

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN BANK UMUM
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2005-2009 DENGAN
MENGUNAKAN METODE CAMEL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Yulia Hening Tri Munasti

072114015

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN BANK UMUM
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2005-2009 DENGAN
MENGUNAKAN METODE CAMEL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Yulia Hening Tri Munasti

072114015

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skripsi

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN BANK UMUM
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2005-2009 DENGAN
MENGUNAKAN METODE CAMEL**



Telah disetujui oleh:

Pembimbing,

Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA

Tanggal: 7 Oktober 2011

Skripsi

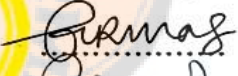

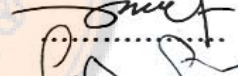
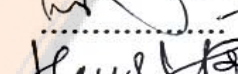
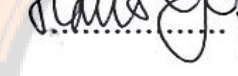
**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN BANK UMUM
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2005-2009 DENGAN
MENGUNAKAN METODE CAMEL**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Yulia Hening Tri Munasti
NIM: 072114015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 20 Oktober 2011
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA	
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA	
Anggota	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA	
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Yuli H., M.Si., Akt., QIA	

Yogyakarta, 31 Oktober 2011
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan



Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA




PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HALAMAN PERSEMBAHAN

I can do everything through him who gives me strength

(Philippians 4:13)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

-  *Jesus Christ and Mother Mary with the unconditional love for a girl like me...*
-  *My beloved family, Bapak dan Ibu serta kedua kakakku*
-  *Sahabat-sahabatku*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: **Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Umum yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2009 dengan Menggunakan Metode CAMEL** dan dimajukan dan diuji pada tanggal 20 Oktober 2011 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 7 Oktober 2011

Yang membuat pernyataan,

(Yulia Hening Tri Munasti)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Yulia Hening Tri Munasti

Nomor Mahasiswa : 072114015

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2005-2009 DENGAN MENGUNAKAN METODE CAMEL

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin ataupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 7 Oktober 2011

Yang menyatakan



Yulia Hening Tri Munasti

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, karunia, mujizat, dan rahmatMu Bapa, yang telah Kau limpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Umum yang Terdaftar di BEI periode 2005-2009 dengan Menggunakan Metode CAMEL”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis menyadari tanpa bantuan pihak lain, skripsi ini tidak dapat terselesaikan, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini:

1. Dr. Ir. P. Wiryono P, SJ Selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah menerima saya sebagai bagian dari Keluarga Besar Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Drs. YP. Supardiyono, M. Si., Akt., QIA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si., Akt., QIA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan sebagai Dosen Pembimbing yang dengan penuh perhatian, pengertian, memberikan saran, dan koreksi dalam penulisan skripsi ini.
4. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis selama kuliah di Universitas Sanata Dharma dan karyawan-karyawan yang telah banyak membantu.
5. Semua karyawan di sekretariat Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, pojok BEI, dan perpustakaan yang telah membantu penulis selama kuliah.
6. Keluargaku, Bapak FX. Supriyadi, Ibu C. Ruliyantini, kedua kakakku Adhi Parutra dan Dian Anggara.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Sahabat dan saudaraku Melania Dwi Permana yang selalu memberikan dukungan, motivasi, saran, serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabatku yang terkasih Steffy, Meilita, Ocha, dan Andri.
9. Teman-teman akuntansi angkatan 2007, khususnya Jojo, Amel, Bunda, Monik, Mella, Yustina, Bima, Erwin, terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
10. Mbak Tutik, Pak Niko, dan Mas Ari yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu baik doa dan dukungan kepada penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis dengan senang hati menerima segala kritikan dan saran yang dapat membantu sehingga skripsi dapat menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 7 Oktober 2011



Penulis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Bank.....	7
1. Pengertian Bank	7
2. Jenis-Jenis Bank.....	8
3. Fungsi Bank	11
4. Modal Bank.....	13
B. Tingkat Kesehatan Bank.....	15
C. Faktor <i>Judgement</i>	16
D. Metode CAMEL	17
1. Permodalan (<i>Capital</i>).....	18
2. Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>).....	19
3. Manajemen (<i>Management</i>)	19
4. Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	20
5. Likuiditas (<i>Liquidity</i>)	20
E. Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	C. Objek Penelitian.....	24
	D. Populasi dan Sampel.....	24
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
	F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	40
	A. Bursa Efek Indonesia.....	40
	B. Bank Indonesia	41
	C. Data Bank yang Menjadi Sampel	41
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	47
	A. Deskripsi Sampel	47
	B. Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Umum.....	48
	1. Analisis Data	48
	2. Pembahasan Permasalahan Pertama	107
	C. Trend Perkembangan Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Pembahasan	122
BAB VI	PENUTUP	141
	A. Kesimpulan	141
	B. Keterbatasan Penelitian.....	142
	C. Saran	142
	DAFTAR PUSTAKA	144
	LAMPIRAN.....	146

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Peringkat Komponen Permodalan..... 32
Tabel 2	Peringkat Komponen Kualitas Aset 33
Tabel 3	Peringkat Komponen Rentabilitas..... 34
Tabel 4	Peringkat Komponen Likuiditas..... 35
Tabel 5	Contoh Tabel Perhitungan Trend Bank..... 38
Tabel 6	Tahap-Tahap Pemilihan Sampel Penelitian..... 48
Tabel 7	Kriteria Penetapan Peringkat Kecukupan Pemenuhan KPMM..... 49
Tabel 8	Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPMM Periode 2005 50
Tabel 9	Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPMM Periode 2006 50
Tabel 10	Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPMM Periode 2007 51
Tabel 11	Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPMM Periode 2008 51
Tabel 12	Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPMM Periode 2009 52
Tabel 13	Kriteria Penetapan Peringkat Trend ke Depan/Proyeksi KPMM.... 53
Tabel 14	Hasil Perhitungan Persentase Pertumbuhan Modal dan ATMR Periode 2005 54
Tabel 15	Hasil Perhitungan Persentase Pertumbuhan Modal dan ATMR Periode 2006 54

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 16	Hasil Perhitungan Persentase Pertumbuhan Modal dan ATMR Periode 2007	55
Tabel 17	Hasil Perhitungan Persentase Pertumbuhan Modal dan ATMR Periode 2008	55
Tabel 18	Hasil Perhitungan Persentase Pertumbuhan Modal dan ATMR Periode 2009	56
Tabel 19	Hasil Perhitungan Trend ke Depan/Proyeksi KPMM Periode 2005	56
Tabel 20	Hasil Perhitungan Trend ke Depan/Proyeksi KPMM Periode 2006	57
Tabel 21	Hasil Perhitungan Trend ke Depan/Proyeksi KPMM Periode 2007	57
Tabel 22	Hasil Perhitungan Trend ke Depan/Proyeksi KPMM Periode 2008	58
Tabel 23	Hasil Perhitungan Trend ke Depan/Proyeksi KPMM Periode 2009	58
Tabel 24	Kriteria Penetapan Peringkat Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APYD) Dibandingkan dengan Modal Bank	59
Tabel 25	Hasil Perhitungan APYD Dibandingkan dengan Modal Bank Periode 2005	60
Tabel 26	Hasil Perhitungan APYD Dibandingkan dengan Modal Bank Periode 2006	60
Tabel 27	Hasil Perhitungan APYD Dibandingkan dengan Modal Bank Periode 2007	61
Tabel 28	Hasil Perhitungan APYD Dibandingkan dengan Modal Bank Periode 2008	61
Tabel 29	Hasil Perhitungan APYD Dibandingkan dengan Modal Bank Periode 2009	62

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 30	Kriteria Penetapan Peringkat Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan Dibandingkan dengan Total Aktiva Produktif	63
Tabel 31	Hasil Perhitungan APYD Dibandingkan dengan Total Aktiva Produktif Periode 2005	63
Tabel 32	Hasil Perhitungan APYD Dibandingkan dengan Total Aktiva Produktif Periode 2006	64
Tabel 33	Hasil Perhitungan APYD Dibandingkan dengan Total Aktiva Produktif Periode 2007	64
Tabel 34	Hasil Perhitungan APYD Dibandingkan dengan Total Aktiva Produktif Periode 2008	65
Tabel 35	Hasil Perhitungan APYD Dibandingkan dengan Total Aktiva Produktif Periode 2009	65
Tabel 36	Kriteria Penetapan Peringkat Aktiva Produktif Bermasalah Dibandingkan dengan Aktiva Produktif	66
Tabel 37	Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Bermasalah Dibandingkan dengan Aktiva Produktif Periode 2005	67
Tabel 38	Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Bermasalah Dibandingkan dengan Aktiva Produktif Periode 2006	67
Tabel 39	Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Bermasalah Dibandingkan dengan Aktiva Produktif Periode 2007	68
Tabel 40	Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Bermasalah Dibandingkan dengan Aktiva Produktif Periode 2008	68
Tabel 41	Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Bermasalah Dibandingkan dengan Aktiva Produktif Periode 2009	69
Tabel 42	Kriteria Penetapan Peringkat Tingkat Kecukupan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPAP).....	70
Tabel 43	Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan Penyisihan Pembentukan Aktiva Produktif Periode 2005	71

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 44	Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan Penyisihan Pembentukan Aktiva Produktif Periode 2006	71
Tabel 45	Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan Penyisihan Pembentukan Aktiva Produktif Periode 2007	72
Tabel 46	Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan Penyisihan Pembentukan Aktiva Produktif Periode 2008	72
Tabel 47	Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan Penyisihan Pembentukan Aktiva Produktif Periode 2009	73
Tabel 48	Kriteria Penetapan Peringkat <i>Return On Assets</i> (ROA)	74
Tabel 49	Hasil Perhitungan <i>Return On Assets</i> (ROA) Periode 2005	74
Tabel 50	Hasil Perhitungan <i>Return On Assets</i> (ROA) Periode 2006	75
Tabel 51	Hasil Perhitungan <i>Return On Assets</i> (ROA) Periode 2007	75
Tabel 52	Hasil Perhitungan <i>Return On Assets</i> (ROA) Periode 2008	76
Tabel 53	Hasil Perhitungan <i>Return On Assets</i> (ROA) Periode 2009	76
Tabel 54	Kriteria Penetapan Peringkat <i>Return On Equity</i> (ROE)	77
Tabel 55	Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE) Periode 2005	78
Tabel 56	Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE) Periode 2006	78
Tabel 57	Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE) Periode 2007	79
Tabel 58	Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE) Periode 2008	79
Tabel 59	Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE) Periode 2009	80
Tabel 60	Kriteria Penetapan Peringkat <i>Net Interest Margin</i> (NIM).....	80
Tabel 61	Hasil Perhitungan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Periode 2005	81
Tabel 62	Hasil Perhitungan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Periode 2006	82
Tabel 63	Hasil Perhitungan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Periode 2007	82

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 64	Hasil Perhitungan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Periode 2008.....	83
Tabel 65	Hasil Perhitungan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Periode 2009.....	83
Tabel 66	Kriteria Penetapan Peringkat Biaya Operasional Dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO)	84
Tabel 67	Hasil Perhitungan Biaya Operasional Dibandingkan dengan Pendapatan Operasional Periode 2005	85
Tabel 68	Hasil Perhitungan Biaya Operasional Dibandingkan dengan Pendapatan Operasional Periode 2006	85
Tabel 69	Hasil Perhitungan Biaya Operasional Dibandingkan dengan Pendapatan Operasional Periode 2007	86
Tabel 70	Hasil Perhitungan Biaya Operasional Dibandingkan dengan Pendapatan Operasional Periode 2008	86
Tabel 71	Hasil Perhitungan Biaya Operasional Dibandingkan dengan Pendapatan Operasional Periode 2009	87
Tabel 72	Kriteria Penetapan Peringkat Aktiva Likuid < 1 Bulan Dibandingkan dengan Pasiva Likuid < 1 Bulan	88
Tabel 73	Hasil Perhitungan Aktiva Likuid < 1 Bulan Dibandingkan dengan Pasiva Likuid < 1 Bulan Periode 2005	89
Tabel 74	Hasil Perhitungan Aktiva Likuid < 1 Bulan Dibandingkan dengan Pasiva Likuid < 1 Bulan Periode 2006	89
Tabel 75	Hasil Perhitungan Aktiva Likuid < 1 Bulan Dibandingkan dengan Pasiva Likuid < 1 Bulan Periode 2007	90
Tabel 76	Hasil Perhitungan Aktiva Likuid < 1 Bulan Dibandingkan dengan Pasiva Likuid < 1 Bulan Periode 2008	90
Tabel 77	Hasil Perhitungan Aktiva Likuid < 1 Bulan Dibandingkan dengan Pasiva Likuid < 1 Bulan Periode 2009	91
Tabel 78	Kriteria Penetapan Peringkat 1 <i>Month Maturity Mismatch Ratio</i> ...	92

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 79	Hasil Perhitungan 1 <i>Month Maturity Mismatch Ratio</i> Periode 2005.....	92
Tabel 80	Hasil Perhitungan 1 <i>Month Maturity Mismatch Ratio</i> Periode 2006.....	93
Tabel 81	Hasil Perhitungan 1 <i>Month Maturity Mismatch Ratio</i> Periode 2007.....	93
Tabel 82	Hasil Perhitungan 1 <i>Month Maturity Mismatch Ratio</i> Periode 2008.....	94
Tabel 83	Hasil Perhitungan 1 <i>Month Maturity Mismatch Ratio</i> Periode 2009.....	94
Tabel 84	Kriteria Penetapan Peringkat <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	95
Tabel 85	Hasil Perhitungan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Periode 2005.....	96
Tabel 86	Hasil Perhitungan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Periode 2006.....	96
Tabel 87	Hasil Perhitungan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Periode 2007.....	97
Tabel 88	Hasil Perhitungan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Periode 2008.....	97
Tabel 89	Hasil Perhitungan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Periode 2009.....	98
Tabel 90	Kriteria Penetapan Peringkat Proyeksi <i>Cash Flow</i>	99
Tabel 91	Hasil Perhitungan Proyeksi <i>Cash Flow</i> Periode 2005.....	99
Tabel 92	Hasil Perhitungan Proyeksi <i>Cash Flow</i> Periode 2006.....	100
Tabel 93	Hasil Perhitungan Proyeksi <i>Cash Flow</i> Periode 2007.....	100
Tabel 94	Hasil Perhitungan Proyeksi <i>Cash Flow</i> Periode 2008.....	101
Tabel 95	Hasil Perhitungan Proyeksi <i>Cash Flow</i> Periode 2009.....	101
Tabel 96	Kriteria Penetapan Peringkat Ketergantungan Dana Antar Bank.....	102

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 97	Hasil Perhitungan Ketergantungan Dana Antar Bank Periode 2005	103
Tabel 98	Hasil Perhitungan Ketergantungan Dana Antar Bank Periode 2006	103
Tabel 99	Hasil Perhitungan Ketergantungan Dana Antar Bank Periode 2007	104
Tabel 100	Hasil Perhitungan Ketergantungan Dana Antar Bank Periode 2008	104
Tabel 101	Hasil Perhitungan Ketergantungan Dana Antar Bank Periode 2009	105
Tabel 102	Predikat Tingkat Kesehatan Keuangan Tahun 2005-2009	105
Tabel 103	Perhitungan Trend Kecukupan Pemenuhan KPMM	122
Tabel 104	Perhitungan Trend ke Depan/Proyeksi KPMM.....	123
Tabel 105	Perhitungan Trend APYD Dibandingkan Modal Bank.....	124
Tabel 106	Perhitungan Trend APYD Dibandingkan Total Aktiva Produktif	126
Tabel 107	Perhitungan Trend Aktiva Produktif Bermasalah Dibandingkan Aktiva Produktif	127
Tabel 108	Perhitungan Trend Kecukupan PPAP	128
Tabel 109	Perhitungan Trend <i>Return On Assets</i> (ROA)	129
Tabel 110	Perhitungan Trend <i>Return On Equity</i> (ROE)	130
Tabel 111	Perhitungan Trend <i>Net Interest Margin</i> (NIM).....	132
Tabel 112	Perhitungan Trend Biaya Operasional Dibandingkan Pendapatan Operasional	133
Tabel 113	Perhitungan Trend Aktiva Likuid < 1 Bulan Dibandingkan Pasiva Likuid < 1 Bulan	134

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 114	Perhitungan Trend 1 <i>Month Maturity Mismatch Ratio</i>	135
Tabel 115	Perhitungan Trend <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	137
Tabel 116	Perhitungan Trend Proyeksi <i>Cash Flow</i>	138
Tabel 117	Perhitungan Trend Ketergantungan Dana Antar Bank	139



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Grafik Trend Kecukupan Pemenuhan KPMM 122
Gambar 2	Grafik Trend ke Depan/Proyeksi KPMM..... 124
Gambar 3	Grafik Trend APYD Dibandingkan Modal Bank..... 125
Gambar 4	Grafik Trend APYD Dibandingkan Total Aktiva Produktif 126
Gambar 5	Grafik Trend Aktiva Produktif Bermasalah Dibandingkan Aktiva Produktif 127
Gambar 6	Grafik Trend Kecukupan PPAP 129
Gambar 7	Grafik Trend <i>Return On Assets</i> (ROA) 130
Gambar 8	Grafik Trend <i>Return On Equity</i> (ROE) 131
Gambar 9	Grafik Trend <i>Net Interest Margin</i> (NIM)..... 132
Gambar 10	Grafik Trend Biaya Operasional Dibandingkan Pendapatan Operasional 133
Gambar 11	Grafik Trend Aktiva Likuid < 1 Bulan Dibandingkan Pasiva Likuid < 1 Bulan 135
Gambar 12	Grafik Trend <i>1 Month Maturity Mismatch Ratio</i> 136
Gambar 13	Grafik Trend <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)..... 137
Gambar 14	Grafik Trend Proyeksi <i>Cash Flow</i> 138
Gambar 15	Grafik Trend Ketergantungan Dana Antar Bank..... 140

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2005-2009 DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL

Yulia Hening Tri Munasti
072114015
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2011

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan bank umum dan *trend* perkembangan tingkat kesehatan bank umum yang terdaftar di BEI periode 2005-2009.

Jenis penelitian adalah studi empiris. Data diperoleh dengan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode CAMEL yaitu *Capital, Assets Quality, Management, Earnings, Liquidity* seperti yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan bank umum periode 2005, 2006, 2007, 2008, dan 2009 tiap tahunnya memperoleh peringkat komposit 2 (PK-2), yang dipersamakan dengan predikat sehat, mencerminkan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat diatasi oleh tindakan rutin. *Trend* perkembangan tingkat kesehatan bank umum yang terdaftar di BEI periode 2005-2009 ada sejumlah 5 rasio mengalami peningkatan *trend*, yaitu rasio kecukupan pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP), *net interest margin* (NIM), aktiva likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan pasiva likuid kurang dari 1 bulan, LDR, dan proyeksi *cash flow*. Sedangkan 10 rasio yang mengalami penurunan trend, yaitu rasio kecukupan pemenuhan kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM), trend ke depan/proyeksi KPMM, aktiva produktif yang diklasifikasikan (APYD) dibandingkan modal bank, APYD dibandingkan aktiva produktif, aktiva produktif bermasalah dibandingkan aktiva produktif, ROA, ROE, biaya operasional dibandingkan pendapatan operasional, *1 month maturity mismatch ratio*, dan ketergantungan dana antar bank.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF FINANCIAL HEALTH LEVEL OF COMMERCIAL BANK LISTED AT INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FROM 2005 TO 2009 USING CAMEL METHOD

Yulia Hening Tri Munasti
072114015
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2011

The aim of this research was to know the financial health level of commercial bank and to know the health level trend development of commercial bank that listed at IDX in 2005 to 2009.

This study was an empirical study. This study obtained the data by documentation. The data analysis technique was CAMEL method consist of Capital, Asset Quality, Management, Earnings, and Liquidity based on the Regulation of Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004.

The result of this research showed that the commercial bank's health in 2005, 2006, 2007, 2008, and 2009 each year got Composite Rating 2, that was equivalent with healthy predicate, indicated that bank was healthy and able to solve negative influences of economic condition and financial industry but bank still have minor deficiencies that could be solved immediately by routine problem solving activities. On the trend development of bank health that listed at IDX in 2005-2009, there were 5 ratios having increasing trend, those were adequacy of the allowance formation for elimination of productive assets ratio, NIM, liquid assets less than 1 month to liquid liabilities less than 1 month ratio, LDR, and cash flow projection. However, 10 ratios have decreasing trend, consisting of adequacy of fulfillment of minimum capital requirement ratio, future trends/fulfillment of minimum capital requirement projection, productive assets classified to bank capital ratio, productive assets classified to productive assets ratio, non performing assets to productive assets ratio, ROA, ROE, operational costs to operating income ratio, 1 month maturity mismatch ratio, and dependence of the inter-bank funds ratio.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat, bukan sekedar sebagai sumber dana bagi pihak yang kekurangan dana dan sebagai tempat penyimpanan uang bagi pihak kelebihan dana saja, tetapi bank juga memiliki fungsi-fungsi lain yang semakin luas saat ini, seperti menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi, memberikan pelayanan penyimpanan barang-barang berharga serta menawarkan jasa-jasa perbankan lainnya. Bank merupakan lembaga perantara keuangan sebagai prasarana pendukung yang amat vital untuk menunjang kelancaran perekonomian (Triandaru 2006: 10).

Melihat peran bank yang sangat penting tersebut, maka kesehatan dan stabilitas perbankan menjadi sesuatu yang sangat penting. Bank yang sehat merupakan kebutuhan suatu perekonomian yang ingin tumbuh dan berkembang dengan baik. Kesehatan dan stabilitas perbankan akan sangat berpengaruh terhadap pasang surutnya suatu perekonomian. Krisis moneter yang pernah melanda Indonesia pada penghujung abad 20 lalu mengakibatkan dilikuidasinya sejumlah 38 bank sehingga menyebabkan kepercayaan masyarakat terhadap bank menurun (Aryati dan Hekinus, 2002: 138). Ditambah kasus Bank Century pada tahun 2008 yang telah merugikan para

nasabahnya serta pemerintah membuat masyarakat merasa tidak aman menyimpan uangnya di bank.

Kondisi bank yang sehat sangat diharapkan oleh masyarakat. Banyak pihak memiliki kepentingan terhadap kesehatan bank, antara lain pemilik, pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank, maupun Bank Indonesia sendiri selaku pembina dan pengawas bank. Hal ini dikarenakan tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat mempunyai pengaruh yang besar bagi kelangsungan hidup bank.

Langkah awal dalam upaya pengawasan dan pembinaan yang dilakukan oleh Bank Indonesia adalah mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Edaran Kepada Semua Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Secara Konvensional di Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Penilaian kesehatan bank merupakan penilaian kuantitatif dan kualitatif atas berbagai aspek berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank. Dalam lembaga perbankan, alat untuk menilai kinerja perbankan umumnya mencakup aspek permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earnings*), dan likuiditas (*liquidity*) yang biasa disebut CAMEL. Salah satu sumber utama yang dijadikan dasar penilaian untuk aspek-aspek tersebut adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan.

Menyadari pentingnya kesehatan suatu bank bagi pembentukan kepercayaan dalam dunia perbankan serta untuk melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam dunia perbankan, maka Bank Indonesia merasa perlu untuk menerapkan aturan tentang kesehatan bank. Dengan adanya aturan tentang kesehatan bank ini, perbankan diharapkan selalu dalam kondisi sehat, sehingga tidak akan merugikan masyarakat yang berhubungan dengan perbankan. Bank yang beroperasi dan berhubungan dengan masyarakat diharapkan hanya bank yang benar-benar sehat.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Umum yang Terdaftar di BEI periode 2005-2009 dengan Menggunakan Metode CAMEL.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kesehatan keuangan bank umum yang terdaftar di BEI pada periode 2005, 2006, 2007, 2008, dan 2009 yang dinilai dengan metode CAMEL?
2. Bagaimana *trend* perkembangan tingkat kesehatan bank umum yang terdaftar di BEI pada periode 2005 sampai dengan 2009 yang dinilai dengan metode CAMEL?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis menggunakan perhitungan dengan metode CAMEL menurut Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 untuk menilai tingkat kesehatan bank umum yang disesuaikan dengan data yang tersedia dalam laporan publikasian bank yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Faktor “M” yaitu *Management* (Manajemen) tidak diperhitungkan dalam penelitian karena keterbatasan data yang hanya berupa data kuantitatif dalam laporan keuangan publikasian tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat kesehatan bank umum yang terdaftar di BEI untuk periode 2005, 2006, 2007, 2008, dan 2009 dengan metode CAMEL.
2. Mengetahui *trend* perkembangan tingkat kesehatan bank umum pada periode 2005 sampai dengan 2009 dengan metode CAMEL.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengetahui dan memahami kondisi kesehatan bank yang bersangkutan berdasarkan metode CAMEL.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini dapat untuk menambah pengetahuan dan pustaka bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa akuntansi dalam mengetahui tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis terutama tentang tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini mencakup hal-hal yang berhubungan dengan bank, tingkat kesehatan bank, faktor *judgement*, metode CAMEL, dan hasil penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini mencakup jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

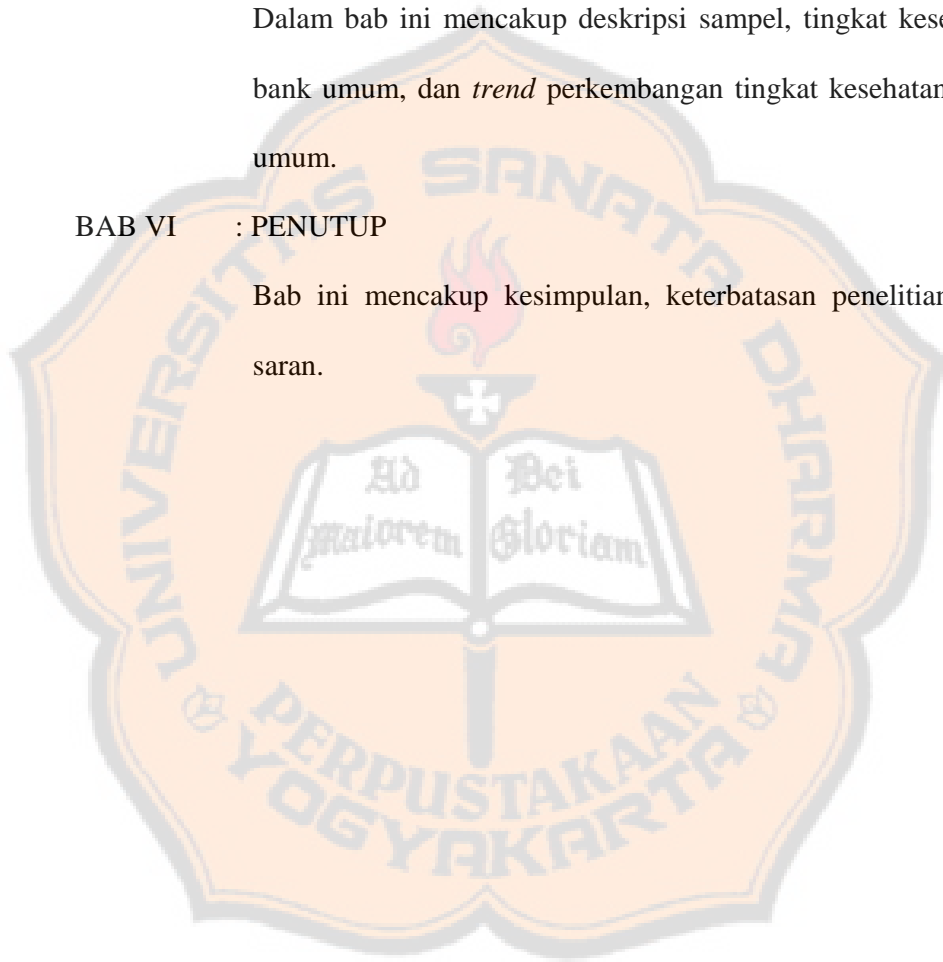
Dalam bab ini mencakup data Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, dan data bank yang digunakan menjadi sampel.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mencakup deskripsi sampel, tingkat kesehatan bank umum, dan *trend* perkembangan tingkat kesehatan bank umum.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank

1. Pengertian Bank

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito (Kasmir 2004: 23). Dilihat dari kegiatan usahanya, bank dapat didefinisikan sebagai suatu badan usaha yang kegiatan utamanya menerima simpanan dari masyarakat dan atau dari pihak lainnya kemudian mengalokasikannya kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Dendawijaya (2003: 25) mengemukakan bahwa bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya adalah sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*idle fund/surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*defisit unit*) pada waktu yang ditentukan. Sedangkan menurut Abdurrachman dalam Dendawijaya bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai perusahaan-perusahaan, dan lain-lain.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Berdasarkan PSAK Nomor 31 tahun 2007 mengenai akuntansi perbankan, bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

2. Jenis-Jenis Bank

Jenis-jenis bank dapat ditinjau dari berbagai segi, antara lain:

a. Dilihat dari Segi Fungsi

Menurut Undang-Undang Pokok Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, jenis perbankan menurut fungsinya terdiri dari:

1) Bank Umum

Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa yang ada. Begitu pula dengan wilayah

operasinya dapat dilakukan di seluruh wilayah. Bank umum juga sering disebut dengan bank komersil (*commercial bank*).

2) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Dilihat dari Segi Kepemilikan

Kasmir (2004: 34) mengemukakan bahwa ditinjau dari segi kepemilikan, yaitu siapa saja yang memiliki bank tersebut yang dapat dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank yang bersangkutan, dikenal lima jenis bank yaitu:

1) Bank milik pemerintah

Bank ini sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah, baik akte pendirian maupun modalnya, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.

2) Bank milik swasta nasional

Bank jenis ini seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannya didirikan oleh swasta, begitu juga dengan pembagian keuntungannya untuk swasta pula.

3) Bank milik koperasi

Kepemilikan saham bank ini dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.

4) Bank milik asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing ataupun pemerintah asing, jadi kepemilikannya pun dimiliki oleh pihak luar negeri.

5) Bank milik campuran

Kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga negara Indonesia.

c. Dilihat dari Segi Status

Kasmir (2004: 37) mengemukakan bahwa dilihat dari segi kemampuannya dalam melayani masyarakat maka bank umum dapat dibagi ke dalam dua jenis bank. Pembagian jenis ini disebut juga pembagian berdasarkan kedudukan atau status bank tersebut. Kedudukan atau status ini menunjukkan ukuran kemampuan bank dalam melayani masyarakat, baik dari segi jumlah produk, modal, maupun kualitas pelayanannya.

1) Bank Devisa

Bank devisa merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer ke luar negeri. Adapun persyaratan untuk menjadi bank devisa ini ditentukan oleh Bank Indonesia.

2) Bank non Devisa

Bank non devisa merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa. Jadi bank non devisa merupakan kebalikan daripada bank devisa, di mana transaksi yang dilakukan masih dalam batas-batas negara.

d. Dilihat dari Segi Prinsip Kerja

Darmawi (2000: 41) menyatakan bahwa dilihat berdasarkan prinsip kerja, dikenal dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah.

1) Bank Konvensional

Bank konvensional yaitu bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang memakai bunga uang sebagai dasar kegiatannya.

2) Bank Syariah

Bank Syariah yaitu bank umum dan BPR yang kegiatannya didasarkan atas syariah, antara prinsip jual beli dan prinsip bagi hasil.

3. Fungsi Bank

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang paling penting peranannya dalam masyarakat adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran

dan peredaran uang (Sinungan 1990: 3). Dari peranannya tersebut, dapat disimpulkan tiga fungsi pokok bank yaitu sebagai berikut:

- a. sebagai lembaga yang menghimpun dana-dana masyarakat;
- b. sebagai lembaga yang menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau sebagai lembaga pemberi kredit
- c. sebagai lembaga yang melancarkan transaksi perdagangan dan pembayaran uang.

Menurut Santoso (1996: 2), fungsi pokok perbankan dilihat dari sudut peranan ekonominya meliputi:

- a. menerima simpanan dalam bentuk tabungan (*saving account*), deposito berjangka (*demand deposit*), dan giro (*current account*) serta mengkonversikannya menjadi rekening koran yang fleksibel untuk dapat digunakan oleh masyarakat.
- b. melaksanakan transaksi pembayaran melalui perintah pembayaran (*standing instruction*) atau bukti-bukti lainnya.
- c. memberikan pinjaman atau melaksanakan kriteria investasi lain di sektor-sektor yang menghasilkan tingkat pengembalian (*rate of return*) mencukupi daripada pengeluaran dana (*cost of fund*) dari sumber dana perbankan.
- d. menciptakan uang (*money marker*) melalui pemberian kredit yang dimanivestasikan dengan penciptaan uang giral.

4. Modal Bank

Menurut Dendawijaya (2006: 46), modal bank terdiri dari modal inti dan modal pelengkap.

a. Modal Inti

Komponen modal inti pada prinsipnya terdiri atas modal disetor dan cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak, dengan perincian sebagai berikut:

1) Modal disetor

Modal disetor adalah modal yang telah disetor secara efektif oleh pemiliknya.

2) Agio saham

Agio saham adalah selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank sebagai akibat dari harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

3) Cadangan umum

Cadangan umum adalah cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba ditahan atau laba bersih setelah dikurangi pajak dan mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham atau rapat anggota sesuai anggaran dasar masing-masing.

4) Cadangan tujuan

Cadangan tujuan adalah bagian laba setelah dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu dan telah mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham atau rapat anggota.

5) Laba ditahan

Laba ditahan adalah saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang oleh rapat umum pemegang saham atau rapat anggota diputuskan untuk tidak dibagikan.

6) Laba tahun lalu

Laba tahun lalu adalah laba bersih tahun-tahun lalu setelah dikurangi pajak dan belum ditentukan penggunaannya oleh rapat umum pemegang saham atau rapat anggota.

7) Laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan adalah laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran utang pajak.

8) Bagian kekayaan bersih anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan

Bagian kekayaan bersih tersebut adalah modal inti anak perusahaan setelah dikompensasikan nilai penyertaan bank pada anak perusahaan tersebut.

b. Modal Pelengkap

Modal pelengkap terdiri atas cadangan-cadangan yang tidak dibentuk dari laba setelah pajak dan pinjaman yang sifatnya dapat dipersamakan dengan modal. Secara terperinci modal pelengkap dapat berupa sebagai berikut:

1) Cadangan revaluasi aktiva tetap

Cadangan revaluasi aktiva tetap adalah cadangan yang dibentuk dari selisih penilaian kembali aktiva tetap yang telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jendral Pajak.

2) Cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan

Cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan adalah cadangan yang dibentuk dengan cara membebani laba rugi tahun berjalan. Hal ini dimaksudkan untuk menampung kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak diterimanya kembali sebagian atau seluruh aktiva produktif.

3) Modal kuasi

Modal kuasi adalah modal yang didukung oleh instrumen atau warkat yang memiliki sifat seperti modal.

4) Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang harus memenuhi berbagai syarat, seperti ada perjanjian tertulis antara bank dan pemberi pinjaman atau mendapat persetujuan dari Bank Indonesia. Jenis Laporan Keuangan Bank

B. Tingkat Kesehatan Bank

Menurut Taswan (2006: 381), tingkat kesehatan bank merupakan hasil penilaian kuantitatif dan atau kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui faktor permodalan, kualitas

aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap risiko pasar. Penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan setelah mempertimbangkan unsur *judgement* yang didasarkan atas materialitas dan signifikansi dari faktor-faktor penilaian serta pengaruh dari faktor lainnya seperti kondisi industri perbankan dan perekonomian nasional.

Penilaian tingkat kesehatan bank ini pada prinsipnya merupakan kepentingan pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank maupun bagi pengawas dan pembina bank. Ketentuan penilaian tingkat kesehatan bank dimaksudkan untuk dapat dipergunakan sebagai:

1. Standar untuk menetapkan arah pembinaan dan pengembangan bank baik secara individual maupun untuk industri perbankan secara keseluruhan.
2. Standar bagi manajemen bank untuk menilai apakah pengelolaan bank telah dilakukan sesuai dengan asas-asas perbankan yang sehat dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

C. Faktor *Judgement*

Pertimbangan unsur *judgement* merupakan pengambilan kesimpulan yang dapat dilakukan secara obyektif dan independen berdasarkan hasil analisis yang didukung oleh fakta, data, dan informasi yang memadai serta terdokumentasi dengan baik guna memperoleh hasil penilaian yang mencerminkan kondisi bank yang sebenarnya.

Tingkat kesehatan bank akan diturunkan dari sehat, cukup sehat, dan kurang sehat menjadi tidak sehat apabila terdapat:

- a. Perselisihan intern yang diperkirakan akan menimbulkan kesulitan dalam bank yang bersangkutan.
- b. Campur tangan pihak-pihak di luar bank dalam kepengurusan (manajemen) bank, termasuk kerja sama yang tidak wajar sehingga salah satu atau beberapa kantornya berdiri sendiri.
- c. *Window dressing* dalam pembukuan dan atau laporan bank yang secara material berpengaruh terhadap keadaan keuangan sehingga mengakibatkan penilaian yang keliru terhadap bank.
- d. Praktek bank dalam bank atau melakukan usaha di luar pembukuan bank.
- e. Kesulitan keuangan yang mengakibatkan penghentian sementara atau pengunduran diri dari keikutsertaannya dalam kliring.

D. Metode CAMEL

Tata cara penilaian tingkat kesehatan bank umum dengan metode CAMEL yang sebelumnya diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/277/KEP/DIR tanggal 19 Maret 1998 tentang Perubahan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dinyatakan tidak berlaku bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional sejak diberlakukannya Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 Tentang Sistem Penilaian

Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan metode CAMELS dan Surat Edaran Kepada Semua Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Secara Konvensional Di Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004, penilaian tingkat kesehatan terhadap bank umum mencakup penilaian terhadap faktor-faktor CAMEL yang terdiri dari:

1. Permodalan (*Capital*)

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor permodalan antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a. kecukupan pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) terhadap ketentuan yang berlaku;
- b. komposisi permodalan;
- c. trend ke depan/proyeksi KPMM;
- d. aktiva produktif yang diklasifikasikan dibandingkan dengan modal Bank;
- e. kemampuan Bank memelihara kebutuhan penambahan modal yang berasal dari keuntungan (laba ditahan);
- f. rencana permodalan Bank untuk mendukung pertumbuhan usaha;
- g. akses kepada sumber permodalan; dan
- h. kinerja keuangan pemegang saham untuk meningkatkan permodalan Bank.

2. Kualitas Aset (*Asset Quality*)

Penilaian pendekatan kualitatif dan kuantitatif faktor kualitas aset antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a. aktiva produktif yang diklasifikasikan dibandingkan dengan total aktiva produktif;
- b. debitur inti kredit di luar pihak terkait dibandingkan dengan total kredit;
- c. perkembangan aktiva produktif bermasalah/*non performing asset* dibandingkan dengan aktiva produktif;
- d. tingkat kecukupan pembentukan penyesihan penghapusan aktiva produktif (PPAP);
- e. kecukupan kebijakan dan prosedur aktiva produktif;
- f. sistem kaji ulang (*review*) internal terhadap aktiva produktif;
- g. dokumentasi aktiva produktif; dan
- h. kinerja penanganan aktiva produktif bermasalah.

3. Manajemen (*Management*)

Penilaian terhadap faktor manajemen antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a. manajemen umum;
- b. penerapan sistem manajemen risiko; dan
- c. kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku serta komitmen kepada Bank Indonesia dan atau pihak lainnya.

4. Rentabilitas (*Earnings*)

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor rentabilitas antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a. *return on asset* (ROA);
- b. *return on equity* (ROE);
- c. *net interest margin* (NIM);
- d. biaya operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO);
- e. perkembangan laba operasional;
- f. komposisi portofolio aktiva produktif dan diversifikasi pendapatan;
- g. penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya;
- dan
- h. prospek laba operasional.

5. Likuiditas (*Liquidity*)

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor likuiditas antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a. aktiva likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari 1 bulan;
- b. *1-month maturity mismatch ratio*;
- c. *Loan to Deposit Ratio* (LDR);

- d. Proyeksi *cash flow* 3 bulan mendatang;
- e. Ketergantungan pada dana antar bank dan depositan inti;
- f. Kebijakan dan pengelolaan likuiditas (*assets and liabilities management/ALMA*);
- g. Kemampuan Bank untuk memperoleh akses kepada pasar uang, pasar modal, atau sumber-sumber pendanaan lainnya; dan
- h. Stabilitas dana pihak ketiga (DPK).

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang analisis kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Diantaranya adalah dalam Nasser (2000: 114) penelitian yang menggunakan rasio-rasio yang merefleksikan CAMEL dilakukan oleh Whalen dan Thomson (1988). Dalam penelitian itu digunakan data keuangan untuk mengklasifikasikan bank yang bermasalah dan yang tidak bermasalah. Dengan teknik *logit regression, construct* dari modal digunakan untuk memprediksi perubahan rating CAMEL atau kondisi keuangan dari sampel bank, riset ini menemukan bahwa rasio keuangan CAMEL cukup akurat dalam menyusun rating bank.

Dalam Lesmana (2008: 42), Almilia dan Herdiningtyas (2005) meneliti apakah terdapat perbedaan signifikan rasio keuangan CAMEL (CAR, ATTM, APB, NPL, PPAP terhadap Aktiva Produktif, Pemenuhan PPAP, ROA, ROE, NIM, BOPO, LDR) antara bank-bank bermasalah dan tidak bermasalah periode 2000-2002, dan apakah rasio keuangan CAMEL dapat digunakan

untuk memprediksi kondisi bermasalah bank-bank umum swasta nasional Indonesia pada periode 2000-2002. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan CAR, APB, NPL, PPAP terhadap Aktiva Produktif, ROA, NIM, BOPO antara bank-bank yang bermasalah dan tidak bermasalah periode 2000-2002 dan rasio CAMEL dapat digunakan untuk memprediksi kondisi bermasalah bank umum swasta nasional di Indonesia periode 2000-2002.

Penelitian yang menggunakan metode CAMEL juga dilakukan oleh Putri (2008). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan finansial bank umum swasta nasional periode 2005-2007. Data yang digunakan terdiri dari 26 bank umum swasta nasional periode 2005-2007. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 2005 secara rata-rata bank memperoleh predikat sehat sedangkan pada tahun 2006 dan 2007 secara rata-rata bank memperoleh predikat cukup sehat. Dari penelitian tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa metode CAMEL merupakan metode yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan finansial bank.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian empiris. Penelitian empiris adalah penelitian terhadap fakta tertulis (dokumen) atau berupa arsip data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber baik dari perpustakaan, dari data internal, yaitu dokumen, arsip, dan catatan orisinil yang diperoleh dari suatu organisasi atau berasal dari data eksternal, yaitu publikasi data yang diperoleh melalui orang lain yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memecahkan masalah. Dengan demikian, hasil hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan pada perusahaan yang sejenis dan kesimpulannya dapat digeneralisasikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma dan melalui website Bank Indonesia (www.bi.go.id).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Juni 2011.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Laporan Keuangan Publikasi Bank Umum periode 2005 sampai dengan 2009. Laporan keuangan terdiri dari Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba, Laporan Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya, Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), dan Neraca.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2001), populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda nyata, abstrak, peristiwa maupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah semua bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Arikunto (1998), sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini metode penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif, sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Bank merupakan bank umum yang sudah listing di BEI minimal sejak Januari 2005.

2. Bank menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2005 sampai dengan 2009 yang dipublikasikan ke masyarakat umum.
3. Bank tidak melakukan merger atau dilikuidasi selama tahun 2005 sampai dengan 2009.
4. Bank tidak berada dalam pengawasan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Dari populasi yang ada dan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 15 bank umum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang sudah diterbitkan atau dipublikasikan untuk masyarakat umum. Data diperoleh melalui website Bank Indonesia yang berupa laporan keuangan publikasi bank. Data tersebut berupa:

- a. Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
- b. Laporan Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya
- c. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
- d. Neraca

F. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan mengenai tingkat kesehatan bank-bank umum periode 2005-2009 adalah dengan menggunakan metode CAMEL

berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004, langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rasio masing-masing komponen CAMEL

a. Permodalan (*Capital*)

1) Kecukupan pemenuhan KPMM terhadap ketentuan yang berlaku

$$= \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$$

Keterangan:

a) Modal terdiri dari modal inti dan modal pelengkap.

b) ATMR dihitung berdasarkan nilai masing-masing pos aktiva pada neraca bank dikalikan dengan bobot resikonya masing-masing dan ATMR yang dihitung berdasarkan nilai masing-masing pos aktiva pada rekening administratif bank dikalikan dengan bobot resikonya masing-masing (Dendawijaya, 2001: 123).

2) Trend ke depan/Proyeksi KPMM = $\frac{\text{Persentase Pertumbuhan Modal}}{\text{Persentase Pertumbuhan ATMR}}$

Keterangan:

Persentase Pertumbuhan Modal =

$$\frac{\text{Modal (tahun penilaian - tahun sebelumnya)}}{\text{Modal tahun sebelumnya}}$$

Persentase Pertumbuhan ATMR =

$$\frac{\text{ATMR (tahun penilaian - tahun sebelumnya)}}{\text{ATMR tahun sebelumnya}}$$

3) Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan dibandingkan dengan Modal

$$\text{Bank} = \frac{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan}}{\text{Modal Bank}}$$

Keterangan:

a) APYD adalah aktiva produktif, baik yang sudah maupun yang mengandung potensi tidak memberikan penghasilan atau menimbulkan kerugian, yang besarnya ditetapkan sebagai berikut:

- a. 25% dari Aktiva Produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus;
- ii. 50% dari Aktiva Produktif yang digolongkan Kurang Lancar;
- iii. 75% dari Aktiva Produktif yang digolongkan Diragukan;
- iv. 100% dari Aktiva Produktif yang digolongkan Macet.

b) Modal adalah Modal Inti dan Modal Pelengkap.

b. Kualitas Aset (*Asset Quality*)

1) Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan dibandingkan dengan Total Aktiva Produktif

$$= \frac{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}}$$

Keterangan:

Aktiva Produktif: penanaman bank dalam bentuk kredit, surat berharga, penyertaan dan penanaman lainnya yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

2) Perkembangan Aktiva Produktif Bermasalah/*Non Performing Asset* dibandingkan dengan Aktiva Produktif.

$$= \frac{\text{Aktiva Produktif Bermasalah}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

Keterangan:

Aktiva Produktif Bermasalah merupakan: aktiva produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet.

3) Tingkat kecukupan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva

$$\text{Produktif (PPAP)} = \frac{\text{PPAP yang telah dibentuk}}{\text{PPAP yang wajib dibentuk}}$$

Keterangan:

a) PPAP yang telah dibentuk: cadangan umum dan cadangan khusus yang dibentuk oleh bank.

b) PPAP yang wajib dibentuk: cadangan umum dan cadangan khusus yang wajib dibentuk oleh bank.

c. Rentabilitas (*Earnings*)

$$1) \text{ Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}}$$

Keterangan:

a) Laba sebelum pajak disetahunkan,

contoh: untuk posisi Juni = (akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12

b) Rata-rata total aset,

contoh: untuk posisi Juni = penjumlahan total aset posisi Januari sampai dengan Juni dibagi 6.

$$2) \text{ Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata - rata Modal Inti}}$$

Keterangan:

a) Perhitungan laba sebelum pajak disetahunkan,

contoh: untuk posisi Juni = (akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12

b) Rata-rata modal inti,

contoh: untuk posisi Juni = penjumlahan modal inti posisi Januari sampai dengan Juni dibagi 6.

$$3) \text{ Net Interest Margin (NIM)} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}}$$

Keterangan:

a) Pendapatan bunga bersih = Pendapatan bunga – beban bunga

b) Perhitungan pendapatan bunga bersih disetahunkan,

contoh: untuk posisi Juni = (akumulasi pendapatan bunga bersih per posisi Juni dibagi 6) x 12

c) Rata-rata aktiva produktif,

contoh: untuk posisi Juni = penjumlahan aktiva produktif Januari sampai dengan Juni dibagi 6.

4) Biaya Operasional dibandingkan Pendapatan Operasional (BOPO)

$$= \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}}$$

Keterangan:

a) Beban Operasional: semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank.

b) Pendapatan Operasional: terdiri atas semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar diterima.

d. Likuiditas (*Liquidity*)

- 1) Aktiva likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari 1 bulan

$$= \frac{\text{Aktiva likuid} < 1 \text{ bulan}}{\text{Pasiva likuid} < 1 \text{ bulan}}$$

Keterangan:

- a) Aktiva likuid < 1 bulan, terdiri dari Kas, Giro BI, SBI dan Antar Bank Aktiva (*giro, deposit on call, call money*).
- b) Pasiva likuid < 1 bulan, terdiri dari Giro, Tabungan, Deposit, Kewajiban Segera dan Kewajiban pada Bank lain (*giro, deposit on call, call money*).

- 2) 1 Month Maturity Mismatch Ratio

$$= \frac{\text{Selisih Aktiva dan Pasiva yang akan jatuh tempo 1 bulan}}{\text{Pasiva yang akan jatuh tempo 1 bulan}}$$

Keterangan:

- a) Aktiva dan pasiva yang akan jatuh tempo 1 bulan ke depan.
- b) Aktiva yang jatuh tempo 1 bulan, terdiri dari SBI, Antar Bank Aktiva, Surat Berharga, Kredit yang Diberikan.
- c) Pasiva yang jatuh tempo 1 bulan terdiri dari Giro, Tabungan, Deposito, Bank Indonesia, Antar Bank Pasiva, Surat Berharga yang Diterbitkan, Pinjaman yang diterima.

3) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) =
$$\frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Keterangan:

- a) Kredit merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit kepada Bank lain).

b) Dana Pihak Ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antar Bank)

$$4) \text{ Proyeksi } Cash \text{ Flow } 3 \text{ bulan } \text{mendatang} = \frac{Net \text{ Cash } Flow}{Dana \text{ Pihak } Ketiga}$$

Keterangan:

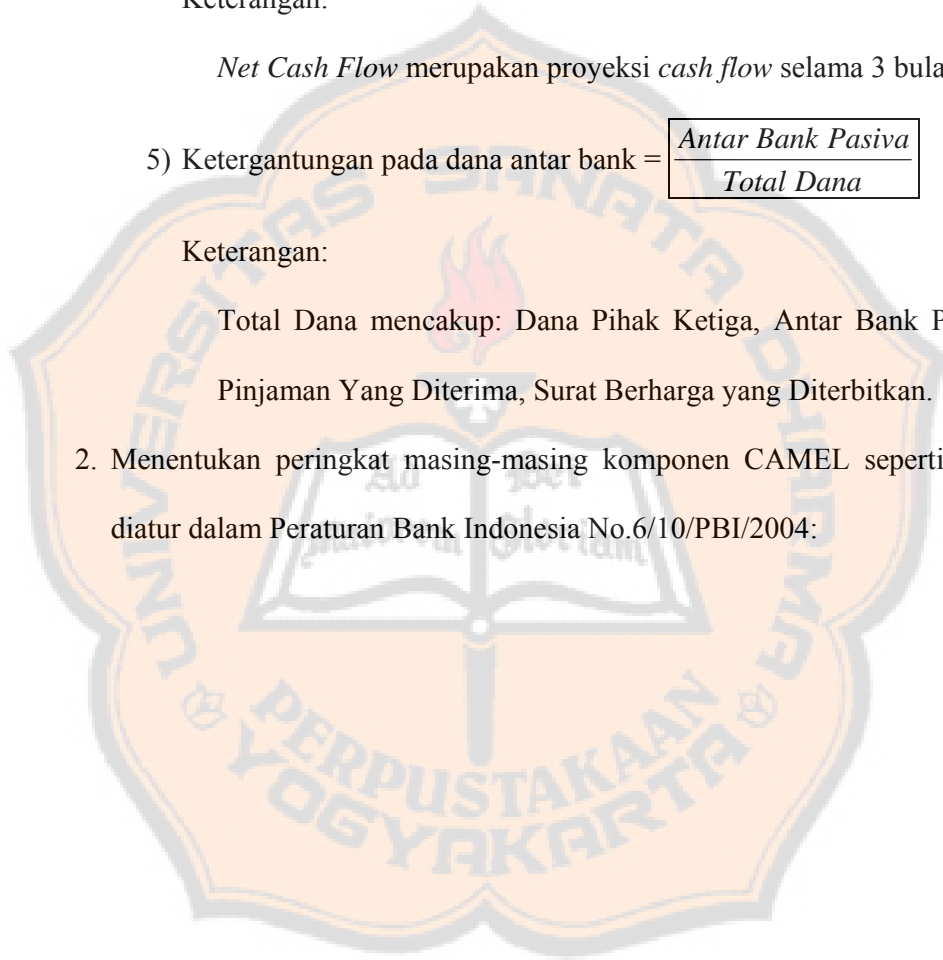
Net Cash Flow merupakan proyeksi *cash flow* selama 3 bulan.

$$5) \text{ Ketergantungan pada dana antar bank} = \frac{Antar \text{ Bank } Pasiva}{Total \text{ Dana}}$$

Keterangan:

Total Dana mencakup: Dana Pihak Ketiga, Antar Bank Pasiva, Pinjaman Yang Diterima, Surat Berharga yang Diterbitkan.

2. Menentukan peringkat masing-masing komponen CAMEL seperti yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004:



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 1 Peringkat Komponen Permodalan (*Capital*)

No	Komponen	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1.	Kecukupan pemenuhan KPMM terhadap ketentuan yang berlaku	Rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.	Rasio KPMM lebih tinggi cukup signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.	Rasio KPMM lebih tinggi dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan ($8\% \leq \text{KPMM} \leq 9\%$).	Rasio KPMM di bawah ketentuan yang berlaku.	Rasio KPMM di bawah ketentuan yang berlaku dan Bank cenderung menjadi tidak <i>solvable</i> .
2.	Trend ke depan/proyeksi KPMM	Trend KPMM secara signifikan positif atau persentase pertumbuhan modal sangat tinggi dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.	Trend KPMM positif atau persentase pertumbuhan modal lebih tinggi dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.	Trend KPMM relatif stabil, persentase pertumbuhan modal relatif sama dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.	Trend KPMM cenderung menurun atau persentase pertumbuhan modal lebih rendah dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.	Trend KPMM secara signifikan negatif atau persentase pertumbuhan modal sangat rendah dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.
3.	Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan Modal Bank	Besarnya APYD relatif sangat kecil dibandingkan dengan Modal Bank.	Besarnya APYD relatif kecil dibandingkan dengan Modal Bank.	Besarnya APYD masih dapat dicover oleh Modal Bank ($20\% \leq \text{Rasio} < 50\%$).	Besarnya APYD sudah mengarah sama dengan jumlah Modal Bank.	Besarnya APYD sudah melampaui jumlah Modal Bank.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 2 Peringkat Komponen Kualitas Aset (*Asset Quality*)

No	Komponen	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1.	Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) terhadap Total Aktiva Produktif	Rasio sangat rendah atau sangat tidak signifikan.	Rasio rendah atau tidak signifikan.	Rasio moderat atau rasio berkisar antara 3% sampai dengan 6%.	Rasio relatif tinggi atau di atas rasio peringkat 3.	Rasio sangat tinggi.
2.	Perkembangan Aktiva Produktif Bermasalah/ <i>Non Performing Asset</i> dibandingkan dengan Aktiva Produktif	Perkembangan rasio sangat rendah.	Perkembangan rasio rendah.	Perkembangan rasio moderat atau rasio berkisar antara 5% sampai dengan 8%.	Perkembangan rasio cukup tinggi.	Perkembangan rasio tinggi.
3.	Tingkat kecukupan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	PPAP yang dibentuk secara signifikan lebih tinggi dari PPAP yang wajib dibentuk.	PPAP yang dibentuk lebih tinggi dari PPAP yang wajib dibentuk.	PPAP yang dibentuk relatif sama atau rasio berkisar antara 100% sampai dengan 105%.	PPAP yang dibentuk lebih kecil dari PPAP yang wajib dibentuk.	PPAP yang dibentuk secara signifikan lebih kecil dari PPAP yang wajib dibentuk.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 3 Peringkat Komponen Rentabilitas (*Earnings*)

No	Komponen	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1.	<i>Return On Asset</i> (ROA)	Perolehan laba sangat tinggi.	Perolehan laba tinggi.	Perolehan laba cukup tinggi, atau rasio ROA berkisar antara 0,5% sampai dengan 1,25%.	Perolehan laba Bank rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROA mengarah negatif).	Bank mengalami kerugian yang besar (ROA negatif).
2.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	Perolehan laba sangat tinggi.	Perolehan laba tinggi.	Perolehan laba cukup tinggi, atau rasio ROE berkisar antara 5% sampai dengan 12,5%.	Perolehan laba Bank rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROE mengarah negatif).	Bank mengalami kerugian yang besar (ROE negatif).
3.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	Marjin bunga bersih sangat tinggi.	Marjin bunga bersih tinggi.	Marjin bunga bersih cukup tinggi atau rasio NIM berkisar antara 1,5% sampai dengan 2%.	Marjin bunga bersih rendah mengarah negatif.	Marjin bunga bersih sangat rendah atau negatif.
4.	Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO)	Tingkat efisiensi sangat baik.	Tingkat efisiensi baik.	Tingkat efisiensi cukup baik atau rasio BOPO berkisar antara 94% sampai dengan 96%.	Tingkat efisiensi buruk.	Tingkat efisiensi sangat buruk.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4 Peringkat Komponen Likuiditas (*Liquidity*)

No	Komponen	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1.	Aktiva Likuid < 1 bulan dibandingkan dengan Pasiva Likuid < 1 bulan	Sangat likuid.	Likuid.	Cukup likuid atau rasio berkisar antara 15% sampai dengan 20%.	Kurang likuid.	Tidak likuid.
2.	<i>1-Month Maturity Mismatch Ratio</i>	Rasio sangat rendah.	Rasio rendah.	Rasio moderat atau rasio berkisar antara 20% sampai dengan 25%.	Rasio tinggi.	Rasio sangat tinggi.
3.	<i>Loan to Deposit Ratio</i>	$50% < \text{Rasio} \leq 75\%$.	$75% < \text{Rasio} \leq 85\%$.	$85% < \text{Rasio} \leq 100\%$ atau $\text{Rasio} \leq 50\%$.	$100% < \text{Rasio} \leq 120\%$.	Rasio > 120%.
4.	Proyeksi <i>Cash Flow</i> 3 bulan mendatang	<i>Cash flow</i> sangat baik.	<i>Cash flow</i> baik.	<i>Cash flow</i> cukup baik atau rasio berkisar antara 3% sampai dengan 5%.	<i>Cash flow</i> buruk.	<i>Cash flow</i> sangat buruk atau negatif.
5.	Ketergantungan pada Dana Antar Bank (ABP)	Rasio ABP terhadap Total Dana sangat rendah.	Rasio ABP terhadap Total Dana rendah.	Rasio ABP terhadap Total Dana berkisar antara 7,5% sampai dengan 10%.	Rasio ABP terhadap Total Dana tinggi.	Rasio ABP terhadap Total Dana sangat tinggi.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

3. Menentukan peringkat masing-masing komponen CAMEL di tiap tahun dengan cara merata-rata peringkat masing-masing komponen yang diperoleh seluruh bank
4. Menentukan peringkat komposit yang dicapai secara rata-rata.

Peringkat Komposit adalah peringkat akhir hasil penilaian tingkat kesehatan bank. Peringkat komposit ditetapkan sebagai berikut:

- a. Peringkat Komposit 1 (PK-1), mencerminkan bahwa bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan;
- b. Peringkat Komposit 2 (PK-2), mencerminkan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin;
- c. Peringkat Komposit 3 (PK-3), mencerminkan bahwa bank tergolong cukup baik namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat kompositnya memburuk apabila bank tidak segera melakukan tindakan korektif;
- d. Peringkat Komposit 4 (PK-4), mencerminkan bahwa bank tergolong kurang baik dan sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan atau bank memiliki kelemahan keuangan yang serius atau kombinasi dari kondisi beberapa faktor yang tidak memuaskan, yang apabila tidak dilakukan tindakan korektif yang efektif berpotensi mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya;
- e. Peringkat Komposit 5 (PK-5), mencerminkan bahwa bank tergolong tidak baik dan sangat sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan serta mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya.

Sedangkan untuk predikat tingkat kesehatan bank, disesuaikan dengan ketentuan dalam Surat Edaran Bank Indonesia yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk predikat Tingkat Kesehatan “Sehat” dipersamakan dengan Peringkat Komposit 1 (PK-1) atau Peringkat Komposit 2 (PK-2);
- b. Untuk predikat Tingkat Kesehatan “Cukup Sehat” dipersamakan dengan Peringkat Komposit 3 (PK-3);
- c. Untuk predikat Tingkat Kesehatan “Kurang Sehat” dipersamakan dengan Peringkat Komposit 4 (PK-4); dan
- d. Untuk predikat Tingkat Kesehatan “Tidak Sehat” dipersamakan dengan Peringkat Komposit 5 (PK-5).

Untuk menjawab rumusan masalah kedua mengenai *trend* perkembangan tingkat kesehatan keuangan bank umum periode 2005-2009 adalah dengan melakukan analisa trend dengan metode kuadrat terkecil (*least square*). Tingkat kesehatan bank yang digunakan untuk menilai perkembangan kesehatan bank adalah rata-rata rasio dari masing-masing komponen permodalan, kualitas aset, rentabilitas, dan likuiditas. Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata rasio masing-masing komponen permodalan, kualitas aset, rentabilitas, dan likuiditas untuk mencari *trend* perkembangan tingkat kesehatan bank yang dicapai dari tahun ke tahun dan memasukkan ke dalam tabel.

Tabel 5
Contoh Tabel Perhitungan *Trend Bank*

Tahun	Rata-Rata Rasio (Y)	Nilai Waktu (X)	XY	X ²	Y' (Trend)
2005					
2006					
2007					
2008					
2009					
Total					

2. Menggunakan analisa trend dengan metode kuadrat terkecil (*least square*).

Metode kuadrat terkecil merupakan metode yang sering digunakan dalam pengukuran tingkat perkembangan karena hanya metode ini yang dapat meminimalkan jumlah kuadrat penyimpangan (deviasi), sehingga dapat diperoleh persamaan garis trend yang lebih akurat. Apabila suatu trend digambarkan sebagai garis lurus, maka garis trend secara matematik akan dinyatakan dengan rumus (Sutrisno, 2000):

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = nilai variabel yang akan ditentukan

a = nilai variabel pada tahun dasar

b = perubahan nilai Y dari waktu ke waktu

X = periode waktu dari tahun ke tahun

Untuk menentukan nilai a dan b pada persamaan linier dapat digunakan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{N}$$

$$b = \frac{\sum XY}{X^2}$$

Keterangan:

N = banyaknya tahun yang digunakan

Y = rata-rata rasio komponen penilaian tingkat kesehatan bank

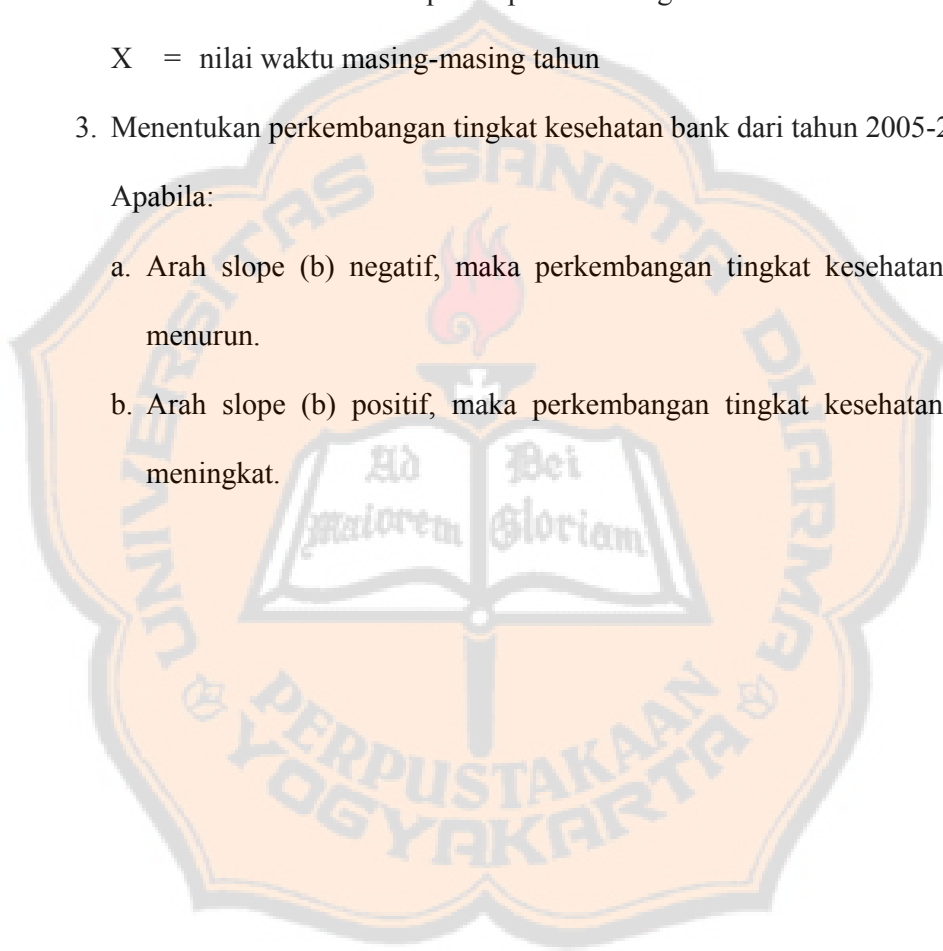
X = nilai waktu masing-masing tahun

3. Menentukan perkembangan tingkat kesehatan bank dari tahun 2005-2009.

Apabila:

a. Arah slope (b) negatif, maka perkembangan tingkat kesehatan bank menurun.

b. Arah slope (b) positif, maka perkembangan tingkat kesehatan bank meningkat.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dalam Bahasa Inggris disebut *Indonesia Stock Exchange* (ISX) adalah sebuah pasar saham yang merupakan hasil penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES), di mana Bursa Efek Surabaya melebur ke dalam Bursa Efek Jakarta. Bursa Efek di Indonesia pertama kali berdiri pada tanggal 14 Desember 1912 yang didirikan oleh pemerintah kolonial Belanda, yang awalnya bernama Bursa Efek Jakarta (BEJ). Pada masa orde baru, pengaktifan kembali pasar modal Indonesia dimulai dari hasil keputusan presiden No. 52 tahun 1976 dengan dibentuknya Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM) dan pembukaan pasar modal pada 10 Agustus 1977. Perusahaan hasil penggabungan usaha ini memulai operasinya pada 1 Desember 2007. Bursa Efek Indonesia dipimpin oleh Direktur Utama Erry Firmansyah, mantan direktur utama BEJ. Mantan Direktur Utama BES Guntur Pasaribu menjabat sebagai Direktur Perdagangan Fixed Income dan Derivatif, Keanggotaan dan Partisipan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan sistem perdagangan bernama *Jakarta Automated Trading System* (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sistem JATS ini sendiri direncanakan akan digantikan sistem baru yang akan disediakan OMX.

B. Bank Indonesia

Bank Indonesia (BI) adalah bank sentral Indonesia. Sebagai bank sentral, Bank Indonesia mempunyai satu tujuan tunggal, yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Kestabilan nilai rupiah ini mengandung dua aspek, yaitu kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa, serta kestabilan terhadap nilai mata uang negara lain.

Untuk mencapai tujuan tersebut Bank Indonesia didukung oleh tiga pilar yang merupakan tiga bidang tugasnya. Ketiga bidang tugas ini adalah menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran serta mengatur dan mengawasi perbankan di Indonesia. Ketiganya perlu diintegrasikan agar tujuan mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Bank Indonesia juga menjadi satu-satunya lembaga yang memiliki hak untuk mengedarkan uang di Indonesia. Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, Bank Indonesia dipimpin oleh Dewan Gubernur.

C. Data Bank Yang Menjadi Sampel

1. PT Bank Central Asia, Tbk.

Kode : BBCA

Alamat Kantor Pusat : Menara BCA, Grand Indonesia, Jl. MH.
Thamrin No. 1 Jakarta 10310

Tanggal Listing di BEI : 31 Mei 2000

Presiden Direktur : Ir. Djohan Emir Setijoso

Presiden Komisaris : Eugene Keith Galbraith

2. PT Bank Danamon, Tbk.

Kode : BDMN

Alamat Kantor Pusat : Menara Bank Danamon, Jl. Prof. DR. Satrio
Kav. E4/6, Mega Kuningan, Jakarta 12950

Tanggal Listing di BEI : 20 Mei 1996

Presiden Direktur : Ho Hon Cheong

Presiden Komisaris : Ng Kee Choe

3. PT Bank ICB Bumiputera, Tbk.

Kode : BABP

Alamat Kantor Pusat : Menara ICB Bumiputera, Jalan Probolinggo
No. 18, Menteng – Jakarta Pusat 10350

Tanggal Listing di BEI : 15 Juli 2002

Presiden Direktur : Sridhar Natarajan

Presiden Komisaris : Dato Mat Amir bin Jaffar

4. PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.

Kode : BNII

Alamat Kantor Pusat : Plaza BII, Tower II, 6th Floor Jl. MH.
Thamrin No. 51 Jakarta 10350

Tanggal Listing di BEI : 18 Juli 1990

Presiden Direktur : Ridha DM Wirakusumah
Presiden Komisaris : Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat
Mohd Nor

5. PT Bank Kesawan, Tbk.

Kode : BKS
Alamat Kantor Pusat : Jl. Hayam Wuruk No. 33 Jakarta 10120
Tanggal Listing di BEI : 21 November 2002
Presiden Direktur : Drs. Gatot Siswoyo, MBA
Presiden Komisaris : Drs. Suroto Moehadji, MBA

6. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Kode : BMRI
Alamat Kantor Pusat : Plaza Mandiri, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.
36-38, Jakarta 12190
Tanggal Listing di BEI : 14 Juli 2003
Presiden Direktur : Zulkifli Zaini
Presiden Komisaris : Edwin Gerungan

7. PT Bank Mayapada, Tbk.

Kode : MAYA
Alamat Kantor Pusat : Mayapada Tower Ground 2nd Floor, Jl. Jend.
Sudirman Kav. 28 Jakarta 10920

Tanggal Listing di BEI : 29 Agustus 1997

Presiden Direktur : Hariyono Tjahjarijadi, M.B.A.

Presiden Komisaris : Dr. Tahir, MBA

8. PT Bank Mega, Tbk.

Kode : MEGA

Alamat Kantor Pusat : Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean No.
12-14A Jakarta 12790

Tanggal Listing di BEI : 17 April 2000

Presiden Direktur : Johannes Bambang Kendarto

Presiden Komisaris : Chairul Tanjung

9. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Kode : BBNI

Alamat Kantor Pusat : Gedung BNI, 29th Floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 1, Jakarta 10220

Tanggal Listing di BEI : 25 November 1996

Presiden Direktur : Gatot Mudiantoro Suwondo

Presiden Komisaris : Peter Benyamin Stok

10. PT Bank Nusantara Parahyangan, Tbk.

Kode : BBNP

Alamat Kantor Pusat : Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Bandung 40132,

Jawa Barat

Tanggal Listing di BEI : 10 Januari 2001

Presiden Direktur : Ritsuo Ando

Presiden Komisaris : Jun-ichi Yoroisaka

11. PT Bank OCBC NISP, Tbk.

Kode : NISP

Alamat Kantor Pusat : OCBC NISP Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio
Kav.25 Jakarta 12940

Tanggal Listing di BEI : 21 Oktober 1994

Presiden Direktur : Parwati Surjaudaja, MBA

Presiden Komisaris : Pramukti Surjaudaja

12. PT Bank Panin, Tbk.

Kode : PNBN

Alamat Kantor Pusat : Panin Bank Center Building, Jl. Jend.
Sudirman Kav. 1, Senayan, Jakarta 10270

Tanggal Listing di BEI : 29 Desember 1982

Presiden Direktur : Drs. H. Rostian Sjamsudin

Presiden Komisaris : Drs. Johnny N. Wiraatmadja

13. PT Bank Permata, Tbk.

Kode : BNLI
Alamat Kantor Pusat : Permata Bank Tower I, Jl. Jend. Sudirman
No.27 Jakarta 12920
Tanggal Listing di BEI : 15 Januari 1990
Presiden Direktur : David Martin Fletcher
Presiden Komisaris : Raymond John Ferguson

14. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Kode : BBRI
Alamat Kantor Pusat : Gedung BRI I, Jl. Jend. Sudirman No. 44-46,
Jakarta 10210
Tanggal Listing di BEI : 10 November 2003
Presiden Direktur : Sofyan Basir
Presiden Komisaris : Bunasor Sanim

15. PT Bank Swadesi, Tbk.

Kode : BSWD
Alamat Kantor Pusat : Jl. KH. Samanhudi No. 37 Jakarta 10710
Tanggal Listing di BEI : 1 Mei 2002
Presiden Direktur : Ningsih Suciati
Presiden Komisaris : Banavar Ananthramaih Prabhakar

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sampel

Sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini, penulis ingin mengetahui tingkat kesehatan dan perkembangan tingkat kesehatan bank umum yang dinilai dengan metode CAMEL selama kurun waktu 2005-2009. Sampel yang akan diteliti berasal dari semua populasi perusahaan perbankan yang masih aktif memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia minimal sejak Januari 2005 sampai dengan Desember tahun 2009. Selanjutnya dari sejumlah populasi yang ada, akan dilakukan seleksi pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Total populasi bank umum yang masih aktif memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia minimal sejak Januari 2005 sampai dengan Desember 2009 adalah sejumlah 19 bank. Dari jumlah tersebut selanjutnya dipilih 15 bank yang menjadi sampel dalam penelitian. Berikut ini tahap-tahap yang dilakukan dalam penentuan sampel penelitian.

Tabel 6. Tahap-Tahap Pemilihan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah	Total
Jumlah Populasi: Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak Januari 2005 sampai Desember 2009.	19 Bank	19 Bank
Tidak memenuhi kriteria 1: Bank umum yang terdaftar di BEI sejak Januari 2005	(0) Bank	19 Bank
Tidak memenuhi kriteria 2: Bank umum yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2005 sampai dengan 2009 yang dipublikasikan ke masyarakat umum melalui website Bank Indonesia.	(1) Bank	18 Bank
Tidak memenuhi kriteria 3: Bank umum tidak melakukan merger atau dilikuidasi selama tahun 2005 sampai 2009.	(2) Bank	16 Bank
Tidak memenuhi kriteria 4: Bank umum tidak berada dalam pengawasan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).	(1) Bank	15 Bank
Jumlah Sampel Akhir	15 Bank	

B. Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Umum

Berikut ini merupakan uraian dalam pengolahan data:

1. Analisis Data

Berikut ini merupakan contoh cara perhitungan untuk menilai tingkat kesehatan keuangan bank dengan menggunakan data laporan keuangan dari PT Bank Central Asia, Tbk tahun 2005. Untuk perhitungan pada tahun-tahun berikutnya pada bank lain dilakukan dengan perhitungan yang sama.

a. Permodalan (*Capital*)

Penilaian terhadap faktor permodalan meliputi beberapa rasio, yaitu:

1) Kecukupan Pemenuhan KPM

$$= \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$$

$$= \frac{14.193.094}{65.521.481} = 0,2166 \approx 21,66\%$$

Tabel 7
Kriteria Penetapan Peringkat Kecukupan Pemenuhan KPMM

Peringkat				
1	2	3	4	5
Rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan (KPMM \geq 10%).	Rasio KPMM lebih tinggi cukup signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan (9% < KPMM < 10%).	Rasio KPMM lebih tinggi dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan (8% \leq KPMM \leq 9%).	Rasio KPMM di bawah ketentuan yang berlaku (7% \leq KPMM < 8%).	Rasio KPMM di bawah ketentuan yang berlaku dan Bank cenderung menjadi tidak <i>solvable</i> (KPMM < 7%).

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP dan asumsi penulis

Berdasarkan perhitungan, perolehan rasio kecukupan pemenuhan KPMM adalah sebesar 21,66%. Mengacu pada kriteria penetapan peringkat kecukupan pemenuhan KPMM di atas, maka rasio ini memperoleh peringkat 1 dan tergolong sangat sehat karena rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan sebesar \geq 10%. Hasil perhitungan rasio KPMM dan peringkat yang diperoleh untuk bank-bank yang lain disajikan dalam tabel 8 sampai dengan tabel 12 berikut ini:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 8. Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPMM Periode 2005
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Modal	ATMR	KPMM (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	14.193.094	65.521.481	21,66	1
2	BDMN	10.765.291	45.851.893	23,48	1
3	BABP	364.347	3.049.241	11,95	1
4	BNII	5.043.272	22.489.737	22,42	1
5	BKSW	130.599	914.726	14,28	1
6	BMRI	27.413.947	115.908.987	23,65	1
7	MAYA	389.850	2.727.648	14,29	1
8	MEGA	1.378.003	12.353.392	11,15	1
9	BBNI	13.887.892	85.572.572	16,23	1
10	BBNP	169.266	1.578.342	10,72	1
11	NISP	2.691.089	13.487.521	19,95	1
12	PNBN	5.489.255	17.889.628	30,68	1
13	BNLI	2.388.324	24.029.314	9,94	2
14	BBRI	12.762.451	78.527.600	16,25	1
15	BSWD	106.396	440.836	24,14	1
Rata-Rata				18,05	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 9. Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPMM Periode 2006
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Modal	ATMR	KPMM (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	16.259.108	73.185.427	22,22	1
2	BDMN	10.975.522	49.064.058	22,37	1
3	BABP	529.538	4.083.035	12,97	1
4	BNII	5.529.976	22.962.386	24,08	1
5	BKSW	137.160	1.465.974	9,36	2
6	BMRI	28.365.877	112.138.825	25,30	1
7	MAYA	423.254	3.051.535	13,87	1
8	MEGA	2.019.078	12.640.698	15,97	1
9	BBNI	13.732.026	84.482.042	16,25	1
10	BBNP	286.341	1.711.526	16,73	1
11	NISP	2.926.689	17.054.113	17,16	1
12	PNBN	7.488.055	23.621.293	31,70	1
13	BNLI	3.642.129	25.269.810	14,41	1
14	BBRI	14.914.930	74.690.731	19,97	1
15	BSWD	113.216	426.435	26,55	1
Rata-Rata				19,26	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 10. Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPMM Periode 2007
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Modal	ATMR	KPMM (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	18.656.785	100.361.978	18,59	1
2	BDMN	12.226.119	59.780.157	20,45	1
3	BABP	551.604	4.539.210	12,15	1
4	BNII	6.200.744	29.369.395	21,11	1
5	BKSW	140.779	1.391.818	10,11	1
6	BMRI	28.283.838	133.960.413	21,11	1
7	MAYA	1.094.824	3.636.694	30,10	1
8	MEGA	2.347.277	16.486.313	14,24	1
9	BBNI	17.195.929	97.435.826	17,65	1
10	BBNP	318.551	1.817.108	17,53	1
11	NISP	3.605.272	21.875.000	16,48	1
12	PNBN	8.033.587	34.280.854	23,43	1
13	BNLI	3.985.857	28.681.311	13,90	1
14	BBRI	17.058.707	102.382.429	16,66	1
15	BSWD	124.080	602.918	20,58	1
Rata-Rata				18,27	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 11. Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPMM Periode 2008
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Modal	ATMR	KPMM (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	20.358.176	134.184.801	15,17	1
2	BDMN	9.494.651	67.853.672	13,99	1
3	BABP	558.597	4.475.388	12,48	1
4	BNII	7.167.177	36.165.756	19,82	1
5	BKSW	140.962	1.448.572	9,73	2
6	BMRI	27.176.934	172.833.315	15,72	1
7	MAYA	1.061.629	4.485.569	23,67	1
8	MEGA	3.566.570	22.991.161	15,51	1
9	BBNI	17.304.380	120.300.627	14,38	1
10	BBNP	355.679	2.533.976	14,04	1
11	NISP	4.237.964	24.538.097	17,27	1
12	PNBN	8.673.885	41.930.120	20,69	1
13	BNLI	4.326.456	39.134.618	11,06	1
14	BBRI	19.187.674	140.316.552	13,67	1
15	BSWD	280.842	848.697	33,09	1
Rata-Rata				16,69	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 12. Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPMM Periode 2009
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Modal	ATMR	KPMM (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	23.996.903	149.114.465	16,09	1
2	BDMN	11.151.923	62.941.010	17,72	1
3	BABP	565.645	4.930.490	11,47	1
4	BNII	5.639.103	38.013.130	14,83	1
5	BKSW	171.720	1.369.220	12,54	1
6	BMRI	30.230.423	199.803.056	15,13	1
7	MAYA	1.084.801	5.601.749	19,37	1
8	MEGA	3.863.539	20.457.447	18,89	1
9	BBNI	20.161.218	143.206.680	14,08	1
10	BBNP	382.075	3.045.882	12,54	1
11	NISP	4.439.087	24.176.805	18,36	1
12	PNBN	11.227.185	45.891.654	24,46	1
13	BNLI	5.421.612	44.155.311	12,28	1
14	BBRI	22.839.021	171.737.109	13,30	1
15	BSWD	294.128	899.506	32,70	1
Rata-Rata				16,92	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

2) Trend ke Depan/Proyeksi KPMM

$$= \frac{\text{Persentase Pertumbuhan Modal}}{\text{Persentase Pertumbuhan ATMR}}$$

Persentase Pertumbuhan Modal

$$= \frac{\text{Modal (tahun penilaian - tahun sebelumnya)}}{\text{Modal tahun sebelumnya}}$$

$$= \frac{14.193.094 - 12.369.923}{12.369.923} = 0,1474 \approx 14,74\%$$

Persentase Pertumbuhan ATMR

$$= \frac{\text{ATMR (tahun penilaian - tahun sebelumnya)}}{\text{ATMR tahun sebelumnya}}$$

$$= \frac{65.521.481 - 51.100.544}{51.100.544} = 0,2822 \approx 28,22\%$$

$$\text{Trend ke Depan/Proyeksi KPMM} = \frac{14,74\%}{28,22\%} = 0,52$$

Tabel 13
Kriteria Penetapan Peringkat Trend ke Depan/Proyeksi KPMM

Peringkat				
1	2	3	4	5
Trend KPMM secara signifikan positif atau persentase pertumbuhan modal sangat tinggi dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.	Trend KPMM positif atau persentase pertumbuhan modal lebih tinggi dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.	Trend KPMM relatif stabil, persentase pertumbuhan modal relatif sama dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.	Trend KPMM cenderung menurun atau persentase pertumbuhan modal lebih rendah dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.	Trend KPMM secara signifikan negatif atau persentase pertumbuhan modal sangat rendah dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

Berdasarkan hasil perbandingan persentase pertumbuhan modal dan persentase pertumbuhan ATMR menunjukkan bahwa PT Bank Central Asia, Tbk memperoleh peringkat 4 karena persentase pertumbuhan modal lebih rendah dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR. Peringkat ini menunjukkan trend ke depan/proyeksi KPMM kurang baik atau kurang sehat. Hasil perhitungan persentase pertumbuhan modal dan persentase pertumbuhan ATMR disajikan dalam tabel 14 sampai dengan tabel 18, sedangkan hasil perbandingan persentase pertumbuhan modal dan persentase pertumbuhan ATMR disajikan dalam tabel 19 sampai dengan tabel 23 berikut ini:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 14. Hasil Perhitungan Persentase Pertumbuhan Modal dan ATMR Periode 2005

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Modal Tahun Penilaian	Modal Tahun Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)	ATMR Tahun Penilaian	ATMR Tahun Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)
1	BBCA	14.193.094	12.369.923	14,74	65.521.481	51.100.544	28,22
2	BDMN	10.765.291	9.068.205	18,71	45.851.893	33.596.936	36,48
3	BABP	364.347	286.967	26,96	3.049.241	2.709.965	12,52
4	BNII	5.043.272	3.556.740	41,79	22.489.737	17.122.739	31,34
5	BKSW	130.599	103.486	26,20	914.726	809.988	12,93
6	BMRI	27.413.947	27.536.484	(0,44)	115.908.987	108.934.763	6,40
7	MAYA	389.850	318.174	22,53	2.727.648	2.277.787	19,75
8	MEGA	1.378.003	1.201.676	14,67	12.353.392	8.955.042	37,95
9	BBNI	13.887.892	12.843.328	8,13	85.572.572	78.113.406	9,55
10	BBNP	169.266	145.327	16,47	1.578.342	1.123.209	40,52
11	NISP	2.691.089	1.707.424	57,61	13.487.521	11.482.484	17,46
12	PNBN	5.489.255	5.219.040	5,18	17.889.628	12.879.749	38,90
13	BNLI	2.388.324	1.905.669	25,33	24.029.314	16.658.582	44,25
14	BBRI	12.762.451	12.265.399	4,05	83.494.366	68.550.401	21,80
15	BSWD	106.396	99.539	6,89	440.836	369.399	19,34

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 15. Hasil Perhitungan Persentase Pertumbuhan Modal dan ATMR Periode 2006

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Modal Tahun Penilaian	Modal Tahun Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)	ATMR Tahun Penilaian	ATMR Tahun Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)
1	BBCA	16.259.108	14.193.094	14,56	73.185.427	65.521.481	11,70
2	BDMN	10.975.522	10.765.291	1,95	49.064.058	45.851.893	7,01
3	BABP	529.538	364.347	45,34	4.083.035	3.049.241	33,90
4	BNII	5.529.976	5.043.272	9,65	22.962.386	22.489.737	2,10
5	BKSW	137.160	130.599	5,02	1.465.974	914.726	60,26
6	BMRI	28.365.877	27.413.947	3,47	112.138.825	115.908.987	(3,25)
7	MAYA	423.254	389.850	8,57	3.051.535	2.727.648	11,87
8	MEGA	2.019.078	1.378.003	46,52	12.640.698	12.353.392	2,33
9	BBNI	13.732.026	13.887.892	(1,12)	84.482.042	85.572.572	(1,27)
10	BBNP	286.341	169.266	69,17	1.711.526	1.578.342	8,44
11	NISP	2.926.689	2.691.089	8,75	17.054.113	13.487.521	26,44
12	PNBN	7.488.055	5.489.255	36,41	23.621.293	17.889.628	32,04
13	BNLI	3.642.129	2.388.324	52,50	25.269.810	24.029.314	5,16
14	BBRI	14.914.930	12.762.451	16,87	74.690.731	78.527.600	(4,89)
15	BSWD	113.216	106.396	6,41	426.435	440.836	(3,27)

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 16. Hasil Perhitungan Persentase Pertumbuhan Modal dan ATMR Periode 2007
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Modal Tahun Penilaian	Modal Tahun Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)	ATMR Tahun Penilaian	ATMR Tahun Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)
1	BBCA	18.656.785	16.259.108	14,75	100.361.978	73.185.427	37,13
2	BDMN	12.226.119	10.975.522	11,39	63.820.832	49.064.058	30,08
3	BABP	551.604	529.538	4,17	4.671.777	4.083.035	14,42
4	BNII	6.200.744	5.529.976	12,13	31.005.542	22.962.386	35,03
5	BKSW	140.779	137.160	2,64	1.395.463	1.465.974	-4,81
6	BMRI	28.283.838	28.365.877	-0,29	136.315.937	112.138.825	21,56
7	MAYA	1.094.824	423.254	158,67	3.794.824	3.051.535	24,36
8	MEGA	2.347.277	2.019.078	16,25	19.769.616	12.640.698	56,40
9	BBNI	17.195.929	13.732.026	25,22	109.268.798	84.482.042	29,34
10	BBNP	318.551	286.341	11,25	1.901.200	1.711.526	11,08
11	NISP	3.605.272	2.926.689	23,19	22.325.362	17.054.113	30,91
12	PNBN	8.033.587	7.488.055	7,29	37.053.248	23.621.293	56,86
13	BNLI	3.985.857	3.642.129	9,44	30.167.758	25.269.810	19,38
14	BBRI	17.058.707	14.914.930	14,37	107.710.979	74.690.731	44,21
15	BSWD	124.080	113.216	9,60	602.918	426.435	41,39

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 17. Hasil Perhitungan Persentase Pertumbuhan Modal dan ATMR periode 2008
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Modal Tahun Penilaian	Modal Tahun Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)	ATMR Tahun Penilaian	ATMR Tahun Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)
1	BBCA	20.358.176	18.656.785	9,12	132.310.896	98.131.267	34,83
2	BDMN	9.494.651	12.226.119	(22,34)	70.982.984	63.820.832	11,22
3	BABP	558.597	524.335	6,53	4.649.938	4.671.777	(0,47)
4	BNII	7.167.177	6.200.744	15,59	36.802.398	31.005.542	18,70
5	BKSW	140.962	140.779	0,13	1.448.525	1.395.463	3,80
6	BMRI	27.176.934	28.283.838	(3,91)	173.532.967	136.315.937	27,30
7	MAYA	1.061.629	1.094.824	(3,03)	4.659.022	3.794.824	22,77
8	MEGA	3.566.570	2.347.277	51,94	23.086.453	19.769.616	16,78
9	BBNI	17.304.380	17.195.929	0,63	128.419.636	109.268.798	17,53
10	BBNP	355.679	318.551	11,66	2.546.606	1.901.200	33,95
11	NISP	4.237.964	3.605.272	17,55	24.919.010	22.325.362	11,62
12	PNBN	8.673.885	8.033.587	7,97	42.252.025	37.053.248	14,03
13	BNLI	4.326.456	4.054.807	6,70	40.204.924	30.167.758	33,27
14	BBRI	19.187.674	17.058.707	12,48	145.580.709	107.710.979	35,16
15	BSWD	280.842	124.080	126,34	848.697	602.918	40,76

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 18. Hasil Perhitungan Persentase Pertumbuhan Modal dan ATMR Periode 2009

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Modal Tahun Penilaian	Modal Tahun Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)	ATMR Tahun Penilaian	ATMR Tahun Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)
1	BBCA	23.996.903	20.358.176	17,87	149.207.745	132.310.896	12,77
2	BDMN	11.151.923	9.494.651	17,45	63.558.982	70.982.984	(10,46)
3	BABP	565.645	558.597	1,26	5.079.201	4.649.938	9,23
4	BNII	5.639.103	7.167.177	(21,32)	38.333.273	36.802.398	4,16
5	BKSW	171.720	140.962	21,82	1.428.099	1.448.525	(1,41)
6	BMRI	30.230.423	27.176.934	11,24	201.396.031	173.532.967	16,06
7	MAYA	1.084.801	1.061.629	2,18	5.601.749	4.659.022	20,23
8	MEGA	3.863.539	3.566.570	8,33	21.391.823	23.086.453	(7,34)
9	BBNI	20.161.218	17.304.380	16,51	144.543.957	128.419.636	12,56
10	BBNP	382.075	355.679	7,42	3.054.778	2.546.606	19,95
11	NISP	4.439.087	4.237.964	4,75	24.656.892	24.919.010	(1,05)
12	PNBN	11.227.185	8.673.885	29,44	45.949.661	42.252.025	8,75
13	BNLI	5.421.612	4.326.456	25,31	44.289.303	40.204.924	10,16
14	BBRI	22.839.021	19.187.674	19,03	173.068.002	145.580.709	18,88
15	BSWD	294.128	280.842	4,73	899.506	848.697	5,99

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 19. Hasil Perhitungan Trend ke Depan/Proyeksi KPMM Periode 2005

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Pertumbuhan Modal (%)	Pertumbuhan ATMR (%)	Trend KPMM	Yang Lebih Tinggi	Peringkat Komponen
1	BBCA	14,74	28,22	0,52	ATMR	4
2	BDMN	18,71	36,48	0,51	ATMR	4
3	BABP	26,96	12,52	2,15	Modal	2
4	BNII	41,79	31,34	1,33	Modal	2
5	BKSW	26,20	12,93	2,03	Modal	2
6	BMRI	(0,44)	6,40	(0,07)	ATMR	5
7	MAYA	22,53	19,75	1,14	Modal	2
8	MEGA	14,67	37,95	0,39	ATMR	4
9	BBNI	8,13	9,55	0,85	ATMR	3
10	BBNP	16,47	40,52	0,41	ATMR	4
11	NISP	57,61	17,46	3,30	Modal	1
12	PNBN	5,18	38,90	0,13	ATMR	4
13	BNLI	25,33	44,25	0,57	ATMR	4
14	BBRI	4,05	21,80	0,19	ATMR	4
15	BSWD	6,89	19,34	0,36	ATMR	4
Rata-Rata				0,92		3

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 20. Hasil Perhitungan Trend ke Depan/Proyeksi KPMM Periode 2006
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Pertumbuhan Modal (%)	Pertumbuhan ATMR (%)	Trend KPMM	Yang Lebih Tinggi	Peringkat Komponen
1	BBCA	14,56	11,70	1,24	Modal	2
2	BDMN	1,95	7,01	0,28	ATMR	4
3	BABP	45,34	33,90	1,34	Modal	2
4	BNII	9,65	2,10	4,59	Modal	2
5	BKSW	5,02	60,26	0,08	ATMR	4
6	BMRI	3,47	(3,25)	(1,07)	Modal	3
7	MAYA	8,57	11,87	0,72	ATMR	4
8	MEGA	46,52	2,33	20,00	Modal	1
9	BBNI	(1,12)	(1,27)	0,88	Modal	3
10	BBNP	69,17	8,44	8,20	Modal	1
11	NISP	8,75	26,44	0,33	ATMR	4
12	PNBN	36,41	32,04	1,14	Modal	2
13	BNLI	52,50	5,16	10,17	Modal	1
14	BBRI	16,87	(4,89)	(3,45)	Modal	3
15	BSWD	6,41	(3,27)	(1,96)	Modal	3
Rata-Rata				2,83		3

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 21. Hasil Perhitungan Trend ke Depan/Proyeksi KPMM Periode 2007
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Pertumbuhan Modal (%)	Pertumbuhan ATMR (%)	Trend KPMM	Yang Lebih Tinggi	Peringkat Komponen
1	BBCA	14,75	37,13	0,40	ATMR	4
2	BDMN	11,39	30,08	0,38	ATMR	4
3	BABP	4,17	14,42	0,29	ATMR	4
4	BNII	12,13	35,03	0,35	ATMR	4
5	BKSW	2,64	(4,81)	(0,55)	Modal	3
6	BMRI	(0,29)	21,56	(0,01)	ATMR	5
7	MAYA	158,67	24,36	6,51	Modal	1
8	MEGA	16,25	56,40	0,29	ATMR	4
9	BBNI	25,22	29,34	0,86	ATMR	4
10	BBNP	11,25	11,08	1,02	Modal	2
11	NISP	23,19	30,91	0,75	ATMR	4
12	PNBN	7,29	56,86	0,13	ATMR	4
13	BNLI	9,44	19,38	0,49	ATMR	4
14	BBRI	14,37	44,21	0,33	ATMR	4
15	BSWD	9,60	41,39	0,23	ATMR	4
Rata-Rata				0,76		4

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 22. Hasil Perhitungan Trend ke Depan/Proyeksi KPMM Periode 2008
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Pertumbuhan Modal (%)	Pertumbuhan ATMR (%)	Trend KPMM	Yang Lebih Tinggi	Peringkat Komponen
1	BBCA	9,12	34,83	0,26	ATMR	4
2	BDMN	(22,34)	11,22	(1,99)	ATMR	5
3	BABP	6,53	(0,47)	(13,98)	Modal	3
4	BNII	15,59	18,70	0,83	ATMR	4
5	BKSW	0,13	3,80	0,03	ATMR	4
6	BMRI	(3,91)	27,30	(0,14)	ATMR	5
7	MAYA	(3,03)	22,77	(0,13)	ATMR	5
8	MEGA	51,94	16,78	3,10	Modal	1
9	BBNI	0,63	17,53	0,04	ATMR	4
10	BBNP	11,66	33,95	0,34	ATMR	4
11	NISP	17,55	11,62	1,51	Modal	2
12	PNBN	7,97	14,03	0,57	ATMR	4
13	BNLI	6,70	33,27	0,20	ATMR	4
14	BBRI	12,48	35,16	0,35	ATMR	4
15	BSWD	126,34	40,76	3,10	Modal	1
Rata-Rata				(0,39)		4

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 23. Hasil Perhitungan Trend ke Depan/Proyeksi KPMM Periode 2009
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Pertumbuhan Modal (%)	Pertumbuhan ATMR (%)	Trend KPMM	Yang Lebih Tinggi	Peringkat Komponen
1	BBCA	17,87	12,77	1,40	Modal	2
2	BDMN	17,45	(10,46)	(1,67)	Modal	3
3	BABP	1,26	9,23	0,14	ATMR	4
4	BNII	(21,32)	4,16	(5,13)	ATMR	5
5	BKSW	21,82	(1,41)	(15,47)	Modal	3
6	BMRI	11,24	16,06	0,70	ATMR	4
7	MAYA	2,18	20,23	0,11	ATMR	4
8	MEGA	8,33	(7,34)	(1,13)	Modal	3
9	BBNI	16,51	12,56	1,31	Modal	2
10	BBNP	7,42	19,95	0,37	ATMR	4
11	NISP	4,75	(1,05)	(4,51)	Modal	3
12	PNBN	29,44	8,75	3,36	Modal	1
13	BNLI	25,31	10,16	2,49	Modal	1
14	BBRI	19,03	18,88	1,01	Modal	2
15	BSWD	4,73	5,99	0,79	ATMR	3
Rata-Rata				(1,08)		3

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

3) Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan Modal Bank

$$= \frac{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan}}{\text{Modal Bank}}$$

Contoh Perhitungan:

$$= \frac{(25\% \times 1.952.753) + (50\% \times 304.984) + (75\% \times 125.404) + (100\% \times 582.985)}{14.193.094}$$

$$= \frac{1.317.718,25}{14.193.094} = 0,0928 \approx 9,28\%$$

Tabel 24
Kriteria Penetapan Peringkat Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APYD) Dibandingkan dengan Modal Bank

Peringkat				
1	2	3	4	5
Besarnya APYD relatif sangat kecil dibandingkan dengan Modal Bank (Rasio < 1%).	Besarnya APYD relatif kecil dibandingkan dengan Modal Bank (1% ≤ Rasio < 20%).	Besarnya APYD masih dapat dicover oleh Modal Bank (20% ≤ Rasio < 50%).	Besarnya APYD sudah mengarah sama dengan jumlah Modal Bank (50% ≤ Rasio ≤ 90%).	Besarnya APYD sudah melampaui jumlah Modal Bank (Rasio > 90%).

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP dan asumsi penulis

Hasil perhitungan rasio APYD yang dibandingkan dengan modal bank sebesar 9,28%. Berdasarkan kriteria penetapan peringkat APYD dibandingkan dengan modal bank, rasio ini memperoleh peringkat 2 dan tergolong sehat karena besarnya APYD relatif kecil dibandingkan dengan modal bank atau rasio berkisar antara 1% ≤ Rasio < 20%. Hasil perhitungan APYD dibandingkan dengan modal bank beserta peringkatnya untuk bank-bank lain disajikan dalam tabel 25 sampai dengan 29 berikut ini:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 25. Hasil Perhitungan APYD dibandingkan dengan Modal Bank Periode 2005

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	APYD	Modal Bank	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	1.317.718,25	14.193.094	9,28	2
2	BDMN	1.691.861,25	10.765.291	15,72	2
3	BABP	222.300,75	364.347	61,01	4
4	BNII	937.870,75	5.043.272	18,60	2
5	BKSW	46.893,75	130.599	35,91	3
6	BMRI	29.857.455,25	27.413.947	108,91	5
7	MAYA	49.723,25	389.850	12,75	2
8	MEGA	150.335,00	1.378.003	10,91	2
9	BBNI	10.031.109,50	13.887.892	72,23	4
10	BBNP	7.005,00	169.266	4,14	2
11	NISP	377.536,50	2.691.089	14,03	2
12	PNBN	1.618.458,00	5.489.255	29,48	3
13	BNLI	1.265.744,25	2.388.324	53,00	4
14	BBRI	4.182.524,00	12.762.451	32,77	3
15	BSWD	11.518,75	106.396	10,83	2
Rata-Rata				32,64	3

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 26. Hasil Perhitungan APYD dibandingkan dengan Modal Bank Periode 2006

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	APYD	Modal Bank	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	1.229.094,00	16.259.108	7,56	2
2	BDMN	2.199.110,75	10.975.522	20,04	3
3	BABP	257.038,00	529.538	48,54	3
4	BNII	1.496.061,50	5.529.976	27,05	3
5	BKSW	56.093,25	137.160	40,90	3
6	BMRI	24.232.914,00	28.365.877	85,43	4
7	MAYA	22.142,25	423.254	5,23	2
8	MEGA	231.388,50	2.019.078	11,46	2
9	BBNI	8.334.065,50	13.732.026	60,69	4
10	BBNP	44.003,00	286.341	15,37	2
11	NISP	405.237,50	2.926.689	13,85	2
12	PNBN	1.692.941,75	7.488.055	22,61	3
13	BNLI	1.636.816,75	3.642.129	44,94	3
14	BBRI	5.187.823,50	14.914.930	34,78	3
15	BSWD	12.450,25	113.216	11,00	2
Rata-Rata				29,96	3

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 27. Hasil Perhitungan APYD dibandingkan dengan Modal Bank Periode 2007

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	APYD	Modal Bank	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	960.538,75	18.656.785	5,15	2
2	BDMN	2.039.137,50	12.226.119	16,68	2
3	BABP	387.399,75	551.604	70,23	4
4	BNII	1.235.437,75	6.200.744	19,92	2
5	BKSW	121.429,00	140.779	86,26	4
6	BMRI	17.394.488,25	28.283.838	61,50	4
7	MAYA	158.661,25	1.094.824	14,49	2
8	MEGA	358.694,50	2.347.277	15,28	2
9	BBNI	9.175.781,25	17.195.929	53,36	4
10	BBNP	35.656,50	318.551	11,19	2
11	NISP	559.529,50	3.605.272	15,52	2
12	PNBN	1.537.688,25	8.033.587	19,14	2
13	BNLI	1.608.227,75	3.985.857	40,35	3
14	BBRI	4.609.148,75	17.058.707	27,02	3
15	BSWD	13.565,25	124.080	10,93	2
Rata-Rata				31,13	3

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 28. Hasil Perhitungan APYD dibandingkan dengan Modal Bank Periode 2008

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	APYD	Modal Bank	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	1.297.928,75	20.358.176	6,38	2
2	BDMN	2.722.997,50	9.494.651	28,68	3
3	BABP	409.126,25	558.597	73,24	4
4	BNII	1.463.596,25	7.167.177	20,42	3
5	BKSW	81.580,75	140.962	57,87	4
6	BMRI	14.285.312,50	27.176.934	52,56	4
7	MAYA	230.707,75	1.061.629	21,73	3
8	MEGA	509.590,50	3.566.570	14,29	2
9	BBNI	8.188.153,00	17.304.380	47,32	3
10	BBNP	40.981,75	355.679	11,52	2
11	NISP	756.297,50	4.237.964	17,85	2
12	PNBN	2.220.527,50	8.673.885	25,60	3
13	BNLI	1.795.262,00	4.326.456	41,49	3
14	BBRI	6.384.912,75	19.187.674	33,28	3
15	BSWD	26.122,75	280.842	9,30	2
Rata-Rata				30,77	3

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 29. Hasil Perhitungan APYD dibandingkan dengan Modal Bank Periode 2009

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	APYD	Modal Bank	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	1.291.131,25	23.996.903	5,38	2
2	BDMN	3.969.117,25	11.151.923	35,59	3
3	BABP	348.561,50	565.645	61,62	4
4	BNII	1.568.053,00	5.639.103	27,81	3
5	BKSW	107.532,50	171.720	62,62	4
6	BMRI	11.016.836,50	30.230.423	36,44	3
7	MAYA	174.645,50	1.084.801	16,10	2
8	MEGA	474.914,75	3.863.539	12,29	2
9	BBNI	6.982.734,25	20.161.218	34,63	3
10	BBNP	52.875,75	382.075	13,84	2
11	NISP	964.947,00	4.439.087	21,74	3
12	PNBN	1.985.040,00	11.227.185	17,68	2
13	BNLI	2.193.849,25	5.421.612	40,46	3
14	BBRI	9.350.459,75	22.839.021	40,94	3
15	BSWD	31.687,50	294.128	10,77	2
Rata-Rata				29,19	3

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

b. Kualitas Aset (*Assets*)

1) Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan Dibandingkan dengan Total

Aktiva Produktif

$$= \frac{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}}$$

Contoh Perhitungan:

$$= \frac{(25\% \times 1.952.753) + (50\% \times 304.984) + (75\% \times 125.404) + (100\% \times 582.985)}{129.731.935}$$

$$= \frac{1.317.718,25}{129.731.935} = 0,0102 \approx 1,02\%$$

Tabel 30
Kriteria Penetapan Peringkat Aktiva Produktif yang
Diklasifikasikan Dibandingkan dengan Total Aktiva Produktif

Peringkat				
1	2	3	4	5
Rasio sangat rendah atau sangat tidak signifikan.	Rasio rendah atau tidak signifikan ($0\% \leq \text{Rasio} < 3\%$).	Rasio moderat atau rasio berkisar antara 3% sampai dengan 6%.	Rasio relatif tinggi atau di atas rasio peringkat 3 ($6\% < \text{Rasio} \leq 9\%$).	Rasio sangat tinggi ($> 9\%$).

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP dan asumsi penulis

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio yang diperoleh adalah 2,21%. Dengan mengacu pada kriteria penetapan peringkat di atas, disimpulkan bahwa rasio ini memperoleh peringkat 2 dan tergolong sehat karena termasuk rasio rendah atau tidak signifikan (berkisar antara $0\% \leq \text{Rasio} < 3\%$). Hasil perhitungan dan peringkat untuk bank-bank lain disajikan dalam tabel 31 sampai dengan tabel 35 berikut ini:

Tabel 31. Hasil Perhitungan APYD dibandingkan dengan Total Aktiva Produktif Periode 2005

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	APYD	Total AP	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	1.317.718,25	129.731.935	1,02	2
2	BDMN	1.691.861,25	62.574.207	2,70	2
3	BABP	222.300,75	3.820.978	5,82	3
4	BNII	937.870,75	43.495.887	2,16	2
5	BKSW	46.893,75	1.280.667	3,66	3
6	BMRI	29.857.455,25	251.071.519	11,89	4
7	MAYA	49.723,25	2.349.733	2,12	2
8	MEGA	150.335,00	22.297.675	0,67	2
9	BBNI	10.031.109,50	133.705.300	7,50	4
10	BBNP	7.005,00	2.577.602	0,27	2
11	NISP	377.536,50	18.610.820	2,03	2
12	PNBN	1.618.458,00	32.471.105	4,98	3
13	BNLI	1.265.744,25	30.356.956	4,17	3
14	BBRI	4.182.524,00	113.904.635	3,67	3
15	BSWD	11.518,75	836.116	1,38	2
Rata-Rata				3,60	3

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 32. Hasil Perhitungan APYD dibandingkan dengan Total Aktiva Produktif Periode 2006

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	APYD	Total AP	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	1.229.094,00	152.520.228	0,81	2
2	BDMN	2.199.110,75	75.550.424	2,91	2
3	BABP	257.038,00	4.758.149	5,40	3
4	BNII	1.496.061,50	44.744.583	3,34	3
5	BKSW	56.093,25	1.725.012	3,25	3
6	BMRI	24.232.914,00	251.324.952	9,64	5
7	MAYA	22.142,25	2.864.725	0,77	2
8	MEGA	231.388,50	27.800.216	0,83	2
9	BBNI	8.334.065,50	156.726.518	5,32	3
10	BBNP	44.003,00	3.028.483	1,45	2
11	NISP	405.237,50	23.004.563	1,76	2
12	PNBN	1.692.941,75	36.516.381	4,64	3
13	BNLI	1.636.816,75	33.390.283	4,90	3
14	BBRI	5.187.823,50	142.245.897	3,65	3
15	BSWD	12.450,25	1.006.501	1,24	2
Rata-Rata				3,33	3

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 33. Hasil Perhitungan APYD dibandingkan dengan Total Aktiva Produktif Periode 2007

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	APYD	Total AP	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	960.538,75	191.240.287	0,50	2
2	BDMN	2.039.137,50	82.795.476	2,46	2
3	BABP	387.399,75	5.585.397	6,94	4
4	BNII	1.235.437,75	47.120.186	2,62	2
5	BKSW	121.429,00	1.865.563	6,51	4
6	BMRI	17.394.488,25	295.126.231	5,89	3
7	MAYA	158.661,25	4.139.142	3,83	3
8	MEGA	358.694,50	31.810.989	1,13	2
9	BBNI	9.175.781,25	165.772.197	5,54	3
10	BBNP	35.656,50	3.389.995	1,05	2
11	NISP	559.529,50	28.281.148	1,98	2
12	PNBN	1.537.688,25	54.210.422	2,84	2
13	BNLI	1.608.227,75	35.618.800	4,52	3
14	BBRI	4.609.148,75	176.413.803	2,61	2
15	BSWD	13.565,25	1.295.703	1,05	2
Rata-Rata				3,30	3

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 34. Hasil Perhitungan APYD dibandingkan dengan Total Aktiva Produktif Periode 2008

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	APYD	Total AP	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	1.297.928,75	227.362.100	0,57	2
2	BDMN	2.722.997,50	96.664.627	2,82	2
3	BABP	409.126,25	5.698.545	7,18	4
4	BNII	1.463.596,25	50.779.079	2,88	2
5	BKSW	81.580,75	1.768.009	4,61	3
6	BMRI	14.285.312,50	341.136.215	4,19	3
7	MAYA	230.707,75	5.167.400	4,46	3
8	MEGA	509.590,50	31.811.826	1,60	2
9	BBNI	8.188.153,00	186.969.063	4,38	3
10	BBNP	40.981,75	3.294.045	1,24	2
11	NISP	756.297,50	33.947.698	2,23	2
12	PNBN	2.220.527,50	66.366.662	3,35	3
13	BNLI	1.795.262,00	50.245.263	3,57	3
14	BBRI	6.384.912,75	237.323.170	2,69	2
15	BSWD	26.122,75	1.542.950	1,69	2
Rata-Rata				3,16	3

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 35. Hasil Perhitungan APYD dibandingkan dengan Total Aktiva Produktif Periode 2009

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	APYD	Total AP	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	1.291.131,25	265.646.664	0,49	2
2	BDMN	3.969.117,25	91.724.868	4,33	3
3	BABP	348.561,50	6.290.007	5,54	3
4	BNII	1.568.053,00	53.006.385	2,96	2
5	BKSW	107.532,50	2.155.798	4,99	3
6	BMRI	11.016.836,50	375.732.603	2,93	2
7	MAYA	174.645,50	6.784.453	2,57	2
8	MEGA	474.914,75	35.534.345	1,34	2
9	BBNI	6.982.734,25	219.074.546	3,19	3
10	BBNP	52.875,75	3.636.750	1,45	2
11	NISP	964.947,00	36.211.104	2,66	2
12	PNBN	1.985.040,00	80.461.038	2,47	2
13	BNLI	2.193.849,25	53.944.078	4,07	3
14	BBRI	9.350.459,75	309.089.559	3,03	3
15	BSWD	31.687,50	1.668.295	1,90	2
Rata-Rata				2,93	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

2) Perkembangan Aktiva Produktif Bermasalah (*Non Performing*

Assets) dibandingkan dengan Aktiva Produktif

$$= \frac{\text{Aktiva Produktif Bermasalah}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

Contoh Perhitungan:

$$= \frac{304.984 + 125.404 + 582.985}{129.731.935}$$

$$= \frac{1.013.373}{129.731.935} = 0,0078 \approx 0,78\%$$

Tabel 36

Kriteria Penetapan Peringkat Aktiva Produktif Bermasalah (*Non Performing Assets*) dibandingkan dengan Aktiva Produktif

Peringkat				
1	2	3	4	5
Perkembangan rasio sangat rendah (rasio < 2%).	Perkembangan rasio rendah (2% ≤ Rasio < 5%).	Perkembangan rasio moderat atau rasio berkisar antara 5% sampai dengan 8% (5% ≤ Rasio ≤ 8%).	Perkembangan rasio cukup tinggi (8% < Rasio ≤ 11%).	Perkembangan rasio tinggi (rasio > 11%).

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP dan asumsi penulis

Berdasarkan perhitungan, rasio yang diperoleh sebesar 2,22%.

Mengacu pada kriteria penetapan peringkat di atas, rasio ini memperoleh peringkat 1 karena perkembangan rasio sangat rendah (2% ≤ Rasio < 5%). Hasil perhitungan rasio dan peringkat APB

dibandingkan aktiva produktif untuk bank-bank lain disajikan dalam

tabel 37 sampai dengan tabel 41 berikut ini:

Tabel 37. Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Bermasalah (APB) dibandingkan Aktiva Produktif Periode 2005

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	APB	Aktiva Produktif	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	1.013.373	129.731.935	0,78	1
2	BDMN	929.147	62.574.207	1,48	1
3	BABP	204.786	3.820.978	5,36	3
4	BNII	606.208	43.495.887	1,39	1
5	BKSW	58.883	1.280.667	4,60	2
6	BMRI	30.921.625	251.071.519	12,32	5
7	MAYA	36.976	2.349.733	1,57	1
8	MEGA	162.676	22.297.675	0,73	1
9	BBNI	9.430.578	133.705.300	7,05	3
10	BBNP	2.409	2.577.602	0,09	1
11	NISP	305.452	18.610.820	1,64	1
12	PNBN	1.431.886	32.471.105	4,41	2
13	BNLI	1.265.042	30.356.956	4,17	2
14	BBRI	3.643.443	113.904.635	3,20	2
15	BSWD	10.143	836.116	1,21	1
Rata-Rata				3,33	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 38. Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Bermasalah dibandingkan Aktiva Produktif Periode 2006

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	APB	Aktiva Produktif	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	914.613	152.520.228	0,60	1
2	BDMN	1.365.002	75.550.424	1,81	1
3	BABP	227.357	4.758.149	4,78	2
4	BNII	1.213.444	44.744.583	2,71	2
5	BKSW	77.547	1.725.012	4,50	2
6	BMRI	20.740.073	251.324.952	8,25	4
7	MAYA	16.406	2.864.725	0,57	1
8	MEGA	185.757	27.800.216	0,67	1
9	BBNI	7.835.219	156.726.518	5,00	3
10	BBNP	48.740	3.028.483	1,61	1
11	NISP	411.772	23.004.563	1,79	1
12	PNBN	1.750.089	36.516.381	4,79	2
13	BNLI	1.540.552	33.390.283	4,61	2
14	BBRI	4.352.997	142.245.897	3,06	2
15	BSWD	13.637	1.006.501	1,35	1
Rata-Rata				3,07	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 39. Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Bermasalah dibandingkan Aktiva Produktif Periode 2007

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	APB	Aktiva Produktif	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	729.154	191.240.287	0,38	1
2	BDMN	1.233.711	82.795.476	1,49	1
3	BABP	365.922	5.585.397	6,55	3
4	BNII	1.012.768	47.120.186	2,15	2
5	BKSW	171.436	1.865.563	9,19	4
6	BMRI	14.142.673	295.126.231	4,79	2
7	MAYA	254.587	4.139.142	6,15	3
8	MEGA	232.154	31.810.989	0,73	1
9	BBNI	8.270.878	165.772.197	4,99	2
10	BBNP	31.327	3.389.995	0,92	1
11	NISP	598.687	28.281.148	2,12	2
12	PNBN	1.500.483	54.210.422	2,77	2
13	BNLI	1.397.196	35.618.800	3,92	2
14	BBRI	3.929.016	176.413.803	2,23	2
15	BSWD	12.409	1.295.703	0,96	1
Rata-Rata				3,29	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 40. Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Bermasalah dibandingkan Aktiva Produktif Periode 2008

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	APB	Aktiva Produktif	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	745.255	227.362.100	0,33	1
2	BDMN	1.647.154	96.664.627	1,70	1
3	BABP	436.964	5.698.545	7,67	3
4	BNII	1.060.323	50.779.079	2,09	2
5	BKSW	92.894	1.768.009	5,25	3
6	BMRI	11.007.384	341.136.215	3,23	2
7	MAYA	297.166	5.167.400	5,75	3
8	MEGA	246.522	31.811.826	0,77	1
9	BBNI	6.598.234	186.969.063	3,53	2
10	BBNP	27.139	3.294.045	0,82	1
11	NISP	754.054	33.947.698	2,22	2
12	PNBN	2.205.407	66.366.662	3,32	2
13	BNLI	1.407.185	50.245.263	2,80	2
14	BBRI	5.074.855	237.323.170	2,14	2
15	BSWD	19.165	1.542.950	1,24	1
Rata-Rata				2,86	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 41. Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Bermasalah dibandingkan Aktiva Produktif Periode 2009

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	APB	Aktiva Produktif	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	892.547	265.646.664	0,34	1
2	BDMN	3.474.624	91.724.868	3,79	2
3	BABP	305.864	6.290.007	4,86	2
4	BNII	1.190.749	53.006.385	2,25	2
5	BKSW	114.099	2.155.798	5,29	3
6	BMRI	7.067.245	375.732.603	1,88	1
7	MAYA	46.025	6.784.453	0,68	1
8	MEGA	352.692	35.534.345	0,99	1
9	BBNI	5.498.650	219.074.546	2,51	2
10	BBNP	46.789	3.636.750	1,29	1
11	NISP	826.880	36.211.104	2,28	2
12	PNBN	1.933.404	80.461.038	2,40	2
13	BNLI	1.817.355	53.944.078	3,37	2
14	BBRI	7.928.494	309.089.559	2,57	2
15	BSWD	15.263	1.668.295	0,91	1
Rata-Rata				2,36	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

3) Tingkat Kecukupan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva

(PPAP)

$$= \frac{\text{PPAP yang telah dibentuk}}{\text{PPAP yang wajib dibentuk}}$$

Contoh Perhitungan:

$$= \frac{1.614.374}{1.272.186} = 1,2690 \approx 126,90\%$$

Tabel 42
Kriteria Penetapan Peringkat Tingkat Kecukupan Pembentukan
Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPP)

Peringkat				
1	2	3	4	5
PPAP yang dibentuk secara signifikan lebih tinggi dari PPAP yang wajib dibentuk (rasio > 110%).	PPAP yang dibentuk lebih tinggi dari PPAP yang wajib dibentuk (105% < Rasio ≤ 110%).	PPAP yang dibentuk relatif sama atau rasio berkisar antara 100% sampai dengan 105% (100% ≤ Rasio ≤ 105%).	PPAP yang dibentuk lebih kecil dari PPAP yang wajib dibentuk (95% ≤ Rasio < 100%).	PPAP yang dibentuk secara signifikan lebih kecil dari PPAP yang wajib dibentuk (rasio < 95%).

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP dan asumsi penulis

Nilai yang diperoleh sebesar 126,90%, artinya tingkat kecukupan pembentukan PPAP yang dibentuk oleh PT Bank Central Asia, Tbk pada tahun 2005 telah memenuhi syarat karena nilai PPAP yang telah dibentuk lebih tinggi dari PPAP yang wajib dibentuk, yaitu sebesar 100% sehingga PT Bank Central Asia, Tbk memiliki keunggulan dalam membentuk PPAP sebesar 26,90%. Berdasarkan kriteria penetapan peringkat kecukupan pembentukan PPAP tersebut, PT Bank Central Asia, Tbk memperoleh peringkat 1 dan tergolong sangat sehat karena PPAP yang telah dibentuk secara signifikan lebih tinggi dari PPAP yang wajib dibentuk (rasio > 110%). Hasil perhitungan rasio dan peringkat PPAP untuk bank-bank lain disajikan dalam tabel 43 sampai dengan tabel 47 berikut ini:

Tabel 43. Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan Penyisihan Pembentukan Aktiva Produktif Periode 2005

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	PPAP yang Telah Dibentuk	PPAP yang Wajib Dibentuk Oleh Bank	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	1.614.374	1.272.186	126,90	1
2	BDMN	1.182.458	1.158.907	102,03	3
3	BABP	60.616	97.149	62,39	5
4	BNII	531.254	503.433	105,53	2
5	BKSW	27.528	25.768	106,83	2
6	BMRI	15.341.740	14.903.183	102,94	3
7	MAYA	40.817	33.226	122,85	1
8	MEGA	156.421	156.421	100,00	3
9	BBNI	5.830.234	5.117.101	113,94	1
10	BBNP	34.702	18.675	185,82	1
11	NISP	222.991	222.977	100,01	3
12	PNBN	1.330.599	888.125	149,82	1
13	BNLI	1.045.495	713.197	146,59	1
14	BBRI	5.521.985	3.126.561	176,62	1
15	BSWD	7.963	19.275	41,31	5
Rata-Rata				116,24	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 44. Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan Penyisihan Pembentukan Aktiva Produktif Periode 2006

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	PPAP yang Telah Dibentuk	PPAP yang Wajib Dibentuk Oleh Bank	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	1.956.555	1.429.039	136,91	1
2	BDMN	1.530.156	1.421.249	107,66	2
3	BABP	82.960	77.288	107,34	2
4	BNII	745.384	681.103	109,44	2
5	BKSW	14.758	14.957	98,67	4
6	BMRI	16.651.465	12.464.741	133,59	1
7	MAYA	45.575	35.273	129,21	1
8	MEGA	174.260	174.161	100,06	3
9	BBNI	5.328.940	4.229.658	125,99	1
10	BBNP	33.579	25.068	133,95	1
11	NISP	251.805	251.547	100,10	3
12	PNBN	1.551.237	813.762	190,63	1
13	BNLI	1.057.660	802.115	131,86	1
14	BBRI	6.834.029	4.381.715	155,97	1
15	BSWD	16.992	11.777	144,28	1
Rata-Rata				127,04	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 45. Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan Penyisihan Pembentukan Aktiva Produktif Periode 2007

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	PPAP yang Telah Dibentuk	PPAP yang Wajib Dibentuk Oleh Bank	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	1.939.705	1.596.756	121,48	1
2	BDMN	1.607.878	1.404.586	114,47	1
3	BABP	113.849	109.546	103,93	3
4	BNII	683.356	626.132	109,14	2
5	BKSW	18.175	17.816	102,02	3
6	BMRI	15.360.456	14.738.827	104,22	3
7	MAYA	47.210	43.646	108,17	2
8	MEGA	215.604	215.500	100,05	3
9	BBNI	5.238.940	4.229.658	123,86	1
10	BBNP	33.643	26.377	127,55	1
11	NISP	317.140	316.949	100,06	3
12	PNBN	888.007	816.257	108,79	2
13	BNLI	1.211.803	1.028.434	117,83	1
14	BBRI	7.143.197	4.431.184	161,20	1
15	BSWD	18.351	8.723	210,37	1
Rata-Rata				120,88	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 46. Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan Penyisihan Pembentukan Aktiva Produktif Periode 2008

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	PPAP yang Telah Dibentuk	PPAP yang Wajib Dibentuk Oleh Bank	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	3.578.401	2.102.134	170,23	1
2	BDMN	2.732.725	1.697.996	160,94	1
3	BABP	119.290	113.061	105,51	2
4	BNII	979.267	895.575	109,35	2
5	BKSW	17.200	17.100	100,58	3
6	BMRI	13.532.315	13.041.344	103,76	3
7	MAYA	74.887	70.662	105,98	2
8	MEGA	270.457	270.443	100,01	3
9	BBNI	6.693.059	4.734.830	141,36	1
10	BBNP	33.645	28.013	120,10	1
11	NISP	493.879	493.148	100,15	3
12	PNBN	1.413.392	1.151.452	122,75	1
13	BNLI	1.464.618	1.023.509	143,10	1
14	BBRI	8.899.580	5.925.127	150,20	1
15	BSWD	20.822	14.240	146,22	1
Rata-Rata				125,35	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 47. Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan Penyisihan Pembentukan Aktiva Produktif Periode 2009

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	PPAP yang Telah Dibentuk	PPAP yang Wajib Dibentuk Oleh Bank	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	5.403.118	2.284.187	236,54	1
2	BDMN	3.240.503	2.377.657	136,29	1
3	BABP	151.604	151.235	100,24	3
4	BNII	1.154.743	1.009.530	114,38	1
5	BKSW	20.977	29.463	71,20	5
6	BMRI	14.011.299	12.543.964	111,70	1
7	MAYA	96.924	89.636	108,13	2
8	MEGA	277.233	277.233	100,00	3
9	BBNI	7.591.649	4.860.103	156,20	1
10	BBNP	28.868	28.868	100,00	3
11	NISP	670.567	669.544	100,15	3
12	PNBN	1.381.418	783.832	176,24	1
13	BNLI	1.738.818	1.269.396	136,98	1
14	BBRI	13.608.786	9.555.902	142,41	1
15	BSWD	15.203	13.932	109,12	2
Rata-Rata				126,64	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

c. Rentabilitas (*Earnings*)

1) *Return On Assets* (ROA)

$$= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}}$$

Contoh Perhitungan:

$$= \frac{5.089.068}{148.191.434} = 0,0343 \approx 3,43\%$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 48
Kriteria Penetapan Peringkat *Return On Assets* (ROA)

Peringkat				
1	2	3	4	5
Perolehan laba sangat tinggi (rasio > 2%).	Perolehan laba tinggi (1,25% < Rasio ≤ 2%%).	Perolehan laba cukup tinggi, atau rasio ROA berkisar antara 0,5% sampai dengan 1,25% (0,5% ≤ Rasio ≤ 1,25%).	Perolehan laba Bank rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROA mengarah negatif) (0% ≤ Rasio < 0,5%).	Bank mengalami kerugian yang besar (ROA negatif) (rasio < 0%).

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP dan asumsi penulis

Hasil perhitungan ROA sebesar 0,71%. Berdasarkan pada kriteria penetapan peringkat ROA, rasio ini memperoleh peringkat 1 karena perolehan laba bank sangat tinggi atau rasio ROA > 2%. Hasil perhitungan rasio dan peringkat ROA untuk bank-bank lain disajikan dalam tabel 49 sampai dengan tabel 53 berikut ini:

Tabel 49. Hasil Perhitungan *Return On Assets* (ROA) Periode 2005
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Laba Sebelum Pajak	Rata-Rata Total Aset	ROA (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	5.089.068	148.191.434	3,43	1
2	BDMN	2.679.621	62.869.989	4,26	1
3	BABP	10.180	3.876.114	0,26	4
4	BNII	730.081	42.110.521	1,73	2
5	BKSW	3.282	1.573.204	0,21	4
6	BMRI	1.142.836	243.770.931	0,47	4
7	MAYA	25.276	2.824.950	0,89	3
8	MEGA	266.343	21.049.224	1,27	2
9	BBNI	2.131.993	139.918.824	1,52	2
10	BBNP	40.549	2.548.540	1,59	2
11	NISP	288.990	19.102.935	1,51	2
12	PNBN	659.120	29.725.685	2,22	1
13	BNLI	389.970	31.971.463	1,22	2
14	BBRI	5.607.952	111.305.688	5,04	1
15	BSWD	14.991	835.162	1,79	2
Rata-Rata				1,83	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 50. Hasil Perhitungan *Return On Assets* (ROA) Periode 2006
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Laba Sebelum Pajak	Rata-Rata Total Aset	ROA (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	6.025.635	158.737.759	3,80	1
2	BDMN	1.761.923	73.257.598	2,41	1
3	BABP	12.546	4.862.727	0,26	4
4	BNII	670.688	45.869.977	1,46	2
5	BKSW	8.309	1.704.289	0,49	4
6	BMRI	2.764.500	247.085.410	1,12	3
7	MAYA	55.555	3.415.679	1,63	2
8	MEGA	235.787	25.287.402	0,93	4
9	BBNI	3.030.556	152.052.128	1,99	2
10	BBNP	43.565	3.009.864	1,45	2
11	NISP	332.176	21.452.766	1,55	2
12	PNBN	920.099	33.994.659	2,71	1
13	BNLI	466.961	36.147.138	1,29	2
14	BBRI	5.906.721	135.309.990	4,37	1
15	BSWD	11.750	918.256	1,28	2
Rata-Rata				1,78	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 51. Hasil Perhitungan *Return On Assets* (ROA) Periode 2007
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Laba Sebelum Pajak	Rata-Rata Total Aset	ROA (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	6.370.090	190.109.834	3,35	1
2	BDMN	2.949.394	84.750.567	3,48	1
3	BABP	33.228	5.739.969	0,58	3
4	BNII	598.983	48.588.589	1,23	3
5	BKSW	7.098	2.074.585	0,34	4
6	BMRI	6.198.858	258.454.933	2,40	1
7	MAYA	60.629	4.049.630	1,50	2
8	MEGA	748.717	32.076.611	2,33	1
9	BBNI	1.476.780	173.381.269	0,85	3
10	BBNP	45.758	3.532.172	1,30	2
11	NISP	351.893	26.946.804	1,31	2
12	PNBN	1.277.141	42.337.101	3,02	1
13	BNLI	721.673	37.691.703	1,91	2
14	BBRI	7.780.074	168.684.365	4,61	1
15	BSWD	12.594	1.051.392	1,20	3
Rata-Rata				1,96	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 52. Hasil Perhitungan *Return On Assets* (ROA) Periode 2008
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Laba Sebelum Pajak	Rata-Rata Total Aset	ROA (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	7.533.991	223.405.977	3,37	1
2	BDMN	1.951.352	96.649.150	2,02	1
3	BABP	3.671	6.459.685	0,06	4
4	BNII	667.954	51.877.825	1,29	2
5	BKSW	5.059	2.069.834	0,24	4
6	BMRI	7.927.316	294.434.855	2,69	1
7	MAYA	59.594	4.738.056	1,26	2
8	MEGA	693.049	34.068.417	2,03	1
9	BBNI	1.959.026	175.436.092	1,12	3
10	BBNP	38.968	3.454.274	1,13	3
11	NISP	454.228	29.479.078	1,54	2
12	PNBN	1.058.732	56.815.052	1,86	2
13	BNLI	768.956	44.231.344	1,74	2
14	BBRI	8.823.331	211.131.507	4,18	1
15	BSWD	31.295	1.193.631	2,62	1
Rata-Rata				1,81	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 53. Hasil Perhitungan *Return On Assets* (ROA) Periode 2009
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Laba Sebelum Pajak	Rata-Rata Total Aset	ROA (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	8.759.217	256.709.626	3,41	1
2	BDMN	1.779.773	99.863.535	1,78	2
3	BABP	11.259	6.459.121	0,17	4
4	BNII	50.077	53.986.556	0,09	4
5	BKSW	6.593	2.126.878	0,31	4
6	BMRI	9.999.657	338.857.722	2,95	1
7	MAYA	66.785	6.655.698	1,00	3
8	MEGA	683.076	36.282.119	1,88	2
9	BBNI	3.350.122	352.874.096	0,95	4
10	BBNP	44.680	4.045.842	1,10	3
11	NISP	612.155	34.283.582	1,79	2
12	PNBN	1.229.881	65.366.952	1,88	2
13	BNLI	830.591	54.874.324	1,51	2
14	BBRI	9.209.620	265.216.109	3,47	1
15	BSWD	54.483	1.430.608	3,81	1
Rata-Rata				1,74	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

2) *Return On Equity* (ROE)

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata - rata Modal Inti}}$$

Contoh Perhitungan:

$$= \frac{3.591.397}{12.772.877,92} = 0,2812 \approx 28,12\%$$

Tabel 54
Kriteria Penetapan Peringkat *Return On Equity* (ROE)

Peringkat				
1	2	3	4	5
Perolehan laba sangat tinggi (rasio > 20%).	Perolehan laba tinggi (12,5% < Rasio ≤ 20%).	Perolehan laba cukup tinggi, atau rasio ROE berkisar antara 5% sampai dengan 12,5% (5% ≤ Rasio ≤ 12,5%).	Perolehan laba Bank rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROE mengarah negatif) (0% ≤ Rasio < 5%).	Bank mengalami kerugian yang besar (ROE negatif) (rasio < 0%).

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

Hasil perhitungan rasio ROE sebesar 28,12%. Berdasarkan kriteria penetapan peringkat ROE, rasio ini memperoleh peringkat 1 dan tergolong sangat sehat karena perolehan laba sangat tinggi (rasio > 20%). Hasil perhitungan rasio dan peringkat ROE untuk bank-bank lain disajikan dalam tabel 55 sampai dengan tabel 59 berikut ini:

Tabel 55. Hasil Perhitungan Return On Equity (ROE) Periode 2005
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Laba Sebelum Pajak	Rata-Rata Total Modal Inti	ROE (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	3.591.397	12.772.877,92	28,12	1
2	BDMN	2.003.138	7.625.990,83	26,27	1
3	BABP	7.144	288.375,75	2,48	4
4	BNII	730.081	3.095.391,67	23,59	1
5	BKSW	3.282	81.694,67	4,02	4
6	BMRI	603.369	21.885.920,83	2,76	4
7	MAYA	24.763	305.230,33	8,11	3
8	MEGA	184.155	1.185.983,50	15,53	2
9	BBNI	2.129.538	11.817.473,75	18,02	2
10	BBNP	28.402	149.082,08	19,05	2
11	NISP	201.495	1.382.713,42	14,57	2
12	PNBN	501.595	3.577.991,50	14,02	2
13	BNLI	179.894	2.067.273,67	8,70	3
14	BBRI	3.808.587	10.113.248,33	37,66	1
15	BSWD	10.511	101.308,58	10,38	3
Rata-Rata				15,55	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 56. Hasil Perhitungan Return On Equity (ROE) Periode 2006
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Laba Sebelum Pajak	Rata-Rata Total Modal Inti	ROE (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	4.244.422	14.596.217,67	29,08	1
2	BDMN	1.325.332	8.480.070,08	15,63	2
3	BABP	8.800	493.323,58	1,78	4
4	BNII	663.650	3.252.522,50	20,40	1
5	BKSW	8.309	106.755,50	7,78	3
6	BMRI	2.421.405	21.774.855,17	11,12	3
7	MAYA	50.637	298.507,67	16,96	2
8	MEGA	163.670	1.666.830,67	9,82	3
9	BBNI	1.982.674	8.518.784,58	23,27	1
10	BBNP	30.512	200.779,58	15,20	2
11	NISP	235.818	2.152.534,83	10,96	3
12	PNBN	650.933	4.567.426,75	14,25	2
13	BNLI	314.484	2.418.419,50	13,00	2
14	BBRI	4.257.572	12.618.408,33	33,74	1
15	BSWD	8.272	106.687,45	7,75	3
Rata-Rata				15,38	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 57. Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE) Periode 2007
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Laba Sebelum Pajak	Rata-Rata Total Modal Inti	ROE (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	4.497.725	16.774.339,00	26,81	1
2	BDMN	2.146.508	9.234.008,17	23,25	1
3	BABP	23.277	505.395,83	4,61	4
4	BNII	403.059	3.728.422,92	10,81	3
5	BKSW	7.098	111.349,75	6,37	3
6	BMRI	4.346.224	22.793.738,75	19,07	2
7	MAYA	48.714	653.518,50	7,45	3
8	MEGA	528.039	2.059.446,08	25,64	1
9	BBNI	897.928	11.549.820,92	7,77	3
10	BBNP	32.048	287.756,92	11,14	3
11	NISP	250.084	2.871.084,42	8,71	3
12	PNBN	852.255	6.099.289,50	13,97	2
13	BNLI	499.025	2.758.192,75	18,09	2
14	BBRI	4.838.001	15.289.510,75	31,64	1
15	BSWD	8.833	115.040,42	7,68	3
Rata-Rata				14,87	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 58. Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE) Periode 2008
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Laba Sebelum Pajak	Rata-Rata Total Modal Inti	ROE (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	5.246.976	19.121.966	27,44	1
2	BDMN	1.534.940	10.451.744	14,69	2
3	BABP	2.587	516.015	0,50	4
4	BNII	495.255	4.041.682	12,25	3
5	BKSW	5.059	116.120	4,36	2
6	BMRI	5.312.821	23.360.454	22,74	1
7	MAYA	45.706	874.907	5,22	3
8	MEGA	528.509	2.451.255	21,56	1
9	BBNI	1.222.485	13.564.235	9,01	3
10	BBNP	27.295	319.991	8,53	3
11	NISP	316.922	3.444.726	9,20	3
12	PNBN	771.187	6.904.647	11,17	3
13	BNLI	452.409	3.645.672	12,41	3
14	BBRI	5.958.368	17.268.731	34,50	1
15	BSWD	21.923	183.419	11,95	3
Rata-Rata				13,70	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 59. Hasil Perhitungan Return On Equity (ROE) Periode 2009
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Laba Sebelum Pajak	Rata-Rata Total Modal Inti	ROE (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	6.784.902	22.746.993	29,83	1
2	BDMN	1.532.533	13.647.163	11,23	3
3	BABP	7.629	505.108	1,51	4
4	BNII	(40.969)	5.241.297	(0,78)	5
5	BKSW	6.593	138.008	4,78	4
6	BMRI	6.724.401	23.772.187	28,29	1
7	MAYA	54.306	914.481	5,94	3
8	MEGA	548.476	2.871.501	19,10	2
9	BBNI	2.464.855	15.204.218	16,21	2
10	BBNP	32.170	345.314	9,32	3
11	NISP	435.865	3.704.168	11,77	3
12	PNBN	915.494	8.760.583	10,45	3
13	BNLI	530.315	3.667.989	14,46	2
14	BBRI	6.530.337	20.791.807	31,41	1
15	BSWD	39.228	276.592	14,18	2
Rata-Rata				13,85	3

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

3) Net Interest Margin (NIM)

$$= \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}}$$

Contoh Perhitungan:

$$= \frac{7.689.237}{132.163.865,33} = 0,0582 \approx 5,82\%$$

Tabel 60
Kriteria Penetapan Peringkat Net Interest Margin (NIM)

Peringkat				
1	2	3	4	5
Marjin bunga bersih sangat tinggi (rasio > 2,5%).	Marjin bunga bersih tinggi (2% < Rasio ≤ 2,5%).	Marjin bunga bersih cukup tinggi atau rasio NIM berkisar antara 1,5% sampai dengan 2% (1,5% ≤ Rasio ≤ 2%).	Marjin bunga bersih rendah mengarah negatif (0% ≤ Rasio < 1,5%).	Marjin bunga bersih sangat rendah atau negatif (rasio < 0%).

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP dan asumsi penulis

Perolehan rasio NIM adalah sebesar 5,82%. Berdasarkan kriteria penetapan peringkat NIM, rasio ini memperoleh peringkat 1 dan tergolong sangat sehat karena marjin bunga bersih sangat tinggi (rasio > 2,5%). Hasil perhitungan rasio dan peringkat NIM untuk bank-bank lain disajikan dalam tabel 61 sampai dengan tabel 65 berikut ini:

Tabel 61. Hasil Perhitungan *Net Interest Margin* (NIM) Periode 2005
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-Rata Aktiva Produktif	NIM (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	7.689.237	132.163.865,33	5,82	1
2	BDMN	3.685.624	58.934.667,50	6,25	1
3	BABP	171.861	3.492.837,83	4,92	1
4	BNII	1.887.684	38.746.218,33	4,87	1
5	BKSW	56.031	1.343.087,67	4,17	1
6	BMRI	8.129.036	241.689.058,92	3,36	1
7	MAYA	118.491	2.065.793,00	5,74	1
8	MEGA	789.181	18.627.083,58	4,24	1
9	BBNI	7.246.668	132.059.122,75	5,49	1
10	BBNP	93.615	2.309.079,25	4,05	1
11	NISP	713.524	18.017.720,00	3,96	1
12	PNBN	1.121.659	27.325.657,50	4,10	1
13	BNLI	1.687.935	28.556.415,17	5,91	1
14	BBRI	12.436.942	103.984.670,58	11,96	1
15	BSWD	36.969	760.243,17	4,86	1
Rata-Rata				5,31	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 62. Hasil Perhitungan *Net Interest Margin* (NIM) Periode 2006
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-Rata Aktiva Produktif	NIM (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	9.525.299	137.717.117,17	6,92	1
2	BDMN	4.674.335	68.433.927,75	6,83	1
3	BABP	246.380	4.302.953,17	5,73	1
4	BNII	2.288.372	42.110.389,67	5,43	1
5	BKSW	65.481	1.407.038,17	4,65	1
6	BMRI	9.735.139	242.719.610,83	4,01	1
7	MAYA	156.875	2.589.827,25	6,06	1
8	MEGA	780.726	22.066.134,83	3,54	1
9	BBNI	7.611.973	142.715.448,92	5,33	1
10	BBNP	106.232	2.719.646,42	3,91	1
11	NISP	903.738	20.559.545,58	4,40	1
12	PNBN	1.502.707	31.313.656,42	4,80	1
13	BNLI	2.032.243	31.710.696,83	6,41	1
14	BBRI	13.769.759	126.899.643,42	10,85	1
15	BSWD	37.036	921.889,55	4,02	1
Rata-Rata				5,53	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 63. Hasil Perhitungan *Net Interest Margin* (NIM) Periode 2007
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-Rata Aktiva Produktif	NIM (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	9.702.791	165.969.154,33	5,85	1
2	BDMN	6.188.618	79.892.393,50	7,75	1
3	BABP	361.414	5.205.219,00	6,94	1
4	BNII	2.203.171	45.240.970,00	4,87	1
5	BKSW	92.222	1.760.481,50	5,24	1
6	BMRI	11.886.985	257.910.666,50	4,61	1
7	MAYA	222.032	3.579.422,42	6,20	1
8	MEGA	1.413.941	28.826.493,08	4,91	1
9	BBNI	7.461.598	160.707.554,22	4,64	1
10	BBNP	114.218	3.171.496,73	3,60	1
11	NISP	1.178.317	25.938.830,08	4,54	1
12	PNBN	2.181.954	44.604.096,17	4,89	1
13	BNLI	2.340.097	33.458.198,58	6,99	1
14	BBRI	16.687.765	162.165.212,58	10,29	1
15	BSWD	37.328	1.153.690,00	3,24	1
Rata-Rata				5,64	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 64. Hasil Perhitungan *Net Interest Margin* (NIM) Periode 2008
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-Rata Aktiva Produktif	NIM (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	12.417.703	201.257.346	6,17	1
2	BDMN	6.794.684	90.167.691	7,54	1
3	BABP	301.632	5.755.408	5,24	1
4	BNII	2.434.218	49.334.331	4,93	1
5	BKSW	79.918	1.782.654	4,48	1
6	BMRI	14.062.858	293.281.342	4,80	1
7	MAYA	303.871	4.356.345	6,98	1
8	MEGA	1.619.867	30.779.223	5,26	1
9	BBNI	9.867.229	172.273.205	5,73	1
10	BBNP	112.931	3.113.645	3,63	1
11	NISP	1.400.617	29.192.038	4,80	1
12	PNBN	2.359.247	60.075.560	3,93	1
13	BNLI	2.553.034	41.285.764	6,18	1
14	BBRI	19.636.347	206.570.096	9,51	1
15	BSWD	59.281	1.238.444	4,79	1
Rata-Rata				5,60	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 65. Hasil Perhitungan *Net Interest Margin* (NIM) Periode 2009
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-Rata Aktiva Produktif	NIM (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	14.914.479	244.470.708	6,10	1
2	BDMN	7.226.333	92.046.252	7,85	1
3	BABP	313.913	5.692.679	5,51	1
4	BNII	2.843.174	50.029.490	5,68	1
5	BKSW	90.083	1.885.476	4,78	1
6	BMRI	15.758.929	343.279.587	4,59	1
7	MAYA	394.541	6.198.220	6,37	1
8	MEGA	1.602.465	32.317.120	4,96	1
9	BBNI	11.137.826	197.300.759	5,65	1
10	BBNP	138.486	3.457.592	4,01	1
11	NISP	1.726.403	33.812.792	5,11	1
12	PNBN	3.005.081	73.185.688	4,11	1
13	BNLI	2.956.395	51.801.141	5,71	1
14	BBRI	22.856.692	261.321.916	8,75	1
15	BSWD	80.011	1.600.717	5,00	1
Rata-Rata				5,61	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

4) Biaya Operasional Dibandingkan dengan Pendapatan Operasional

(BOPO)

$$= \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}}$$

Contoh Perhitungan:

$$= \frac{\text{Beban Bunga} + \text{Beban Operasional Lainnya}}{\text{Pendapatan Bunga} + \text{Pendapatan Operasional Lainnya}}$$

$$= \frac{5.511.767 + 4.325.930}{13.201.004 + 2.040.440} = \frac{9.837.697}{15.241.444} = 0,6455 \approx 64,55\%$$

Tabel 66
Kriteria Penetapan Peringkat Biaya Operasional Dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO)

Peringkat				
1	2	3	4	5
Tingkat efisiensi sangat baik (rasio < 92%).	Tingkat efisiensi baik (92% ≤ Rasio < 94%).	Tingkat efisiensi cukup baik atau rasio BOPO berkisar antara 94% sampai dengan 96% (94% ≤ Rasio ≤ 96%).	Tingkat efisiensi buruk (96 % < Rasio ≤ 98%).	Tingkat efisiensi sangat buruk (rasio > 98%).

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP dan asumsi penulis

Rasio BOPO yang diperoleh berdasarkan perhitungan adalah 64,55%. Sesuai dengan kriteria penetapan peringkat untuk BOPO, rasio ini memperoleh peringkat 2 dan tergolong sangat sehat karena menunjukkan tingkat efisiensi sangat baik (rasio < 92%). Hasil perhitungan rasio dan peringkat BOPO untuk bank-bank lain disajikan dalam tabel 67 sampai dengan tabel 71 berikut ini:

Tabel 67. Hasil Perhitungan Biaya Operasional Dibandingkan dengan Pendapatan Operasional Periode 2005

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	9.837.697	15.241.444	64,55	1
2	BDMN	5.919.585	8.495.023	69,68	1
3	BABP	443.629	455.820	97,33	4
4	BNII	3.848.022	4.670.579	82,39	1
5	BKSW	176.474	185.624	95,07	3
6	BMRI	17.900.467	22.259.617	80,42	1
7	MAYA	301.309	323.813	93,05	2
8	MEGA	2.064.638	2.364.515	87,32	1
9	BBNI	11.105.158	14.318.031	77,56	1
10	BBNP	233.776	256.609	91,10	1
11	NISP	1.837.392	2.167.535	84,77	1
12	PNBN	2.502.429	3.129.780	79,96	1
13	BNLI	3.285.340	3.756.855	87,45	1
14	BBRI	12.265.188	17.978.326	68,22	1
15	BSWD	78.003	91.931	84,85	1
Rata-Rata				82,91	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 68. Hasil Perhitungan Biaya Operasional Dibandingkan dengan Pendapatan Operasional Periode 2006

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	12.641.579	19.199.960	65,84	1
2	BDMN	8.031.921	11.224.995	71,55	1
3	BABP	638.864	686.165	93,11	2
4	BNII	4.961.791	6.091.851	81,45	1
5	BKSW	221.448	231.271	95,75	3
6	BMRI	21.596.868	27.719.667	77,91	1
7	MAYA	431.139	493.094	87,44	1
8	MEGA	2.863.506	3.153.955	90,79	1
9	BBNI	13.706.552	17.884.974	76,64	1
10	BBNP	322.741	367.057	87,93	1
11	NISP	2.366.406	2.750.899	86,02	1
12	PNBN	3.174.327	4.299.890	73,82	1
13	BNLI	4.251.795	5.098.893	83,39	1
14	BBRI	14.946.828	22.579.587	66,20	1
15	BSWD	110.942	119.248	93,03	2
Rata-Rata				82,06	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 69. Hasil Perhitungan Biaya Operasional Dibandingkan dengan Pendapatan Operasional Periode 2007

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	12.418.580	18.915.278	65,65	1
2	BDMN	8.269.484	12.456.785	66,39	1
3	BABP	627.719	769.117	81,62	1
4	BNII	4.484.277	5.326.497	84,19	1
5	BKSW	216.436	245.111	88,30	1
6	BMRI	17.902.571	25.571.195	70,01	1
7	MAYA	411.036	508.794	80,79	1
8	MEGA	2.740.039	3.588.976	76,35	1
9	BBNI	14.133.076	17.799.428	79,40	1
10	BBNP	302.022	347.960	86,80	1
11	NISP	2.492.554	2.958.899	84,24	1
12	PNBN	3.360.025	4.664.718	72,03	1
13	BNLI	3.897.558	5.089.252	76,58	1
14	BBRI	15.517.311	25.016.006	62,03	1
15	BSWD	98.397	108.547	90,65	1
Rata-Rata				77,67	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 70. Hasil Perhitungan Biaya Operasional Dibandingkan dengan Pendapatan Operasional Periode 2008

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	13.622.881	22.845.777	59,63	1
2	BDMN	10.330.940	14.143.513	73,04	1
3	BABP	697.367	754.793	92,39	2
4	BNII	5.126.689	5.983.399	85,68	1
5	BKSW	214.603	220.980	97,11	4
6	BMRI	19.420.881	29.419.086	66,01	1
7	MAYA	558.115	645.802	86,42	1
8	MEGA	3.161.350	4.008.407	78,87	1
9	BBNI	13.020.434	19.225.101	67,73	1
10	BBNP	300.517	330.814	90,84	1
11	NISP	2.623.123	3.256.600	80,55	1
12	PNBN	4.799.671	6.136.071	78,22	1
13	BNLI	4.518.942	5.471.684	82,59	1
14	BBRI	19.356.313	30.516.537	63,43	1
15	BSWD	101.352	131.641	76,99	1
Rata-Rata				78,63	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 71. Hasil Perhitungan Biaya Operasional Dibandingkan dengan Pendapatan Operasional Periode 2009

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	16.163.393	26.793.521	60,33	1
2	BDMN	10.708.318	15.813.483	67,72	1
3	BABP	745.304	821.630	90,71	1
4	BNII	5.101.012	6.465.716	78,89	1
5	BKSW	215.585	231.824	93,00	2
6	BMRI	23.204.384	35.060.794	66,18	1
7	MAYA	807.312	936.036	86,25	1
8	MEGA	3.456.753	4.439.292	77,87	1
9	BBNI	15.434.761	22.760.666	67,81	1
10	BBNP	363.723	407.069	89,35	1
11	NISP	3.018.471	3.864.492	78,11	1
12	PNBN	5.633.455	7.808.580	72,14	1
13	BNLI	5.457.888	6.807.755	80,17	1
14	BBRI	24.275.020	37.725.248	64,35	1
15	BSWD	116.073	171.731	67,59	1
Rata-Rata				76,03	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

d. Likuiditas (*Liquidity*)

1) Aktiva Likuid Kurang dari 1 Bulan Dibandingkan dengan Pasiva

Likuid Kurang dari 1 Bulan

$$= \frac{\text{Aktiva likuid} < 1 \text{ bulan}}{\text{Pasiva likuid} < 1 \text{ bulan}}$$

Contoh Perhitungan:

$$\begin{aligned}
 & \text{Kas} + \text{Giro Bank Indonesia} + \text{Sertifikat Bank Indonesia (SBI)} \\
 & + \text{Giropada Bank Lain} \\
 = & \frac{\text{Giro} + \text{Kewajiban Segera Lainnya} + \text{Tabungan} + \text{Simpanan Berjangka} \\
 & + \text{Sertifikat Deposito} + \text{Simpanan dari Bank Lain}}{3.724.403 + 15.029.383 + 777.338 + 229.761} \\
 = & \frac{19.760.885}{28.966.347 + 705.632 + 63.559.804 + 37.029.754 + 3 + 305.562} \\
 = & \frac{19.760.885}{130.567.102} = 0,1513 \approx 15,13\%
 \end{aligned}$$

Tabel 72
Kriteria Penetapan Peringkat Aktiva Likuid < 1 Bulan
Dibandingkan dengan Pasiva Likuid < 1 Bulan

Peringkat				
1	2	3	4	5
Sangat likuid (rasio > 25%).	Likuid ($20\% < \text{Rasio} \leq 25\%$).	Cukup likuid atau rasio berkisar antara 15% sampai dengan 20% ($15\% \leq \text{Rasio} \leq 20\%$).	Kurang likuid ($10\% \leq \text{Rasio} < 15\%$).	Tidak likuid (rasio < 10%).

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP dan asumsi penulis

Hasil perhitungan aktiva likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari 1 bulan sebesar 15,13%. Sesuai dengan kriteria penetapan peringkat di atas, rasio ini memperoleh peringkat 3 dan tergolong cukup sehat karena rasionya cukup likuid atau rasio berkisar antara 15% sampai dengan 20%. Hasil perhitungan rasio dan peringkat aktiva likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari 1 bulan untuk bank-bank lain disajikan dalam tabel 73 sampai dengan tabel 77 berikut ini:

Tabel 73. Hasil Perhitungan Aktiva Likuid < 1 Bulan Dibandingkan Dengan Pasiva Likuid < 1 Bulan Periode 2005

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Aktiva Likuid < 1 bulan	Pasiva Likuid < 1 bulan	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	19.760.885	130.567.102	15,13	3
2	BDMN	6.245.897	48.523.522	12,87	4
3	BABP	530.732	3.849.451	13,79	4
4	BNII	4.658.575	38.882.693	11,98	4
5	BKSW	168.125	1.402.102	11,99	4
6	BMRI	28.154.608	206.001.418	13,67	4
7	MAYA	256.184	2.530.538	10,12	4
8	MEGA	2.707.817	23.510.343	11,52	4
9	BBNI	14.409.166	119.456.680	12,06	4
10	BBNP	698.223	2.574.005	27,13	1
11	NISP	2.893.370	16.247.583	17,81	3
12	PNBN	2.751.327	29.014.239	9,48	5
13	BNLI	3.383.452	29.976.665	11,29	4
14	BBRI	14.909.076	100.184.356	14,88	4
15	BSWD	361.119	802.286	45,01	1
Rata-Rata				15,92	4

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 74. Hasil Perhitungan Aktiva Likuid < 1 Bulan Dibandingkan Dengan Pasiva Likuid < 1 Bulan Periode 2006

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Aktiva Likuid < 1 bulan	Pasiva Likuid < 1 bulan	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	47.479.096	155.314.697	30,57	1
2	BDMN	7.169.883	58.885.259	12,18	4
3	BABP	764.098	4.808.350	15,89	3
4	BNII	7.750.787	39.191.189	19,78	3
5	BKSW	433.732	1.898.886	22,84	2
6	BMRI	38.987.630	205.713.045	18,95	3
7	MAYA	299.487	3.057.211	9,80	5
8	MEGA	8.692.334	28.153.820	30,87	1
9	BBNI	19.814.939	139.690.995	14,18	4
10	BBNP	1.043.342	2.963.821	35,20	1
11	NISP	5.126.832	19.791.408	25,90	1
12	PNBN	8.814.455	27.972.601	31,51	1
13	BNLI	4.412.385	31.782.077	13,88	4
14	BBRI	30.349.932	128.691.813	23,58	2
15	BSWD	422.400	845.291	49,97	1
Rata-Rata				23,67	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 75. Hasil Perhitungan Aktiva Likuid < 1 Bulan Dibandingkan Dengan Pasiva Likuid < 1 Bulan Periode 2007

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Aktiva Likuid < 1 bulan	Pasiva Likuid < 1 bulan	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	64.401.393	190.946.645	33,73	1
2	BDMN	7.561.201	62.536.323	12,09	4
3	BABP	767.416	5.701.941	13,46	4
4	BNII	6.471.034	38.056.441	17,00	3
5	BKSW	607.961	2.030.584	29,94	1
6	BMRI	57.367.295	240.924.087	23,81	2
7	MAYA	554.524	2.970.837	18,67	3
8	MEGA	9.145.372	30.709.833	29,78	1
9	BBNI	33.955.742	151.424.071	22,42	2
10	BBNP	1.564.722	3.382.367	46,26	1
11	NISP	5.282.482	22.744.413	23,23	2
12	PNBN	5.543.249	33.972.286	16,32	3
13	BNLI	7.443.642	32.239.471	23,09	2
14	BBRI	45.241.605	171.042.525	26,45	1
15	BSWD	454.524	1.010.835	44,97	1
Rata-Rata				25,41	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 76. Hasil Perhitungan Aktiva Likuid < 1 Bulan Dibandingkan Dengan Pasiva Likuid < 1 Bulan Periode 2008

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Aktiva Likuid < 1 bulan	Pasiva Likuid < 1 bulan	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	66.593.665	214.792.677	31,00	1
2	BDMN	13.553.839	76.173.100	17,79	3
3	BABP	478.835	2.139.771	22,38	2
4	BNII	5.677.741	44.680.304	12,71	4
5	BKSW	245.599	2.005.582	12,25	4
6	BMRI	47.403.707	280.167.112	16,92	3
7	MAYA	604.980	3.990.639	15,16	3
8	MEGA	3.394.465	29.929.311	11,34	4
9	BBNI	20.781.675	168.485.096	12,33	4
10	BBNP	941.345	3.311.362	28,43	1
11	NISP	7.496.880	27.431.282	27,33	1
12	PNBN	7.175.338	47.970.750	14,96	4
13	BNLI	10.605.472	45.773.989	23,17	2
14	BBRI	30.067.812	210.544.142	14,28	4
15	BSWD	246.755	1.058.762	23,31	2
Rata-Rata				18,89	3

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 77. Hasil Perhitungan Aktiva Likuid < 1 Bulan Dibandingkan Dengan Pasiva Likuid < 1 Bulan Periode 2009

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Aktiva Likuid < 1 bulan	Pasiva Likuid < 1 bulan	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	90.716.071	248.054.992	36,57	1
2	BDMN	11.393.594	69.136.507	16,48	3
3	BABP	966.402	6.361.565	15,19	3
4	BNII	9.608.363	49.171.266	19,54	3
5	BKSW	566.063	2.150.898	26,32	1
6	BMRI	41.537.827	310.219.444	13,39	4
7	MAYA	1.613.877	6.064.184	26,61	1
8	MEGA	7.985.611	34.739.075	22,99	2
9	BBNI	32.027.372	194.724.304	16,45	3
10	BBNP	664.583	3.504.492	18,96	3
11	NISP	8.287.250	30.904.490	26,82	1
12	PNBN	13.902.819	58.789.535	23,65	2
13	BNLI	8.836.636	46.573.918	18,97	3
14	BBRI	43.601.238	258.722.833	16,85	3
15	BSWD	448.005	1.234.899	36,28	1
Rata-Rata				22,34	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

2) 1 Month Maturity Mismatch Ratio

$$= \frac{\text{Selisih Aktiva dan Pasiva yang akan jatuh tempo 1 bulan}}{\text{Pasiva yang akan jatuh tempo 1 bulan}}$$

Contoh Perhitungan:

(Sertifika Bank Indonesia(SBI)+ Giro pada Bank Lain+ Penempatan Aktiva Antar Bank+ Surat Berhargayang Dimiliki+ Kredit yang Diberikan)-

(Pasiva yang akan jatuh tempo dalam 1 bulan)

$$= \frac{\text{Giro+ Tabungan+ Simpanan Berjangka+ Sertifikat Deposito} + \text{Surat Berhargayang Diterbitkan} + \text{Pinjaman yang Diterima}}{\text{(777.338 + 229.761 + 7.334.607 + 10.527.580 + 54.170.188) - 130.267.005}} = \frac{28.966.347 + 63.559.804 + 37.029.754 + 3 + 453.390 + 257.707}{(777.338 + 229.761 + 7.334.607 + 10.527.580 + 54.170.188) - 130.267.005} = \frac{57.227.531}{130.267.005} = -0,4393 \approx 43,93\%$$

Tabel 78**Kriteria Penetapan Peringkat 1 Month Maturity Mismatch Ratio**

Peringkat				
1	2	3	4	5
Rasio sangat rendah (rasio < 15%).	Rasio rendah ($15\% \leq$ Rasio < 20%).	Rasio moderat atau rasio berkisar antara 20% sampai dengan 25% ($20 \leq$ Rasio \leq 25%).	Rasio tinggi ($25\% <$ Rasio \leq 30%).	Rasio sangat tinggi (rasio > 30%).

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP dan asumsi penulis

Hasil perhitungan rasio 1 Month Mismatch Ratio sebesar 43,93%.

Sesuai dengan kriteria penetapan peringkat di atas, rasio ini memperoleh peringkat 5 dan tergolong tidak sehat karena rasionya sangat tinggi (rasio > 30%). Hasil perhitungan rasio dan peringkat 1

Month Mismatch Ratio untuk bank-bank lain disajikan dalam tabel 79 sampai dengan tabel 83 berikut ini:

Tabel 79. Hasil Perhitungan 1 Month Maturity Mismatch Ratio Periode 2005
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Selisih Aktiva dan Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	57.227.531	130.267.005	43,93	5
2	BDMN	1.162.643	45.534.898	2,55	1
3	BABP	636.792	3.882.020	16,40	2
4	BNII	7.617.560	37.221.434	20,47	3
5	BKSW	506.339	1.396.725	36,25	5
6	BMRI	81.832.189	206.820.950	39,57	5
7	MAYA	445.618	2.700.315	16,50	2
8	MEGA	9.901.758	21.977.477	45,05	5
9	BBNI	42.280.776	124.339.980	34,00	5
10	BBNP	332.497	2.558.177	13,00	1
11	NISP	1.906.739	17.087.199	11,16	1
12	PNBN	8.573.321	28.787.554	29,78	4
13	BNLI	3.884.147	29.052.378	13,37	1
14	BBRI	12.028.240	98.845.952	12,17	1
15	BSWD	15.099	801.014	1,88	1
Rata-Rata				22,41	3

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 80. Hasil Perhitungan 1 Month Maturity Mismatch Ratio Periode 2006
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Selisih Aktiva dan Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	56.442.241	152.932.382	36,91	5
2	BDMN	3.670.097	55.698.423	6,59	1
3	BABP	271.360	4.658.673	5,82	1
4	BNII	6.813.300	37.881.380	17,99	2
5	BKSW	210.045	1.854.359	11,33	1
6	BMRI	67.942.189	204.394.268	33,24	5
7	MAYA	379.351	3.166.221	11,98	1
8	MEGA	8.339.313	25.891.068	32,21	5
9	BBNI	48.673.963	141.490.927	34,40	5
10	BBNP	287.900	2.933.777	9,81	1
11	NISP	338.975	20.033.500	1,69	1
12	PNBN	5.929.287	26.059.385	22,75	3
13	BNLI	2.632.686	29.336.470	8,97	1
14	BBRI	15.965.406	126.232.946	12,65	1
15	BSWD	48.535	834.046	5,82	1
Rata-Rata				16,81	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 81. Hasil Perhitungan 1 Month Maturity Mismatch Ratio Periode 2007
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Selisih Aktiva dan Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	57.455.741	191.584.660	29,99	4
2	BDMN	1.754.422	61.264.744	2,86	1
3	BABP	473.601	5.253.058	9,02	1
4	BNII	4.957.735	39.068.014	12,69	1
5	BKSW	164.117	1.913.359	8,58	1
6	BMRI	88.745.425	248.297.114	35,74	5
7	MAYA	218.239	3.470.009	6,29	1
8	MEGA	10.395.500	30.453.704	34,14	5
9	BBNI	39.875.230	153.662.204	25,95	4
10	BBNP	321.209	3.359.595	9,56	1
11	NISP	142.319	22.743.868	0,63	1
12	PNBN	1.692.334	36.051.961	4,69	1
13	BNLI	764.990	30.801.457	2,48	1
14	BBRI	35.285.008	167.857.533	21,02	3
15	BSWD	36.586	999.723	3,66	1
Rata-Rata				13,82	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 82. Hasil Perhitungan 1 Month Maturity Mismatch Ratio Periode 2008
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Selisih Aktiva dan Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	34.618.953	209.930.835	16,49	2
2	BDMN	4.301.602	78.440.559	5,48	1
3	BABP	3.416.463	1.818.405	187,88	5
4	BNII	6.032.306	44.928.684	13,43	1
5	BKSW	345.078	1.990.568	17,34	2
6	BMRI	79.874.991	282.983.607	28,23	4
7	MAYA	17.329	4.489.199	0,39	1
8	MEGA	9.738.267	30.497.586	31,93	5
9	BBNI	36.946.686	172.854.103	21,37	3
10	BBNP	337.097	3.294.752	10,23	1
11	NISP	62.051	28.600.823	0,22	1
12	PNBN	3.466.401	51.747.359	6,70	1
13	BNLI	614.322	43.290.655	1,42	1
14	BBRI	18.653.430	204.851.717	9,11	1
15	BSWD	58.618	1.053.811	5,56	1
Rata-Rata				23,72	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 83. Hasil Perhitungan 1 Month Maturity Mismatch Ratio Periode 2009
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Selisih Aktiva dan Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Pasiva yang Jatuh Tempo 1 Bulan	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	35.652.289	245.017.963	14,55	1
2	BDMN	2.500.557	71.693.260	3,49	1
3	BABP	50.058	5.940.620	0,84	1
4	BNII	6.692.445	48.266.683	13,87	1
5	BKSW	216.677	2.139.964	10,13	1
6	BMRI	80.457.716	303.652.389	26,50	4
7	MAYA	170.007	6.541.718	2,60	1
8	MEGA	2.754.932	33.803.726	8,15	1
9	BBNI	27.999.106	196.225.424	14,27	1
10	BBNP	182.893	3.473.107	5,27	1
11	NISP	254.057	30.817.722	0,82	1
12	PNBN	1.852.578	61.146.847	3,03	1
13	BNLI	2.523.255	46.070.328	5,48	1
14	BBRI	19.740.361	268.144.318	7,36	1
15	BSWD	346.430	1.210.111	28,63	4
Rata-Rata				9,67	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

3) *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

$$= \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Contoh Perhitungan:

$$= \frac{\text{Kredit}}{\text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Simpanan Berjangka} + \text{Sertifikat Deposito}}$$

$$= \frac{54.170.188}{28.966.347 + 63.559.804 + 37.029.754 + 3}$$

$$= \frac{54.170.188}{129.555.908} = 0,4181 \approx 41,81\%$$

Tabel 84
Kriteria Penetapan Peringkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Peringkat				
1	2	3	4	5
50% < Rasio ≤ 75%.	75% < Rasio ≤ 85%.	85% < Rasio ≤ 100% atau Rasio ≤ 50%.	100% < Rasio ≤ 120%.	Rasio > 120%.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh rasio LDR sebesar 41,81%.

Sesuai dengan kriteria penetapan peringkat di atas rasio ini memenuhi kriteria yang ada pada peringkat 3, yaitu rasio ≤ 50%.

Rasio LDR memperoleh peringkat 3 dengan predikat cukup sehat.

Hasil perhitungan rasio dan peringkat LDR untuk bank-bank lain disajikan dalam tabel 85 sampai dengan tabel 89 berikut ini:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 85. Hasil Perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Periode 2005
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Kredit	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	54.170.188	129.555.908	41,81	3
2	BDMN	35.990.927	44.417.326	81,03	2
3	BABP	3.133.360	3.787.094	82,74	2
4	BNII	20.368.710	36.739.359	55,44	1
5	BKSW	824.876	1.396.725	59,06	1
6	BMRI	100.325.751	199.037.097	50,41	1
7	MAYA	2.064.605	2.507.375	82,34	2
8	MEGA	11.313.598	21.977.477	51,48	1
9	BBNI	62.238.006	116.020.657	53,64	1
10	BBNP	1.459.879	2.558.177	57,07	1
11	NISP	12.438.181	16.024.170	77,62	2
12	PNBN	15.101.258	27.290.188	55,34	1
13	BNLI	22.217.345	28.301.829	78,50	2
14	BBRI	75.533.234	97.046.033	77,83	2
15	BSWD	443.436	801.014	55,36	1
Rata-Rata				63,98	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 86. Hasil Perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Periode 2006
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Kredit	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	61.595.396	152.737.023	40,33	3
2	BDMN	41.159.973	54.378.258	75,69	2
3	BABP	4.072.353	4.658.627	87,42	3
4	BNII	21.409.789	37.032.772	57,81	1
5	BKSW	1.279.243	1.854.359	68,99	1
6	BMRI	109.379.723	197.438.261	55,40	1
7	MAYA	2.518.054	2.971.461	84,74	2
8	MEGA	11.063.044	25.756.023	42,95	3
9	BBNI	66.727.705	136.228.875	48,98	3
10	BBNP	1.608.885	2.933.777	54,84	1
11	NISP	15.633.314	19.022.589	82,18	2
12	PNBN	19.122.611	23.768.784	80,45	2
13	BNLI	23.831.136	28.660.308	83,15	2
14	BBRI	90.282.752	124.468.339	72,53	1
15	BSWD	457.755	834.046	54,88	1
Rata-Rata				66,02	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 87. Hasil Perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Periode 2007
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Kredit	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	82.566.618	189.177.856	43,64	3
2	BDMN	51.336.934	58.046.706	88,44	3
3	BABP	4.438.685	5.253.018	84,50	2
4	BNII	28.583.744	37.005.878	77,24	2
5	BKSW	1.309.789	1.913.359	68,45	1
6	BMRI	126.826.445	235.802.393	53,79	1
7	MAYA	3.068.157	2.953.171	103,89	4
8	MEGA	14.127.029	30.031.019	47,04	3
9	BBNI	88.676.188	146.424.246	60,56	1
10	BBNP	1.659.352	3.359.595	49,39	1
11	NISP	19.113.922	21.439.660	89,15	3
12	PNBN	29.553.371	31.363.760	94,23	3
13	BNLI	26.454.502	30.092.194	87,91	3
14	BBRI	113.853.335	165.475.256	68,80	1
15	BSWD	621.422	999.723	62,16	1
Rata-Rata				71,95	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 88. Hasil Perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Periode 2008
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Kredit	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	112.846.628	209.534.856	53,86	1
2	BDMN	64.983.038	74.492.063	87,23	3
3	BABP	4.792.908	1.818.389	263,58	5
4	BNII	35.375.567	43.712.226	80,93	2
5	BKSW	1.487.425	1.990.568	74,72	1
6	BMRI	159.007.051	273.565.821	58,12	1
7	MAYA	3.980.788	3.971.852	100,22	4
8	MEGA	19.592.757	29.376.464	66,70	1
9	BBNI	112.061.397	163.325.401	68,61	1
10	BBNP	2.178.697	3.294.752	66,13	1
11	NISP	20.809.545	27.123.471	76,72	2
12	PNBN	36.868.877	46.253.664	79,71	2
13	BNLI	34.883.337	42.803.015	81,50	2
14	BBRI	161.061.059	201.495.222	79,93	2
15	BSWD	876.618	1.053.811	83,19	2
Rata-Rata				88,08	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 89. Hasil Perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Periode 2009
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Kredit	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	123.596.037	244.666.005	50,52	1
2	BDMN	60.579.191	67.782.107	89,37	3
3	BABP	5.362.264	5.940.619	90,26	3
4	BNII	37.491.774	47.515.274	78,90	2
5	BKSW	1.433.101	2.139.964	66,97	1
6	BMRI	179.687.845	299.721.940	59,95	1
7	MAYA	5.060.346	6.040.576	83,77	2
8	MEGA	18.789.040	32.803.726	57,28	1
9	BBNI	120.768.825	190.734.715	63,32	1
10	BBNP	2.562.727	3.473.107	73,79	1
11	NISP	21.886.527	30.216.044	72,43	1
12	PNBN	43.220.220	56.307.220	76,76	2
13	BNLI	41.244.082	45.751.144	90,15	3
14	BBRI	205.563.569	254.172.139	80,88	2
15	BSWD	987.684	1.210.111	81,62	2
Rata-Rata				74,40	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

4) Proyeksi *Cash Flow* 3 Bulan Mendatang

$$= \frac{\text{Net Cash Flow}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Contoh Perhitungan:

$$= \frac{\text{Kas + Giro Bank Indonesia + Giro Bank Lain}}{\text{Giro + Tabungan + Simpanan Berjangka + Sertifikat Deposito}}$$

$$= \frac{3.724.403 + 15.029.383 + 229.761}{28.966.347 + 63.559.804 + 37.029.754 + 3}$$

$$= \frac{18.983.547}{129.555.908} = 0,1465 \approx 14,65\%$$

Tabel 90
Kriteria Penetapan Peringkat Proyeksi *Cash Flow*

Peringkat				
1	2	3	4	5
<i>Cash flow</i> sangat baik (rasio > 8%).	<i>Cash flow</i> baik (5% < Rasio ≤ 8%).	<i>Cash flow</i> cukup baik atau rasio berkisar antara 3% sampai dengan 5% (3% ≤ Rasio ≤ 5%).	<i>Cash flow</i> buruk (0% ≤ Rasio < 3%).	<i>Cash flow</i> sangat buruk atau negatif (rasio < 0%).

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP dan asumsi penulis

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh rasio proyeksi *cash flow* sebesar 14,65%. Sesuai dengan kriteria penetapan peringkat di atas rasio ini memperoleh peringkat 1 dan tergolong sangat sehat karena *cash flow*-nya sangat baik (rasio > 7%). Hasil perhitungan rasio dan peringkat proyeksi *cash flow* untuk bank-bank lain disajikan dalam tabel 91 sampai dengan tabel 95 berikut ini:

Tabel 91. Hasil Perhitungan Proyeksi *Cash Flow* Periode 2005
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Net Cash Flow	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	18.983.547	129.555.908	14,65	1
2	BDMN	5.176.071	44.417.326	11,65	1
3	BABP	530.732	3.787.094	14,01	1
4	BNII	4.658.575	36.739.359	12,68	1
5	BKSW	158.213	1.396.725	11,33	1
6	BMRI	23.050.353	199.037.097	11,58	1
7	MAYA	206.475	2.507.375	8,23	1
8	MEGA	2.309.114	21.977.477	10,51	1
9	BBNI	14.397.166	116.020.657	12,41	1
10	BBNP	319.480	2.558.177	12,49	1
11	NISP	1.652.804	16.024.170	10,31	1
12	PNBN	2.751.327	27.290.188	10,08	1
13	BNLI	3.185.230	28.301.829	11,25	1
14	BBRI	12.124.598	97.046.033	12,49	1
15	BSWD	112.353	801.014	14,03	1
Rata-Rata				11,85	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 92. Hasil Perhitungan Proyeksi Cash Flow Periode 2006

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Net Cash Flow	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	24.335.290	152.737.023	15,93	1
2	BDMN	5.133.635	54.378.258	9,44	1
3	BABP	563.523	4.658.627	12,10	1
4	BNII	4.533.565	37.032.772	12,24	1
5	BKSW	190.373	1.854.359	10,27	1
6	BMRI	25.437.250	197.438.261	12,88	1
7	MAYA	239.312	2.971.461	8,05	1
8	MEGA	2.910.930	25.756.023	11,30	1
9	BBNI	18.602.231	136.228.875	13,66	1
10	BBNP	385.168	2.933.777	13,13	1
11	NISP	1.851.949	19.022.589	9,74	1
12	PNBN	2.127.424	23.768.784	8,95	1
13	BNLI	3.116.474	28.660.308	10,87	1
14	BBRI	17.662.210	124.468.339	14,19	1
15	BSWD	92.939	834.046	11,14	1
Rata-Rata				11,59	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 93. Hasil Perhitungan Proyeksi Cash Flow Periode 2007

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Net Cash Flow	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	28.849.533	189.177.856	15,25	1
2	BDMN	5.467.642	58.046.706	9,42	1
3	BABP	727.518	5.253.018	13,85	1
4	BNII	4.500.332	37.005.878	12,16	1
5	BKSW	209.008	1.913.359	10,92	1
6	BMRI	34.513.267	235.802.393	14,64	1
7	MAYA	245.726	2.953.171	8,32	1
8	MEGA	3.784.163	30.031.019	12,60	1
9	BBNI	21.881.313	146.424.246	14,94	1
10	BBNP	467.497	3.359.595	13,92	1
11	NISP	2.331.702	21.439.660	10,88	1
12	PNBN	2.837.824	31.363.760	9,05	1
13	BNLI	3.753.919	30.092.194	12,47	1
14	BBRI	36.985.917	165.475.256	22,35	1
15	BSWD	100.620	999.723	10,06	1
Rata-Rata				12,72	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 94. Hasil Perhitungan Proyeksi Cash Flow Periode 2008

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Net Cash Flow	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	28.411.027	209.534.856	13,56	1
2	BDMN	10.338.097	74.492.063	13,88	1
3	BABP	478.835	1.818.389	26,33	1
4	BNII	4.926.311	43.712.226	11,27	1
5	BKSW	170.896	1.990.568	8,59	1
6	BMRI	27.489.088	273.565.821	10,05	1
7	MAYA	269.435	3.971.852	6,78	1
8	MEGA	2.896.557	29.376.464	9,86	1
9	BBNI	15.398.844	163.325.401	9,43	1
10	BBNP	525.189	3.294.752	15,94	1
11	NISP	2.085.198	27.123.471	7,69	1
12	PNBN	4.204.838	46.253.664	9,09	1
13	BNLI	4.005.771	42.803.015	9,36	1
14	BBRI	20.093.433	201.495.222	9,97	1
15	BSWD	88.828	1.053.811	8,43	1
Rata-Rata				11,35	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 95. Hasil Perhitungan Proyeksi Cash Flow Periode 2009

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Net Cash Flow	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	32.290.767	244.666.005	13,20	1
2	BDMN	7.605.496	67.782.107	11,22	1
3	BABP	966.402	5.940.619	16,27	1
4	BNII	8.640.032	47.515.274	18,18	1
5	BKSW	213.862	2.139.964	9,99	1
6	BMRI	29.863.764	299.721.940	9,96	1
7	MAYA	385.478	6.040.576	6,38	1
8	MEGA	3.356.414	32.803.726	10,23	1
9	BBNI	20.213.495	190.734.715	10,60	1
10	BBNP	464.798	3.473.107	13,38	1
11	NISP	2.134.321	30.216.044	7,06	2
12	PNBN	4.231.199	56.307.220	7,51	2
13	BNLI	3.645.034	45.751.144	7,97	2
14	BBRI	30.012.688	254.172.139	11,81	1
15	BSWD	448.005	1.210.111	37,02	1
Rata-Rata				12,72	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5) Ketergantungan pada Dana Antar Bank

$$= \frac{\text{Antar Bank Pasiva}}{\text{Total Dana}}$$

Contoh Perhitungan:

$$= \frac{\text{Antar Bank Pasiva}}{\text{Dana Pihak Ketiga + Antar Bank Pasiva + Pinjaman yang Diterima} \\ + \text{Surat Berharga yang Diterbitkan}}$$

$$= \frac{305.562}{129.555.908 + 305.562 + 257.707 + 453.390}$$

$$= \frac{305.562}{130.572.567} = 0,0023 \approx 0,23\%$$

Tabel 96
Kriteria Penetapan Peringkat Ketergantungan Dana Antar Bank

Peringkat				
1	2	3	4	5
Rasio ABP terhadap Total Dana sangat rendah (rasio < 5%).	Rasio ABP terhadap Total Dana rendah (5% ≤ Rasio < 7,5%).	Rasio ABP terhadap Total Dana berkisar antara 7,5% sampai dengan 10% (7,5% ≤ Rasio ≤ 10%).	Rasio ABP terhadap Total Dana tinggi (10% < Rasio ≤ 12,5%).	Rasio ABP terhadap Total Dana sangat tinggi (rasio > 12,5%).

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP dan asumsi penulis

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh rasio ketergantungan dana antar bank sebesar 0,23%. Sesuai dengan kriteria penetapan peringkat di atas rasio ini memperoleh peringkat 1 dan tergolong sangat sehat karena rasio antar bank pasiva terhadap total dana sangat rendah (rasio < 5%). Hasil perhitungan rasio dan peringkat ketergantungan dana antar bank untuk bank-bank lain disajikan dalam tabel 97 sampai dengan tabel 101 berikut ini:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 97. Hasil Perhitungan Ketergantungan Dana Antar Bank Periode 2005

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	305.562	130.572.567	0,23	1
2	BDMN	3.925.961	49.460.859	7,94	3
3	BABP	36.308	3.918.328	0,93	1
4	BNII	1.785.231	39.006.665	4,58	1
5	BKSW	840	1.397.565	0,06	1
6	BMRI	6.164.610	212.985.560	2,89	1
7	MAYA	8.756	2.709.071	0,32	1
8	MEGA	1.420.476	23.397.953	6,07	2
9	BBNI	2.156.678	126.496.658	1,70	1
10	BBNP	4.646	2.562.823	0,18	1
11	NISP	90.765	17.177.964	0,53	1
12	PNBN	1.534.113	30.321.667	5,06	2
13	BNLI	669.770	29.722.148	2,25	1
14	BBRI	1.181.856	100.027.808	1,18	1
15	BSWD	3.502	801.017	0,44	1
Rata-Rata				2,29	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 98. Hasil Perhitungan Ketergantungan Dana Antar Bank Periode 2006

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	1.592.096	154.524.478	1,03	1
2	BDMN	4.285.188	59.983.611	7,14	2
3	BABP	115.410	4.774.083	2,42	1
4	BNII	1.825.048	39.706.428	4,60	1
5	BKSW	38.459	1.892.818	2,03	1
6	BMRI	7.491.735	211.886.003	3,54	1
7	MAYA	79.477	3.245.698	2,45	1
8	MEGA	2.296.853	28.187.921	8,15	3
9	BBNI	2.306.671	143.797.598	1,60	1
10	BBNP	14.885	2.948.662	0,50	1
11	NISP	604.538	20.638.038	2,93	1
12	PNBN	4.064.794	30.124.179	13,49	5
13	BNLI	2.212.780	31.549.250	7,01	2
14	BBRI	1.868.440	128.101.386	1,46	1
15	BSWD	9.502	843.548	1,13	1
Rata-Rata				3,97	2

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 99. Hasil Perhitungan Ketergantungan Dana Antar Bank Periode 2007

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	655.590	192.240.250	0,34	1
2	BDMN	4.256.869	65.521.613	6,50	2
3	BABP	351.928	5.604.986	6,28	2
4	BNII	504.322	39.572.336	1,27	1
5	BKSW	97.498	2.010.857	4,85	1
6	BMRI	4.118.104	252.415.218	1,63	1
7	MAYA	8.513	3.478.522	0,24	1
8	MEGA	574.934	31.028.638	1,85	1
9	BBNI	3.803.936	157.466.140	2,42	1
10	BBNP	11.696	3.371.291	0,35	1
11	NISP	978.110	23.721.978	4,12	1
12	PNBN	2.283.318	38.335.279	5,96	2
13	BNLI	1.004.849	31.806.306	3,16	1
14	BBRI	1.611.469	169.469.002	0,95	1
15	BSWD	9.403	1.009.126	0,93	1
Rata-Rata				2,72	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel 100. Hasil Perhitungan Ketergantungan Dana Antar Bank Periode 2008

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	4.047.963	213.978.798	1,89	1
2	BDMN	1.470.781	79.911.340	1,84	1
3	BABP	290.378	2.108.783	13,77	5
4	BNII	605.017	45.533.701	1,33	1
5	BKSW	6.874	1.997.442	0,34	1
6	BMRI	5.776.330	288.759.937	2,00	1
7	MAYA	8.174	4.497.373	0,18	1
8	MEGA	298.551	30.796.137	0,97	1
9	BBNI	4.100.032	176.954.135	2,32	1
10	BBNP	3.637	3.298.389	0,11	1
11	NISP	116.278	28.717.101	0,40	1
12	PNBN	1.364.678	53.112.037	2,57	1
13	BNLI	279.768	43.570.423	0,64	1
14	BBRI	3.428.243	208.279.960	1,65	1
15	BSWD	338	1.054.149	0,03	1
Rata-Rata				2,00	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 101. Hasil Perhitungan Ketergantungan Dana Antar Bank Periode 2009

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Bank	Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)	Peringkat Komponen
1	BBCA	2.489.078	247.507.041	1,01	1
2	BDMN	1.202.939	72.896.199	1,65	1
3	BABP	382.811	6.323.431	6,05	2
4	BNII	1.171.649	49.438.332	2,37	1
5	BKSW	3.899	2.143.863	0,18	1
6	BMRI	9.735.677	313.388.066	3,11	1
7	MAYA	13.383	6.555.101	0,20	1
8	MEGA	1.551.462	35.355.188	4,39	1
9	BBNI	3.194.081	199.419.505	1,60	1
10	BBNP	19.288	3.492.395	0,55	1
11	NISP	422.407	31.240.129	1,35	1
12	PNBN	2.260.382	63.407.229	3,56	1
13	BNLI	354.384	46.424.712	0,76	1
14	BBRI	1.567.401	269.711.719	0,58	1
15	BSWD	3.851	1.213.962	0,32	1
Rata-Rata				1,85	1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Setelah diketahui peringkat masing-masing komponen Permodalan, Kualitas Aset, Rentabilitas, dan Likuiditas maka langkah selanjutnya adalah menentukan peringkat masing-masing faktor CAMEL untuk kemudian diambil kesimpulan peringkat komposit akhir pada tiap tahun penelitian, yaitu tahun 2005, 2006, 2007, 2008 dan 2009. Berikut ini disajikan tabel hasil peringkat komposit pada masing-masing tahun penelitian.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 102
Predikat Tingkat Kesehatan Keuangan Tahun 2005-2009

KOMPONEN		2005	2006	2007	2008	2009
1	PERMODALAN					
a.	Kecukupan Pemenuhan KPMM	1	1	1	1	1
b.	Pertumbuhan Modal/Pertumbuhan ATMR	3	3	4	4	3
c.	APYD/Modal Bank	3	3	3	3	3
	Peringkat Komposit Faktor Permodalan	2	2	3	2	2
2	KUALITAS ASET					
a.	APYD/AP	3	3	3	3	2
b.	APB/AP	2	2	2	2	2
c.	PPAP	2	2	2	2	2
	Peringkat Komposit Faktor Kualitas Aset	2	2	2	2	2
3	RENTABILITAS					
a.	ROA	2	2	2	2	2
b.	ROE	2	2	2	2	3
c.	NIM	1	1	1	1	1
d.	BOPO	1	1	1	1	1
	Peringkat Komposit Faktor Rentabilitas	2	2	2	2	2
4	LIKUIDITAS					
a.	Aktiva Likuid < 1 bln/Pasiva Likuid < 1 bln	4	2	2	3	2
b.	<i>1 Month Maturity Mismatch Ratio</i>	3	2	2	2	1
c.	LDR	2	2	2	2	2
d.	<i>Proyeksi Cash Flow</i>	1	1	1	1	1
e.	Ketergantungan Dana Antar Bank	1	2	1	1	1
	Peringkat Komposit Faktor Likuiditas	2	2	2	2	1
	Peringkat Komposit	2	2	2	2	2
	Predikat	Sehat	Sehat	Sehat	Sehat	Sehat

Sumber: Data yang Diolah

2. Pembahasan Permasalahan Pertama

a. Peringkat komposit tahun 2005

1) Permodalan (*Capital*)

Permodalan pada tahun 2005 memperoleh peringkat 2. Peringkat ini merupakan hasil perolehan rata-rata peringkat komposit yang dihasilkan dari setiap komponen permodalan. Kecukupan pemenuhan KPMM merupakan faktor yang paling sehat karena hampir semua bank memperoleh peringkat 1 pada tiap tahunnya. Peringkat ini diperoleh karena hampir seluruh bank dapat menghasilkan rasio kecukupan KPMM yang lebih tinggi dari ketentuan kecukupan pemenuhan KPMM yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang besarnya minimal 8%. Rasio pertumbuhan modal menunjukkan hasil yang cukup sehat dengan memperoleh peringkat 3. Rasio ini menunjukkan beberapa bank yang pertumbuhan modalnya lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ATMR, bahkan ada yang pertumbuhan modalnya negatif. Rasio APYD dibandingkan Modal Bank menunjukkan hasil yang cukup sehat dengan memperoleh peringkat 3. Walaupun secara keseluruhan mendapat peringkat yang cukup baik akan tetapi terdapat beberapa bank yang besarnya APYD sudah mengarah sama dengan modal bank ataupun sudah melampaui jumlah modal bank.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2) Kualitas Aset

Kualitas aset pada tahun 2005 memperoleh peringkat 2. Rasio APYD dibandingkan aktiva produktif memperoleh peringkat 3. Rasio aktiva produktif bermasalah dibandingkan aktiva produktif memperoleh peringkat 2 yang berarti bahwa perkembangan aktiva produktif yang bermasalah cenderung rendah dan dapat dicover atau ditutup dengan aktiva produktif yang ada. Sedangkan rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) juga memperoleh peringkat 2 yang berarti bahwa PPAP yang dibentuk lebih tinggi daripada PPAP yang wajib dibentuk.

3) Rentabilitas

Rentabilitas pada tahun 2005 memperoleh peringkat 2. Peringkat tersebut diperoleh dari rata-rata peringkat rasio ROA, ROE, NIM, dan BOPO. Rasio yang paling sehat dari komponen rentabilitas tersebut adalah NIM karena semua bank memperoleh peringkat 1 pada tahun 2005. Rasio ROA memperoleh peringkat 2 karena sebagian besar bank memperoleh laba tinggi. Akan tetapi terdapat beberapa bank yang rasionya berada pada peringkat 4 karena perolehan laba yang cenderung rendah. Rasio ROE memperoleh peringkat 2. Hampir sama dengan rasio ROA, walaupun bisa dikatakan untuk rasio ROE ini baik, terdapat beberapa bank yang memperoleh peringkat 4 karena beberapa bank kurang mampu mengelola modal sendiri dalam memperoleh keuntungan bagi bank

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

itu sendiri. Rasio BOPO memperoleh peringkat 1 karena sebagian besar bank mampu mencapai tingkat efisiensi yang sangat baik.

4) Likuiditas

Likuiditas pada tahun 2005 memperoleh peringkat 2. Peringkat ini merupakan hasil perolehan rata-rata peringkat komposit yang dihasilkan dari setiap rasio faktor likuiditas. Rasio yang paling baik dalam faktor likuiditas pada tahun 2005 adalah proyeksi *cash flow* karena semua bank masing-masing memperoleh peringkat 1 yang menunjukkan bahwa aliran kas sangat baik. Rasio ketergantungan dana antar bank juga memperoleh peringkat 1 yang menunjukkan bahwa besarnya antar bank pasiva terhadap total dana yang dimiliki oleh bank sangat rendah. Perolehan peringkat untuk rasio aktiva likuid kurang dari satu bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari satu bulan memperoleh peringkat 4 karena sebagian besar bank memiliki aktiva yang kurang likuid. Sedangkan rasio 1 *Month Maturity Mismatch Ratio* memperoleh peringkat 3. Rasio *loan to deposit ratio* (LDR) memperoleh peringkat 2. Untuk rasio LDR, semakin kecil nilai LDR akan semakin baik karena semakin rendah risiko yang harus ditanggung bank untuk melunasi dana pihak ketiga apabila kredit yang diberikan gagal dibayarkan.

Berdasarkan peringkat faktor Permodalan, Kualitas Aset, Rentabilitas, dan Likuiditas yang diperoleh, disimpulkan bahwa

peringkat komposit tahun 2005 adalah peringkat komposit 2 (PK-2). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP, peringkat 2 yang telah diperoleh mencerminkan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat diatasi oleh tindakan rutin.

b. Peringkat komposit tahun 2006

1) Permodalan (*Capital*)

Permodalan pada tahun 2006 memperoleh peringkat 2. Peringkat ini merupakan hasil perolehan rata-rata peringkat komposit yang dihasilkan dari setiap faktor penilaian permodalan. Kecukupan pemenuhan KPMM merupakan faktor yang paling sehat karena hampir semua bank memperoleh peringkat 1 pada tiap tahunnya. Peringkat ini diperoleh karena hampir seluruh bank dapat menghasilkan rasio kecukupan KPMM yang lebih tinggi dari ketentuan kecukupan pemenuhan KPMM yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang besarnya minimal 8%. Rasio pertumbuhan modal menunjukkan hasil yang cukup sehat dengan memperoleh peringkat 3. Rasio ini menunjukkan beberapa bank yang pertumbuhan modalnya lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ATMR, bahkan ada yang pertumbuhannya negatif. Rasio APYD dibandingkan modal bank menunjukkan hasil yang cukup sehat

dengan memperoleh peringkat 3. Walaupun secara keseluruhan mendapatkan peringkat yang cukup baik terdapat beberapa bank yang besarnya APYD sudah mengarah sama dengan modal bank.

2) Kualitas Aset

Kualitas aset pada tahun 2006 memperoleh peringkat 2. Rasio APYD dibandingkan dengan aktiva produktif memperoleh peringkat 3. Rasio aktiva produktif bermasalah dibandingkan dengan aktiva produktif memperoleh peringkat 2 yang berarti bahwa perkembangan aktiva produktif yang bermasalah cenderung rendah dan dapat dicover atau ditutup dengan aktiva produktif yang ada. Sedangkan rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) juga memperoleh peringkat 2 yang berarti bahwa PPAP yang dibentuk lebih tinggi daripada PPAP yang wajib dibentuk.

3) Rentabilitas

Rentabilitas pada tahun 2006 memperoleh peringkat 2. Peringkat tersebut diperoleh dari rata-rata peringkat rasio setiap komponen rentabilitas. Rasio yang paling baik dicapai pada faktor rentabilitas adalah rasio NIM dan BOPO. Untuk rasio NIM, semua bank memperoleh peringkat 1 pada tahun tersebut sedangkan untuk BOPO ada beberapa bank yang memperoleh peringkat 2 dan 3. Rasio ROA memperoleh peringkat 2 karena sebagian besar bank memperoleh laba tinggi. Akan tetapi terdapat beberapa bank yang rasionya berada pada peringkat 4 karena perolehan laba yang

cenderung rendah. Rasio ROE memperoleh peringkat 2. Hampir sama dengan rasio ROA, walaupun bisa dikatakan untuk rasio ROE ini baik, terdapat bank yang memperoleh peringkat 4 karena beberapa bank kurang mampu mengelola modal sendiri dalam memperoleh keuntungan bagi bank itu sendiri.

4) Likuiditas

Likuiditas pada tahun 2006 memperoleh peringkat 2. Peringkat ini merupakan hasil perolehan rata-rata peringkat komposit yang dihasilkan dari setiap rasio faktor likuiditas. Rasio yang paling baik dalam faktor likuiditas pada tahun 2006 adalah proyeksi *cash flow* karena semua bank masing-masing memperoleh peringkat 1. Perolehan peringkat untuk rasio aktiva likuid kurang dari satu bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari satu bulan, *1 Month Maturity Mismatch Ratio*, LDR, dan ketergantungan dana antar bank memperoleh peringkat 2.

Berdasarkan peringkat faktor Permodalan, Kualitas Aset, Rentabilitas, dan Likuiditas yang diperoleh, disimpulkan bahwa peringkat komposit tahun 2006 adalah peringkat komposit 2 (PK-2). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP, peringkat 2 yang telah diperoleh mencerminkan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri

keuangan namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat diatasi oleh tindakan rutin.

c. Peringkat komposit tahun 2007

1) Permodalan (*Capital*)

Permodalan pada tahun 2007 memperoleh peringkat 3. Peringkat ini merupakan hasil perolehan rata-rata peringkat komposit yang dihasilkan dari setiap faktor penilaian permodalan. Kecukupan pemenuhan KPMM merupakan faktor yang paling sehat karena hampir semua bank memperoleh peringkat 1 pada tiap tahunnya. Peringkat ini diperoleh karena hampir seluruh bank dapat menghasilkan rasio kecukupan KPMM yang lebih tinggi dari ketentuan kecukupan pemenuhan KPMM yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang besarnya minimal 8%. Rasio pertumbuhan modal menunjukkan hasil yang kurang sehat dengan memperoleh peringkat 4 karena sebagian besar bank menghasilkan persentase pertumbuhan modal yang lebih rendah dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR. Sedangkan rasio dan APYD dibandingkan modal bank menunjukkan hasil yang cukup sehat dengan memperoleh peringkat 3.

2) Kualitas Aset

Kualitas aset pada tahun 2007 memperoleh peringkat 2. Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan dibandingkan dengan Aktiva

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Produktif (APYD/AP) memperoleh peringkat 3 yang berarti bahwa aktiva produktif yang diklasifikasikan cukup dapat dicover oleh aktiva produktif yang ada. Rasio aktiva produktif bermasalah dibandingkan dengan aktiva produktif memperoleh peringkat 2 yang berarti bahwa perkembangan aktiva produktif yang bermasalah cenderung rendah dan dapat dicover atau ditutup dengan aktiva produktif yang ada. Sedangkan rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) juga memperoleh peringkat 2 yang berarti bahwa PPAP yang dibentuk lebih tinggi daripada PPAP yang wajib dibentuk.

3) Rentabilitas

Rentabilitas pada tahun 2007 memperoleh peringkat 2. Peringkat tersebut diperoleh dari rata-rata peringkat rasio ROA, ROE, NIM dan BOPO. Rasio yang paling baik dicapai pada faktor rentabilitas adalah rasio NIM dan BOPO. Di mana semua bank memperoleh peringkat 1 untuk kedua rasio tersebut. Rasio ROA memperoleh peringkat 2 karena sebagian besar bank memperoleh laba tinggi. Akan tetapi terdapat beberapa bank yang rasionya berada pada peringkat 4 karena perolehan laba yang cenderung rendah. Rasio ROE memperoleh peringkat 2. Hampir sama dengan rasio ROA, walaupun bisa dikatakan untuk rasio ROE ini baik, terdapat bank yang memperoleh peringkat 4 karena bank kurang mampu

mengelola modal sendiri dalam memperoleh keuntungan bagi bank itu sendiri.

4) Likuiditas

Likuiditas pada tahun 2007 memperoleh peringkat 2. Peringkat ini merupakan hasil perolehan rata-rata peringkat komposit yang dihasilkan dari setiap rasio faktor likuiditas. Rasio yang paling baik dalam faktor likuiditas pada tahun 2007 adalah proyeksi *cash flow* dan ketergantungan dana antar bank di mana kedua rasio ini masing-masing memperoleh peringkat 1. Untuk rasio proyeksi *cash flow*, semua bank memperoleh peringkat 1 yang menandakan bahwa bank mampu mengelola aliran kas dengan baik. Perolehan peringkat untuk rasio aktiva likuid kurang dari satu bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari satu bulan, *1 Month Maturity Mismatch Ratio*, dan LDR memperoleh peringkat 2.

Berdasarkan peringkat faktor Permodalan, Kualitas Aset, Rentabilitas, dan Likuiditas yang diperoleh, disimpulkan bahwa peringkat komposit tahun 2007 adalah peringkat komposit 2 (PK-2). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP, peringkat 2 yang telah diperoleh mencerminkan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat diatasi oleh tindakan rutin.

d. Peringkat komposit tahun 2008

1) Permodalan (*Capital*)

Permodalan pada tahun 2008 memperoleh peringkat 2. Peringkat ini merupakan hasil perolehan rata-rata peringkat komposit yang dihasilkan dari setiap faktor penilaian permodalan. Kecukupan pemenuhan KPMM merupakan faktor yang paling sehat karena hampir semua bank memperoleh peringkat 1 pada tiap tahunnya. Peringkat ini diperoleh karena hampir seluruh bank dapat menghasilkan rasio kecukupan KPMM yang lebih tinggi dari ketentuan kecukupan pemenuhan KPMM yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang besarnya minimal 8%. Rasio pertumbuhan modal menunjukkan hasil yang kurang sehat dengan memperoleh peringkat 4 karena sebagian besar bank menghasilkan persentase pertumbuhan modal lebih rendah dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR. Sedangkan rasio dan APYD dibandingkan modal bank menunjukkan hasil yang cukup sehat dengan memperoleh peringkat 3 menunjukkan besarnya APYD masih dapat dicover oleh modal bank.

2) Kualitas Aset

Kualitas aset pada tahun 2008 memperoleh peringkat 2. Rasio APYD dengan Aktiva Produktif memperoleh peringkat 3 yang berarti bahwa aktiva produktif yang diklasifikasikan cukup dapat dicover oleh aktiva produktif yang ada. Rasio aktiva produktif

bermasalah dibandingkan dengan aktiva produktif memperoleh peringkat 2 yang berarti bahwa perkembangan aktiva produktif yang bermasalah cenderung rendah dan dapat dicover atau ditutup dengan aktiva produktif yang ada. Sedangkan rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) juga memperoleh peringkat 2 yang berarti bahwa PPAP yang dibentuk lebih tinggi daripada PPAP yang wajib dibentuk.

3) Rentabilitas

Rentabilitas pada tahun 2008 memperoleh peringkat 2. Peringkat tersebut diperoleh dari rata-rata peringkat rasio ROA, ROE, NIM dan BOPO. Rasio yang paling baik dicapai pada faktor rentabilitas adalah rasio NIM dan BOPO. Untuk rasio NIM, semua bank memperoleh peringkat 1 pada tahun tersebut sedangkan untuk BOPO walaupun secara rata-rata hasilnya sangat sehat akan tetapi ada beberapa bank yang memperoleh peringkat 4 untuk rasio tersebut. Rasio ROA memperoleh peringkat 2 karena sebagian besar bank memperoleh laba tinggi. Akan tetapi terdapat beberapa bank yang rasionya berada pada peringkat 4 karena perolehan laba yang cenderung rendah. Rasio ROE memperoleh peringkat 2. Hampir sama dengan rasio ROA, walaupun bisa dikatakan untuk rasio ROE ini baik, terdapat bank yang memperoleh peringkat 4 karena beberapa bank kurang mampu mengelola modal sendiri dalam memperoleh keuntungan bagi bank itu sendiri.

4) Likuiditas

Likuiditas pada tahun 2008 memperoleh peringkat 2. Peringkat ini merupakan hasil perolehan rata-rata peringkat komposit yang dihasilkan dari setiap rasio faktor likuiditas. Rasio yang paling baik dalam faktor likuiditas pada tahun 2008 adalah proyeksi *cash flow* dan ketergantungan dana antar bank di mana kedua rasio ini masing-masing memperoleh peringkat 1. Untuk rasio proyeksi *cash flow* semua bank memperoleh peringkat 1 yang menandakan bank mampu mengelola aliran kas dengan baik. Perolehan peringkat untuk rasio aktiva likuid kurang dari satu bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari satu bulan memperoleh peringkat 3 yang berarti bahwa aktiva yang dimiliki cukup likuid dibandingkan dengan pasiva. Rasio *1 Month Maturity Mismatch Ratio* dan LDR memperoleh peringkat 2.

Berdasarkan peringkat faktor Permodalan, Kualitas Aset, Rentabilitas, dan Likuiditas yang diperoleh, disimpulkan bahwa peringkat komposit tahun 2008 adalah peringkat komposit 2 (PK-2). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP, peringkat 2 yang telah diperoleh mencerminkan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat diatasi oleh tindakan rutin.

e. Peringkat komposit tahun 2009

1) Permodalan (*Capital*)

Permodalan pada tahun 2009 memperoleh peringkat 2. Peringkat ini merupakan hasil perolehan rata-rata peringkat komposit yang dihasilkan dari setiap faktor penilaian permodalan. Kecukupan pemenuhan KPMM merupakan faktor yang paling sehat karena semua bank memperoleh peringkat 1 pada tiap tahunnya. Peringkat ini diperoleh karena seluruh bank dapat menghasilkan rasio kecukupan KPMM yang lebih tinggi dari ketentuan kecukupan pemenuhan KPMM yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang besarnya minimal 8%. Rasio pertumbuhan modal menunjukkan hasil yang cukup sehat dengan memperoleh peringkat 3 karena sebagian besar bank menghasilkan persentase pertumbuhan modal relatif sama dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR. Sedangkan rasio dan APYD dibandingkan modal bank menunjukkan hasil yang cukup sehat dengan memperoleh peringkat 3 yang menunjukkan besarnya APYD masih dapat dicover oleh modal bank.

2) Kualitas Aset

Kualitas aset pada tahun 2009 memperoleh peringkat 2. Rasio APYD dibandingkan aktiva produktif memperoleh peringkat 2 yang berarti bahwa besarnya APYD relatif kecil dibandingkan dengan modal bank. Rasio aktiva produktif bermasalah dibandingkan aktiva produktif memperoleh peringkat 2 yang berarti bahwa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perkembangan aktiva produktif yang bermasalah cenderung rendah dan dapat dicover atau ditutup dengan aktiva produktif yang ada. Sedangkan rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) juga memperoleh peringkat 2 yang berarti bahwa PPAP yang dibentuk lebih tinggi daripada PPAP yang wajib dibentuk.

3) Rentabilitas

Rentabilitas pada tahun 2009 memperoleh peringkat 2. Peringkat tersebut diperoleh dari rata-rata peringkat rasio ROA, ROE, NIM dan BOPO. Rasio yang paling baik dicapai pada faktor rentabilitas adalah NIM dan BOPO. Untuk rasio NIM, semua bank memperoleh peringkat 1 pada tahun tersebut. Rasio ROA memperoleh peringkat 2 karena sebagian besar bank memperoleh laba tinggi. Akan tetapi terdapat beberapa bank yang rasionya berada pada peringkat 4 karena perolehan laba yang cenderung rendah. Rasio ROE memperoleh peringkat 3 karena beberapa bank kurang mampu mengelola modal sendiri dalam memperoleh keuntungan bagi bank itu sendiri.

4) Likuiditas

Likuiditas pada tahun 2009 memperoleh peringkat 2. Peringkat ini merupakan hasil perolehan rata-rata peringkat komposit yang dihasilkan dari setiap rasio faktor likuiditas. Rasio yang paling baik dalam faktor likuiditas pada tahun 2009 adalah 1 *Month Mismatch Ratio*, proyeksi *cash flow*, dan ketergantungan dana antar bank.

Ketiga rasio ini masing-masing memperoleh peringkat 1. Perolehan peringkat untuk rasio aktiva likuid kurang dari satu bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari satu bulan memperoleh peringkat 2 yang berarti bahwa aktiva yang dimiliki oleh bank likuid dibandingkan dengan pasiva yang dimiliki. Sedangkan rasio LDR memperoleh peringkat 2.

Berdasarkan peringkat faktor Permodalan, Kualitas Aset, Rentabilitas, dan Likuiditas yang diperoleh, disimpulkan bahwa peringkat komposit tahun 2009 adalah peringkat komposit 2 (PK-2). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP, peringkat 2 yang telah diperoleh mencerminkan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat diatasi oleh tindakan rutin.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. *Trend* Perkembangan Tingkat Kesehatan Bank Umum

Untuk mengetahui perkembangan tingkat kesehatan bank umum digunakan trend linear yaitu dengan metode kuadrat terkecil (*least square*).

1. *Trend* Kecukupan Pemenuhan KPMM

Tabel 103

Perhitungan *Trend* Kecukupan Pemenuhan KPMM

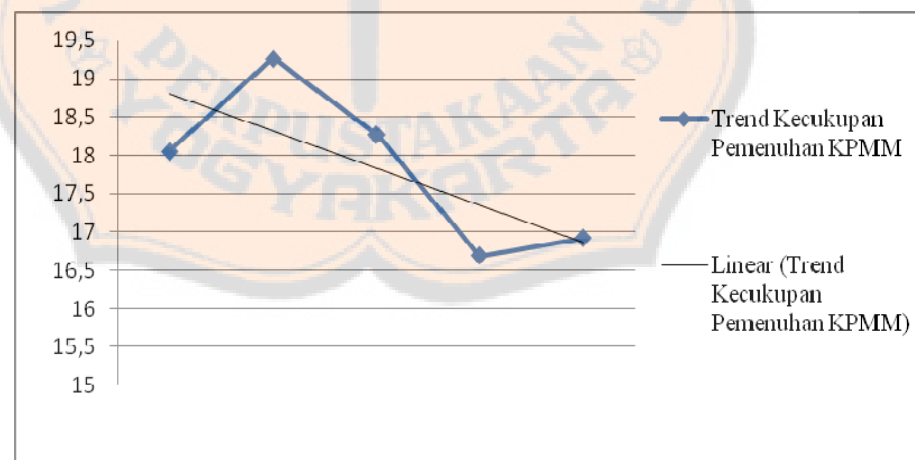
Tahun	Rata-Rata Rasio (Y)	X	X ²	XY	Y' (Trend)
2005	18,05	-2	4	-36,10	18,80
2006	19,26	-1	1	-19,26	18,32
2007	18,27	0	0	0,00	17,84
2008	16,69	1	1	16,69	17,36
2009	16,92	2	4	33,84	16,87
Jumlah	89,19		10	-4,83	

Sumber: Data yang Diolah

$$a = \frac{\sum Y}{N} = \frac{89,19}{5} = 17,84$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-4,83}{10} = -0,48$$

Persamaan garis *trend*: $Y = 17,84 + (-0,48)X$



Gambar 1. Grafik *Trend* Kecukupan Pemenuhan KPMM

Sumber: Data yang Diolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan gambar 1, menunjukkan bahwa *trend* kecukupan pemenuhan KPMM bank umum yang terdaftar di BEI selama periode 2005-2009 menurun. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan rasio kecukupan KPMM dari tahun 2005 sampai dengan 2009 mengalami penurunan atau semakin buruk.

2. *Trend* ke Depan/Proyeksi KPMM

Tabel 104
Perhitungan *Trend* ke Depan/Proyeksi KPMM

Tahun	Rata-Rata Rasio (Y)	X	X ²	XY	Y' (<i>Trend</i>)
2005	0,92	-2	4	-1,84	2,05
2006	2,83	-1	1	-2,83	1,33
2007	0,76	0	0	0	0,61
2008	-0,39	1	1	-0,39	-0,11
2009	-1,08	2	4	-2,16	-0,84
Jumlah	3,04		10	-7,22	

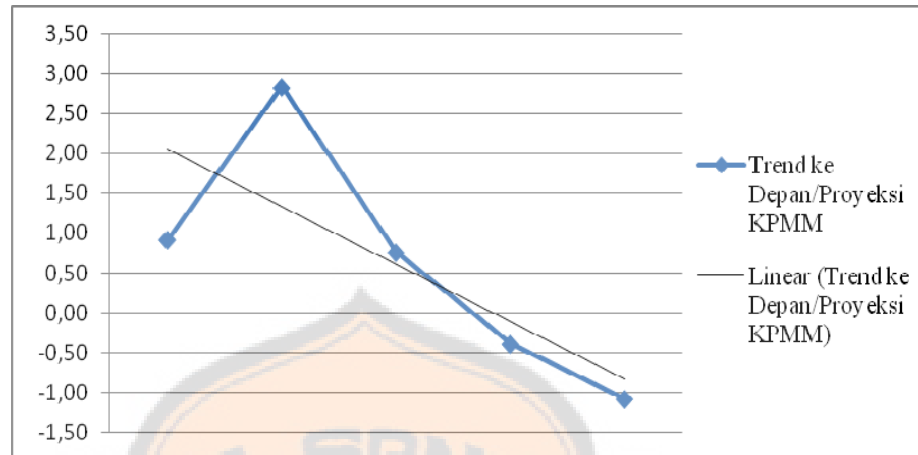
Sumber: Data yang Diolah

$$a = \frac{\sum Y}{N} = \frac{3,04}{5} = 0,61$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-7,22}{10} = -0,72$$

Persamaan garis *trend*: $Y = 0,61 + (-0,72)X$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 2. Grafik *Trend ke Depan/Proyeksi* KPMM

Sumber: Data yang Diolah

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa *trend* ke depan/proyeksi KPMM bank umum yang terdaftar di BEI selama periode 2005-2009 menurun. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan rasio *trend* ke depan/proyeksi KPMM dari tahun 2005 sampai dengan 2009 mengalami penurunan atau semakin buruk.

3. *Trend* APYD Dibandingkan Modal Bank

Tabel 105

Perhitungan *Trend* APYD Dibandingkan Modak Bank

Tahun	Rata-Rata Rasio (Y)	X	X ²	XY	Y' (Trend)
2005	32,64	-2	4	-65,28	31,96
2006	29,96	-1	1	-29,96	31,35
2007	31,13	0	0	0	30,74
2008	30,77	1	1	30,77	30,13
2009	29,19	2	4	58,38	29,52
Jumlah	153,69		10	-6,09	

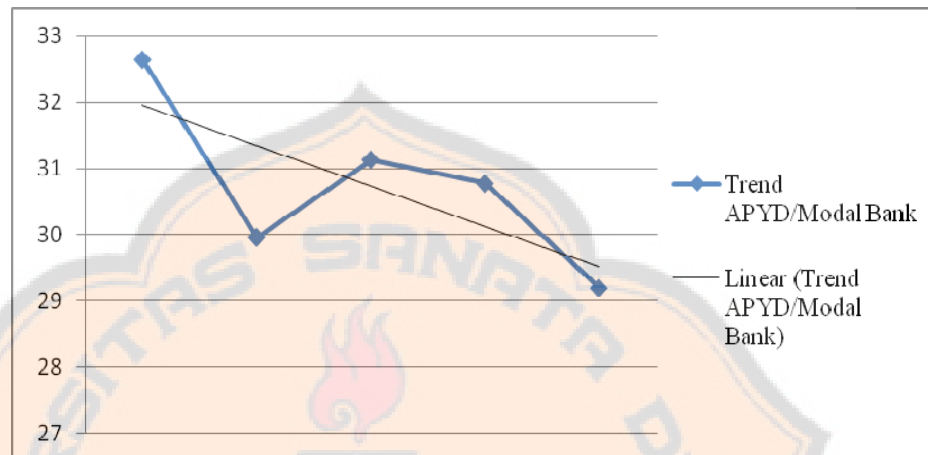
Sumber: Data yang Diolah

$$a = \frac{\sum Y}{N} = \frac{153,69}{5} = 30,74$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-6,09}{10} = -0,61$$

Persamaan garis *trend*: $Y = 30,74 + (-0,61)X$



Gambar 3. Grafik *Trend* APYD Dibandingkan Modak Bank

Sumber: Data yang Diolah

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa *trend* APYD dibandingkan modal bank pada bank umum yang terdaftar di BEI selama periode 2005-2009 menurun. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan rasio APYD dibandingkan modal bank dari tahun 2005 sampai dengan 2009 semakin baik karena semakin kecil rasio maka tingkat kesehatan bank akan semakin baik.

4. *Trend* APYD dibandingkan Total Aktiva Produktif

Tabel 106
Perhitungan *Trend* APYD Dibandingkan Total Aktiva Produktif

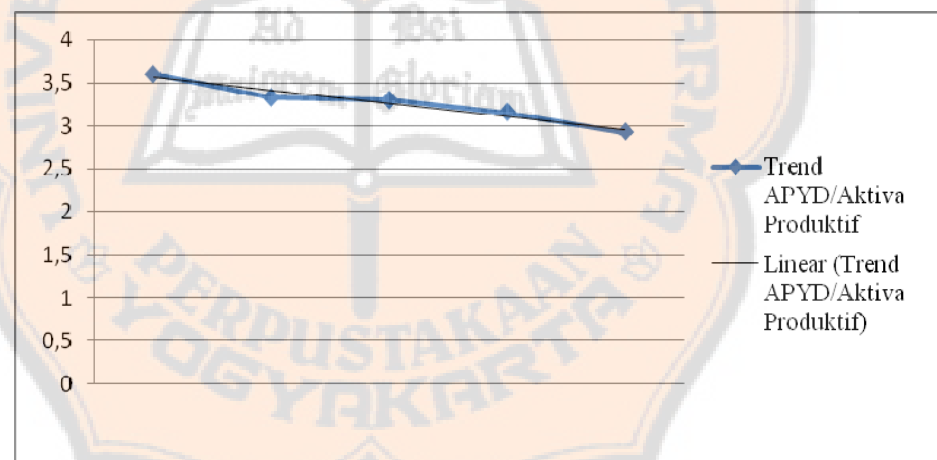
Tahun	Rata-Rata Rasio (Y)	X	X ²	XY	Y' (Trend)
2005	3,60	-2	4	-7,2	3,57
2006	3,33	-1	1	-3,33	3,42
2007	3,30	0	0	0	3,26
2008	3,16	1	1	3,16	3,11
2009	2,93	2	4	5,86	2,96
Jumlah	16,32		10	-1,51	

Sumber: Data yang Diolah

$$a = \frac{\sum Y}{N} = \frac{16,32}{5} = 3,26$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-1,51}{10} = -0,15$$

Persamaan garis *trend*: $Y = 3,26 + (-0,15)X$



Gambar 4. Grafik *Trend* APYD Dibandingkan Aktiva Produktif

Sumber: Data yang Diolah

Berdasarkan gambar 4 menunjukkan bahwa *trend* APYD dibandingkan total aktiva produktif bank umum yang terdaftar di BEI selama periode 2005-2009 menurun. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan rasio APYD dibandingkan total aktiva produktif dari

tahun 2005 sampai dengan 2009 semakin baik karena semakin kecil rasio maka tingkat kesehatan bank akan semakin baik.

5. *Trend* Aktiva Produktif Bermasalah Dibandingkan Aktiva Produktif

Tabel 107
Perhitungan *Trend* Aktiva Produktif Bermasalah Dibandingkan Aktiva Produktif

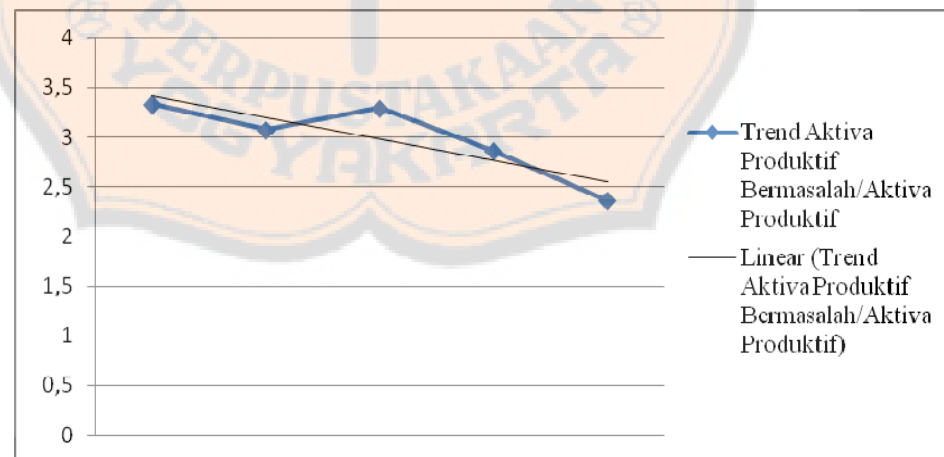
Tahun	Rata-Rata Rasio (Y)	X	X ²	XY	Y' (Trend)
2005	3,33	-2	4	-6,66	3,41
2006	3,07	-1	1	-3,07	3,20
2007	3,29	0	0	0,00	2,98
2008	2,86	1	1	2,86	2,77
2009	2,36	2	4	4,72	2,55
Jumlah	14,91		10	-2,15	

Sumber: Data yang Diolah

$$a = \frac{\sum Y}{N} = \frac{14,91}{5} = 2,98$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-2,15}{10} = -1,08$$

Persamaan garis *trend*: $Y = 2,98 + (-1,08)X$



Gambar 5. Grafik *Trend* Aktiva Produktif Bermasalah Dibandingkan Aktiva Produktif

Sumber: Data yang Diolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan gambar 5 menunjukkan bahwa *trend* aktiva produktif bermasalah dibandingkan aktiva produktif pada bank umum yang terdaftar di BEI selama periode 2005-2009 menurun. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan rasio aktiva produktif bermasalah dibandingkan aktiva produktif dari tahun 2005 sampai dengan 2009 semakin baik karena semakin kecil rasio maka tingkat kesehatan bank akan semakin baik.

6. *Trend* Kecukupan PPAP

Tabel 108
Perhitungan *Trend* Kecukupan PPAP

Tahun	Rata-Rata Rasio (Y)	X	X ²	XY	Y' (Trend)
2005	116,24	-2	4	-232,48	119,41
2006	127,04	-1	1	-127,04	121,32
2007	120,88	0	0	0,00	123,23
2008	125,35	1	1	125,35	125,14
2009	126,64	2	4	253,28	127,05
Jumlah	616,15		10	19,11	

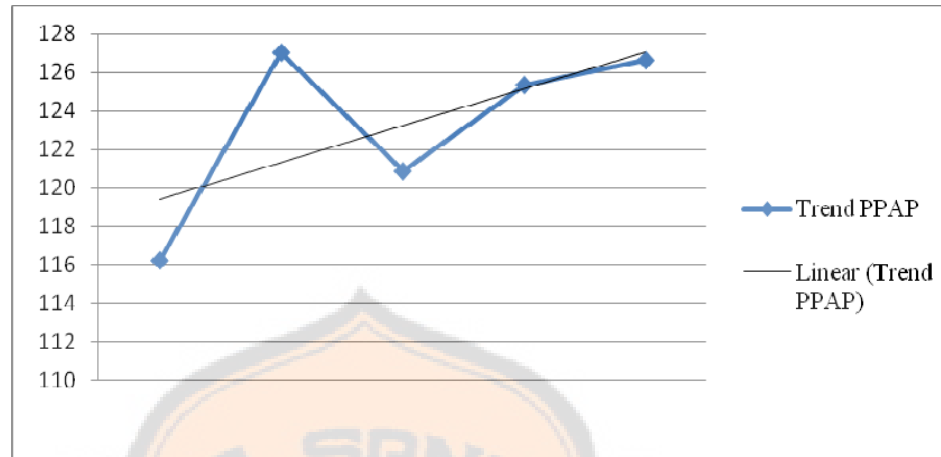
Sumber: Data yang Diolah

$$a = \frac{\sum Y}{N} = \frac{616,15}{5} = 123,23$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-19,11}{10} = -1,91$$

Persamaan garis *trend*: $Y = 123,23 - 1,91X$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 6. Grafik Trend Kecukupan PPAP

Sumber: Data yang Diolah

Berdasarkan gambar 6 menunjukkan bahwa *trend* PPAP bank umum yang terdaftar di BEI selama periode 2005-2009 meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan rasio kecukupan PPAP dari tahun 2005 sampai dengan 2009 semakin baik.

7. Trend Return On Assets (ROA)

Tabel 109

Perhitungan Trend Return On Assets (ROA)

Tahun	Rata-Rata Rasio (Y)	X	X ²	XY	Y' (Trend)
2005	1,83	-2	4	-3,66	1,85
2006	1,78	-1	1	-1,78	1,84
2007	1,96	0	0	0,00	1,82
2008	1,81	1	1	1,81	1,81
2009	1,74	2	4	3,48	1,79
Jumlah	9,12		10	-0,15	

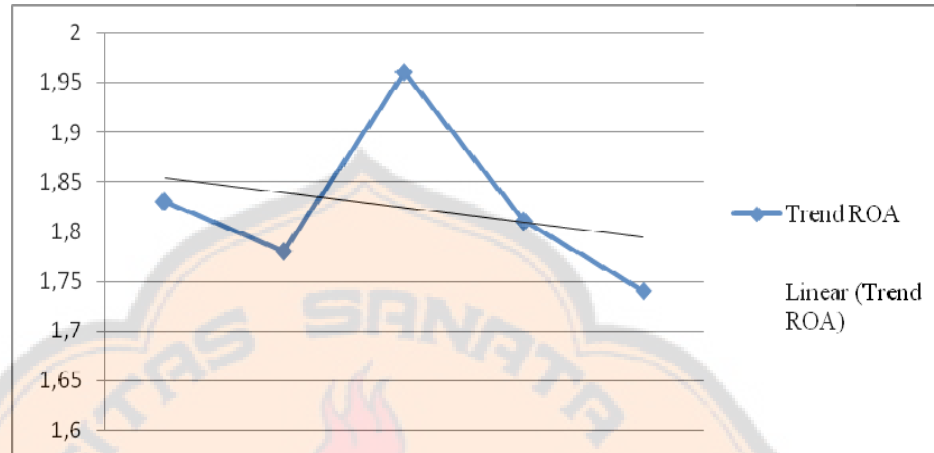
Sumber: Data yang Diolah

$$a = \frac{\sum Y}{N} = \frac{9,12}{5} = 1,82$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-0,15}{10} = -0,02$$

Persamaan garis *trend*: $Y = 1,82 + (-0,02)X$



Gambar 7. Grafik Trend ROA

Sumber: Data yang Diolah

Berdasarkan gambar 7 menunjukkan bahwa *trend return on assets* (ROA) bank umum yang terdaftar di BEI selama periode 2005-2009 menurun. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan rasio ROA dari tahun 2005 sampai dengan 2009 semakin buruk.

8. *Trend Return On Equity* (ROE)

Tabel 110

Perhitungan *Trend Return On Equity* (ROE)

Tahun	Rata-Rata Rasio (Y)	X	X ²	XY	Y' (Trend)
2005	15,55	-2	4	-31,10	15,69
2006	15,38	-1	1	-15,38	15,18
2007	14,87	0	0	0,00	14,67
2008	13,70	1	1	13,70	14,16
2009	13,85	2	4	-31,10	15,69
Jumlah	73,35		10	5,08	

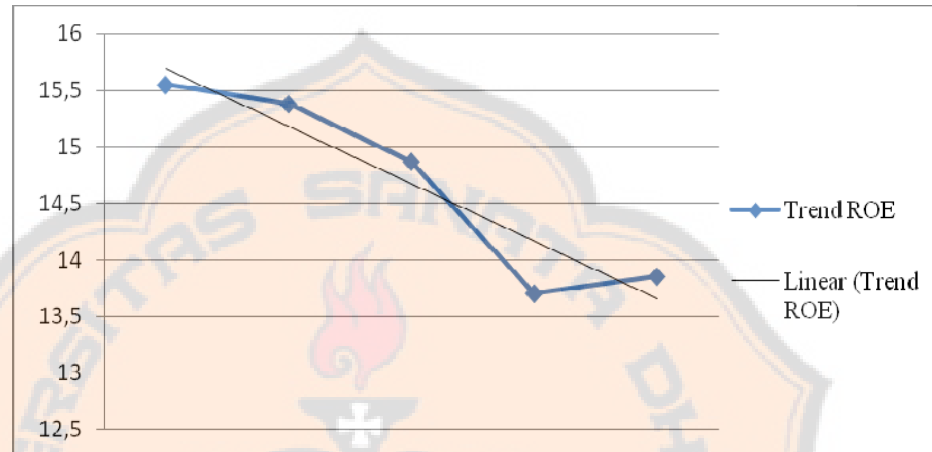
Sumber: Data yang Diolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$a = \frac{\sum Y}{N} = \frac{73,35}{5} = 14,67$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-5,08}{10} = -0,51$$

Persamaan garis *trend*: $Y = 14,67 + (-0,51)X$



Gambar 8. Grafik *Trend ROE*

Sumber: Data yang Diolah

Berdasarkan gambar 8 menunjukkan bahwa *trend return on equity* (ROE) bank umum yang terdaftar di BEI selama periode 2005-2009 menurun. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan rasio ROE dari tahun 2005 sampai dengan 2009 semakin buruk.

9. *Trend Net Interest Margin (NIM)*

Tabel 111
Perhitungan *Trend Net Interest Margin (NIM)*

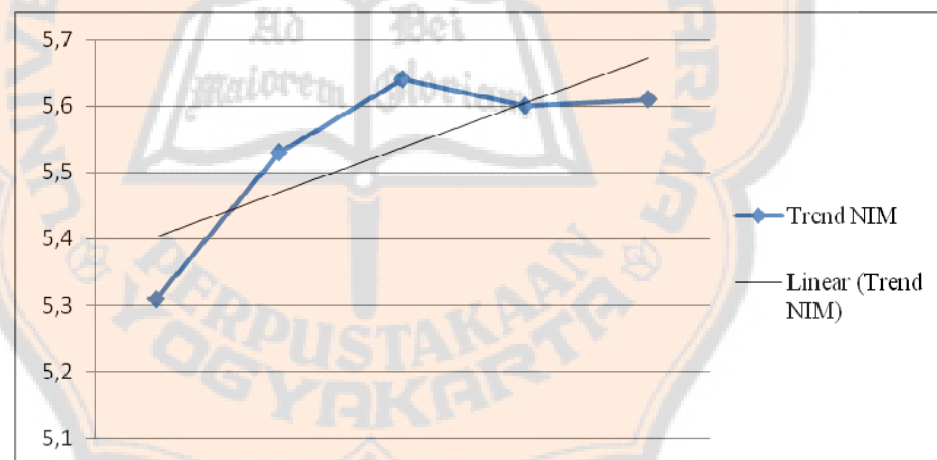
Tahun	Rata-Rata Rasio (Y)	X	X ²	XY	Y' (Trend)
2005	5,31	-2	4	-10,62	5,40
2006	5,53	-1	1	-5,53	5,47
2007	5,64	0	0	0,00	5,54
2008	5,60	1	1	5,60	5,61
2009	5,61	2	4	11,22	5,67
Jumlah	27,69		10	0,67	

Sumber: Data yang Diolah

$$a = \frac{\sum Y}{N} = \frac{27,69}{5} = 5,54$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{0,67}{10} = 0,07$$

Persamaan garis *trend*: $Y = 5,54 + 0,07X$



Gambar 9. Grafik *Trend NIM*

Sumber: Data yang Diolah

Berdasarkan gambar 9 menunjukkan bahwa *trend net interest margin (NIM)* bank umum yang terdaftar di BEI selama periode 2005-2009 meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan rasio NIM dari tahun 2005 sampai dengan 2009 semakin baik.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10. Trend Biaya Operasional Dibandingkan Pendapatan Operasional

Tabel 112

Perhitungan *Trend* Biaya Operasional Dibandingkan Pendapatan Operasional

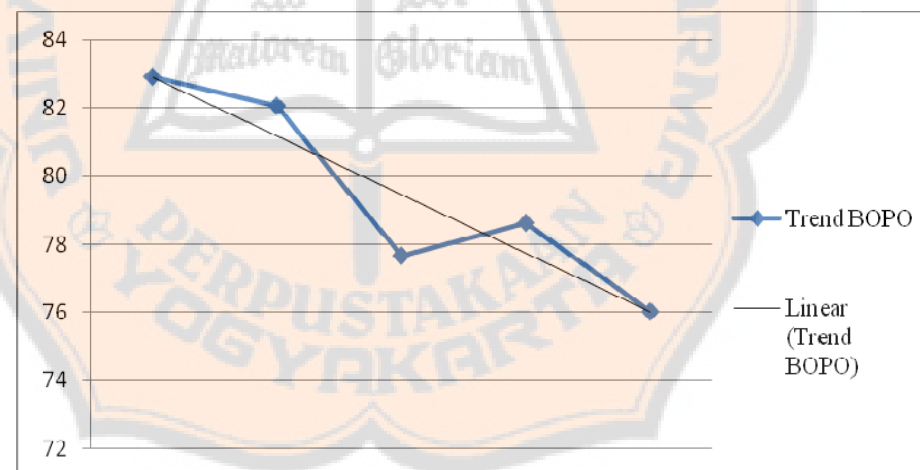
Tahun	Rata-Rata Rasio (Y)	X	X ²	XY	Y' (Trend)
2005	82,91	-2	4	-165,82	82,90
2006	82,06	-1	1	-82,06	81,18
2007	77,67	0	0	0,00	79,46
2008	78,63	1	1	78,63	77,74
2009	76,03	2	4	152,06	76,02
Jumlah	397,30		10	-17,19	

Sumber: Data yang Diolah

$$a = \frac{\sum Y}{N} = \frac{397,30}{5} = 79,46$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-17,19}{10} = -1,72$$

Persamaan garis *trend*: $Y = 79,46 + (-1,72)X$



Gambar 10. Grafik *Trend* BOPO

Sumber: Data yang Diolah

Berdasarkan gambar 10 menunjukkan bahwa *trend* biaya operasional dibandingkan pendapatan operasional pada bank umum yang terdaftar di BEI selama periode 2005-2009 menurun. Hal ini menunjukkan bahwa

perkembangan rasio biaya operasional dibandingkan pendapatan operasional dari tahun 2005 sampai dengan 2009 semakin baik karena semakin kecil rasio maka tingkat kesehatan bank akan semakin baik.

11. *Trend* Aktiva Likuid < 1 Bulan Dibandingkan Pasiva Likuid < 1 Bulan

Tabel 113
Perhitungan *Trend* Aktiva Likuid < 1 Bulan Dibandingkan Pasiva Likuid < 1 Bulan

Tahun	Rata-Rata Rasio (Y)	X	X ²	XY	Y' (Trend)
2005	15,92	-2	4	-31,84	19,63
2006	23,67	-1	1	-23,67	20,44
2007	25,41	0	0	0,00	21,25
2008	18,89	1	1	18,89	22,05
2009	22,34	2	4	44,68	22,86
Jumlah	106,23		10	8,06	

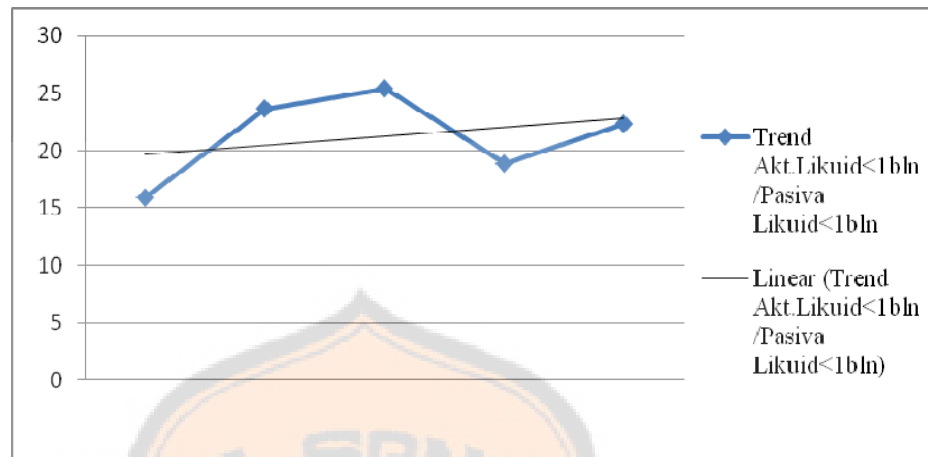
Sumber: Data yang Diolah

$$a = \frac{\sum Y}{N} = \frac{106,23}{5} = 21,25$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{8,06}{10} = 0,81$$

Persamaan garis *trend*: $Y = 21,25 + 0,81X$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 11. Grafik *Trend* Aktiva Likuid < 1 Bulan Dibandingkan Pasiva Likuid < 1 Bulan

Sumber: Data yang Diolah

Berdasarkan gambar 11 menunjukkan bahwa *trend* aktiva likuid < 1 bulan dibandingkan pasiva likuid < 1 bulan pada bank umum yang terdaftar di BEI selama periode 2005-2009 meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan rasio aktiva likuid < 1 bulan dibandingkan pasiva likuid < 1 bulan dari tahun 2005 sampai dengan 2009 semakin baik.

12. *Trend 1 Month Maturity Mismatch Ratio*

Tabel 114

Perhitungan *Trend 1 Month Maturity Mismatch Ratio*

Tahun	Rata-Rata Rasio (Y)	X	X ²	XY	Y' (Trend)
2005	22,41	-2	4	-44,82	21,00
2006	16,81	-1	1	-16,81	19,14
2007	13,82	0	0	0,00	17,29
2008	23,72	1	1	23,72	15,43
2009	9,67	2	4	19,34	13,57
Jumlah	86,43		10	-18,57	

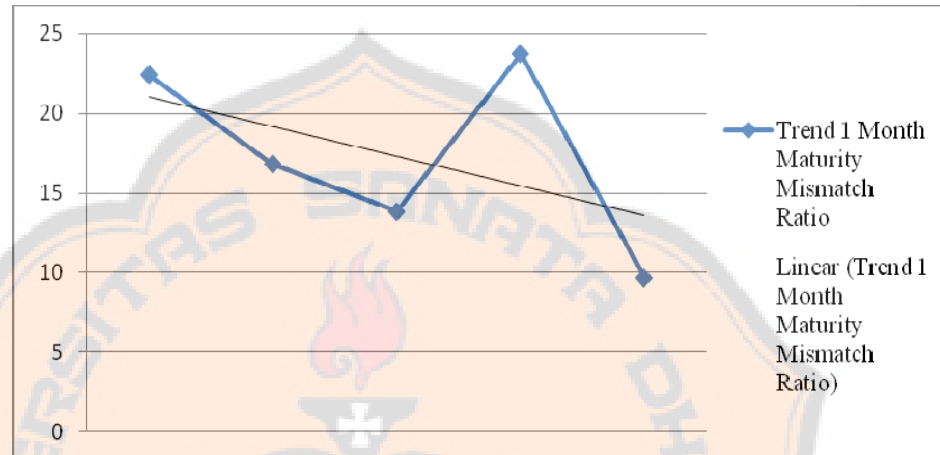
Sumber: Data yang Diolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$a = \frac{\sum Y}{N} = \frac{86,43}{5} = 17,29$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-18,57}{10} = -1,86$$

Persamaan garis *trend*: $Y = 17,29 + (-1,86)X$



Gambar 12. Grafik Trend 1 Month Maturity Mismatch Ratio

Sumber: Data yang Diolah

Berdasarkan gambar 12 menunjukkan bahwa *trend 1 month maturity mismatch ratio* pada bank umum yang terdaftar di BEI selama periode 2005-2009 menurun. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan rasio 1 *Month Maturity Mismatch Ratio* dari tahun 2005 sampai dengan 2009 semakin baik karena semakin kecil rasio maka tingkat kesehatan bank akan semakin baik.

13. *Trend Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Tabel 115
Perhitungan *Trend Loan to Deposit Ratio (LDR)*

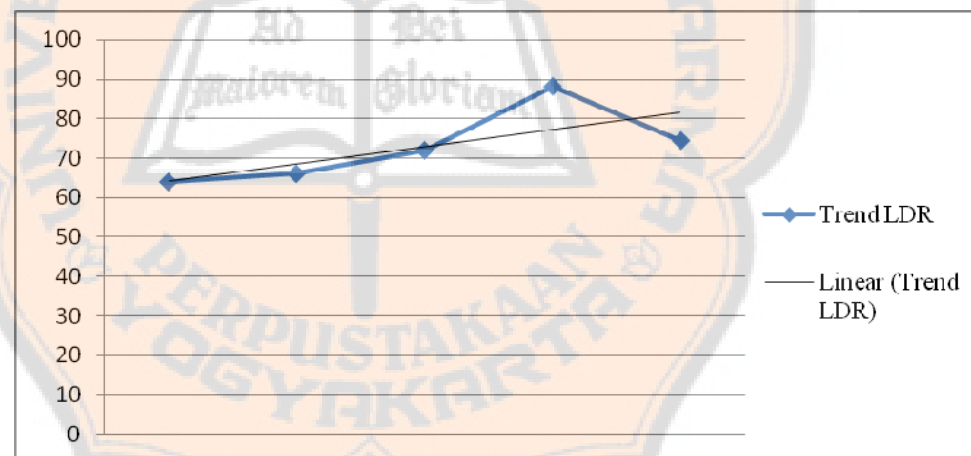
Tahun	Rata-Rata Rasio (Y)	X	X ²	XY	Y' (Trend)
2005	63,98	-2	4	-127,96	64,31
2006	66,02	-1	1	-66,02	68,60
2007	71,95	0	0	0,00	72,89
2008	88,08	1	1	88,08	77,18
2009	74,40	2	4	148,80	81,47
Jumlah	364,43		10	42,90	

Sumber: Data yang Diolah

$$a = \frac{\sum Y}{N} = \frac{364,43}{5} = 72,89$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{42,90}{10} = 4,29$$

Persamaan garis *trend*: $Y = 72,89 + 4,29X$



Gambar 13. Grafik *Trend Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Sumber: Data yang Diolah

Berdasarkan gambar 13 menunjukkan bahwa *trend loan to deposit ratio (LDR)* bank umum yang terdaftar di BEI selama periode 2005-2009 meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan rasio LDR dari tahun 2005 sampai dengan 2009 semakin buruk karena semakin kecil

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rasio maka tingkat kesehatan bank akan semakin baik sehingga apabila rasio semakin besar maka tingkat kesehatan bank semakin buruk.

14. *Trend* Proyeksi *Cash Flow*

Tabel 116
Perhitungan *Trend* Proyeksi *Cash Flow*

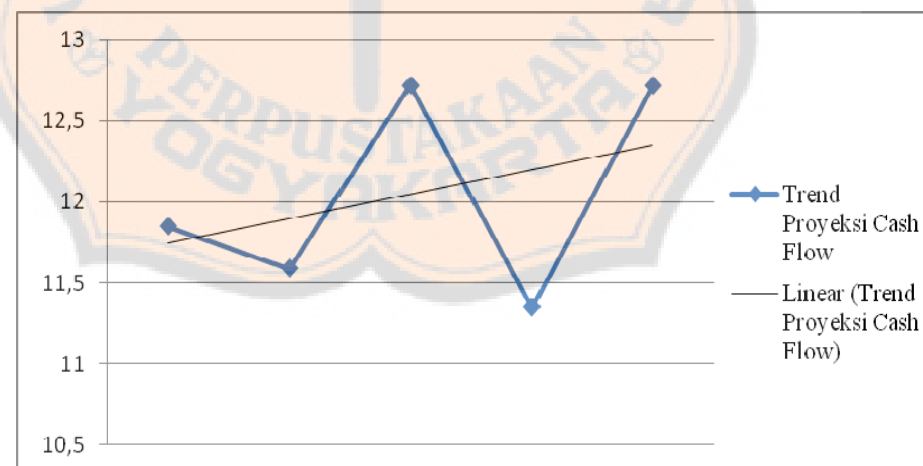
Tahun	Rata-Rata Rasio (Y)	X	X ²	XY	Y' (Trend)
2005	11,85	-2	4	-23,70	11,75
2006	11,59	-1	1	-11,59	11,90
2007	12,72	0	0	0,00	12,05
2008	11,35	1	1	11,35	12,20
2009	12,72	2	4	25,44	12,35
Jumlah	60,23		10	1,50	

Sumber: Data yang Diolah

$$a = \frac{\sum Y}{N} = \frac{60,23}{5} = 12,05$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{1,50}{10} = 0,15$$

Persamaan garis *trend*: $Y = 12,05 + 0,15X$



Gambar 14. Grafik *Trend* Proyeksi *Cash Flow*

Sumber: Data yang Diolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan gambar 14 menunjukkan bahwa *trend* proyeksi *cash flow* pada bank umum yang terdaftar di BEI selama periode 2005-2009 meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan rasio proyeksi *cash flow* dari tahun 2005 sampai dengan 2009 semakin baik.

15. *Trend* Ketergantungan Dana Antar Bank

Tabel 117

Perhitungan *Trend* Ketergantungan Dana Antar Bank

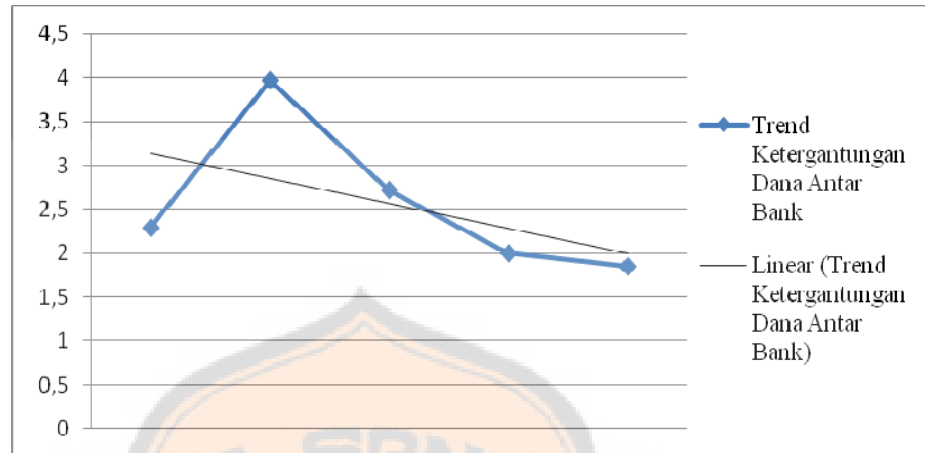
Tahun	Rata-Rata Rasio (Y)	X	X ²	XY	Y' (Trend)
2005	2,29	-2	4	-4,58	3,14
2006	3,97	-1	1	-3,97	2,85
2007	2,72	0	0	0,00	2,57
2008	2,00	1	1	2,00	2,28
2009	1,85	2	4	3,70	2,00
Jumlah	12,83		10	-2,85	

Sumber: Data yang Diolah

$$a = \frac{\sum Y}{N} = \frac{12,83}{5} = 2,57$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-2,85}{10} = -0,29$$

Persamaan garis *trend*: $Y = 2,57 + (-0,29)X$



Gambar 15. Grafik Trend Ketergantungan Dana Antar Bank

Sumber: Data yang Diolah

Berdasarkan gambar 15 menunjukkan bahwa *trend* ketergantungan dana antar bank pada bank umum yang terdaftar di BEI selama periode 2005-2009 menurun. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan rasio ketergantungan dana antar bank dari tahun 2005 sampai dengan 2009 semakin baik karena semakin kecil rasio maka tingkat kesehatan bank akan semakin baik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dengan metode CAMEL pada sejumlah 15 bank umum yang terdaftar di BEI diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesehatan keuangan bank umum yang terdaftar di BEI periode 2005, 2006, 2007, 2008, dan 2009 dengan metode CAMEL tiap tahunnya memperoleh peringkat komposit 2 (PK-2), yang dipersamakan dengan predikat sehat. Peringkat ini mencerminkan bahwa bank umum tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat diatasi oleh tindakan rutin.
2. *Trend* perkembangan tingkat kesehatan bank umum yang terdaftar di BEI periode 2005-2009 dengan metode CAMEL ada sejumlah 5 rasio mengalami peningkatan dan 10 rasio mengalami penurunan. Rasio-rasio yang mengalami peningkatan trend adalah rasio kecukupan PPAP, *net interest margin* (NIM), aktiva likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan pasiva likuid kurang dari 1 bulan, *loan to deposit ratio* (LDR), dan proyeksi *cash flow*. Rasio-rasio yang mengalami penurunan trend adalah rasio kecukupan pemenuhan KPMM, trend ke depan/proyeksi KPMM, APYD dibandingkan modal bank, APYD dibandingkan aktiva produktif,

aktiva produktif bermasalah dibandingkan aktiva produktif, ROA, ROE, BOPO, *1 month mismatch ratio*, dan ketergantungan dana antar bank.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengumpulan informasi atau data yang mendukung hasil penelitian. Penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL seperti yang tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tidak dapat dilakukan sepenuhnya dalam penelitian ini dikarenakan keterbatasan data yang ada dalam laporan keuangan publikasi bank yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Penelitian ini tidak memasukkan aspek Manajemen (*Management*) sebagai aspek penilaian karena tidak tersedianya data yang dibutuhkan dalam laporan keuangan publikasi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Selain itu, aspek penilaian yang bersifat kualitatif tidak diperhitungkan. Perhitungan setiap komponen CAMEL disesuaikan dengan data laporan keuangan yang tersedia dan hanya dilakukan pada komponen yang bentuknya rasio. Dengan adanya keterbatasan tersebut, penulis berharap bahwa hasil penelitian tidak akan mengurangi tujuan dilakukannya penelitian ini.

C. Saran

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan publikasi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia melalui website Bank Indonesia. Dalam menilai tingkat kesehatan bank, terdapat beberapa rasio

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang memerlukan laporan bulanan dalam perhitungannya, akan tetapi terdapat beberapa bank yang laporan bulannya tidak lengkap dipublikasikan. Sehingga diharapkan dalam periode-periode selanjutnya bank secara rutin dapat menerbitkan laporan bulanan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. 2003. *Manajemen Perbankan: Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank*. Edisi 1. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Arikunto, Siharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi IV. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryati, Titik dan Hekinus Manao. 2002. *Rasio Keuangan sebagai Prediktor Bank Bermasalah di Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol.5, No.2. hal.137-147.
- Darmawi, Herman. 2000. *Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dendawijaya, Lukman. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Gubernur Bank Indonesia. *Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2007. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Keenam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lesmana, Yuanita. 2008. *Konsistensi Antara Discretionary Accrual dengan Rasio Keuangan CAMEL dalam Mengukur Tingkat Kesehatan Bank*. Usahawan. No.5/XXXVII, hal.41-47.
- Nasser, Etty M. dan Titik Aryanti. 2000. *Model Analisis CAMEL Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Sektor Perbankan yang Go Public*. Jurnal Auditing dan Akuntansi Indonesia. Vol.4, No.2, hal.111-129.
- Putri K., Monica. 2008. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Skripsi.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 10/1998 tentang Perubahan Undang-Undang No.7/1992 tentang Perbankan*. Jakarta
- Santoso, Ruddy. 1994. *Mengenal Dunia Perbankan*. Yogyakarta: Andi Offset.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sinungan, Muchdarsyah. 1989. *Uang dan Bank*. Jakarta: Bina Aksara.

Sinungan, Muchdarsyah. 1990. *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta.

Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Cetakan 1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Triandaru, Sigit dan Totok Budi Santoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.

www.bi.go.id. *Laporan Keuangan Publikasi Bank*. Diakses pada bulan April-Juni 2011.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran I: Daftar Akun

DAFTAR AKUN PT Bank Central Asia, Tbk.

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Akun	Tahun				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	Modal Inti	12.813.001	14.723.171	16.902.728	19.666.531	23.602.156
2	Modal Pelengkap	1.778.319	1.974.725	2.314.432	1.677.310	1.976.975
3	Modal Tambahan	0	0	0	0	0
4	Penyertaan	398.226	438.788	560.375	985.665	1.582.228
5	ATMR	65.521.481	73.185.427	100.361.978	134.184.801	149.114.465
6	APYD	1.317.718	1.229.094	960.539	1.297.929	1.291.131
7	Aktiva Produktif	129.731.935	152.520.228	191.240.287	227.362.100	265.646.664
8	Aktiva Produktif Bermasalah	1.013.373	914.613	729.154	745.255	892.547
9	PPAP yang telah Dibentuk	1.614.374	1.956.555	1.939.705	3.578.401	5.403.118
10	PPAP yang wajib dibentuk	1.272.186	1.429.039	1.596.756	2.102.134	2.284.187
11	Laba sebelum Pajak	5.089.068	6.025.635	6.370.090	7.533.991	8.759.217
12	Laba setelah pajak	3.591.397	4.244.422	4.497.725	5.246.976	6.784.902
13	Pendapatan bunga bersih	7.689.237	9.525.299	9.702.791	12.417.703	14.914.479
14	Beban operasional	9.837.697	12.641.579	12.418.580	13.622.881	16.163.393
15	Pendapatan operasional	15.241.444	19.199.960	18.915.278	22.845.777	26.793.521
16	Kas	3.724.403	5.482.872	7.703.557	10.797.526	8.854.378
17	Giro BI	15.029.383	18.401.657	20.841.954	9.668.608	11.489.130
18	SBI	777.338	23.143.806	35.551.860	38.182.638	58.425.304
19	Giro Bank Lain	229.761	450.761	304.022	7.944.893	11.947.259
20	Giro	28.966.347	34.235.179	43.941.504	51.177.476	51.571.060
21	Kredit yang Diberikan	54.170.188	61.595.396	82.566.618	112.846.628	123.596.037
22	Penempatan pada Bank Lain	7.334.607	5.366.951	3.724.945	4.169.067	4.036.865
23	Surat Berharga yang Dimiliki	10.527.580	5.933.227	11.981.474	12.168.656	11.360.209
23	Kewajiban Segera Lainnya	705.632	985.578	1.113.199	1.209.858	899.909
24	Tabungan	63.559.804	71.568.109	94.729.964	105.390.287	128.087.987
25	Simpanan Berjangka	37.029.754	46.933.734	50.506.387	52.967.092	65.006.957
26	Sertifikat Deposito	3	1	1	1	1
27	Surat Berharga yang Diterbitkan	453.390	36.762	1.444.290	37.654	26.624
28	Pinjaman yang Diterima	257.707	158.597	962.514	358.325	325.334
29	Simpanan dari Bank Lain	305.562	1.592.096	655.590	4.047.963	2.489.078

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR AKUN PT Bank Danamon, Tbk.

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Akun	Tahun				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	Modal Inti	7.933.116	8.368.811	9.699.663	10.239.753	14.616.964
2	Modal Pelengkap	3.975.682	3.702.327	4.087.966	1.390.971	1.205.239
3	Modal Tambahan	0	0	0	0	0
4	Penyertaan	1.143.507	1.095.616	1.561.510	2.136.073	4.670.280
5	ATMR	45.851.893	49.064.058	59.780.157	67.853.672	62.941.010
6	APYD	1.691.861	2.199.111	2.039.138	2.722.998	3.969.117
7	Aktiva Produktif	62.574.207	75.550.424	82.795.476	96.664.627	91.724.868
8	Aktiva Produktif Bermasalah	929.147	1.365.002	1.233.711	1.647.154	3.474.624
9	PPAP yang telah Dibentuk	1.182.458	1.530.156	1.607.878	2.732.725	3.240.503
10	PPAP yang wajib dibentuk	1.158.907	1.421.249	1.404.586	1.697.996	2.377.657
11	Laba sebelum Pajak	2.679.621	1.761.923	2.949.394	1.951.352	1.779.773
12	Laba setelah pajak	2.003.138	1.325.332	2.146.508	1.534.940	1.532.533
13	Pendapatan bunga bersih	3.685.624	4.674.335	6.188.618	6.794.684	7.226.333
14	Beban operasional	5.919.585	8.031.921	8.269.484	10.330.940	10.708.318
15	Pendapatan operasional	8.495.023	11.224.995	12.456.785	14.143.513	15.813.483
16	Kas	586.981	773.432	1.164.329	4.129.491	2.088.903
17	Giro BI	3.563.314	3.949.723	3.976.039	2.820.413	3.820.180
18	SBI	1.069.826	2.036.248	2.093.559	3.215.742	3.788.098
19	Giro Bank Lain	1.025.776	410.480	327.274	3.388.193	1.696.413
20	Giro	4.460.431	5.350.467	6.733.462	7.078.188	7.169.356
21	Kredit yang Diberikan	35.990.927	41.159.973	51.336.934	64.983.038	60.579.191
22	Penempatan pada Bank Lain	3.303.050	1.256.935	2.882.931	708.900	1.341.919
23	Surat Berharga yang Dimiliki	2.982.676	7.164.690	2.869.624	1.843.084	1.787.082
23	Kewajiban Segera Lainnya	180.235	221.813	232.748	210.256	151.461
24	Tabungan	8.552.321	9.712.196	11.395.097	12.847.393	15.364.168
25	Simpanan Berjangka	31.404.574	39.315.595	39.918.147	54.566.482	45.248.483
26	Sertifikat Deposito	0	0	0	0	100
27	Surat Berharga yang Diterbitkan	278	485.157	1.852.622	1.500.128	1.734.960
28	Pinjaman yang Diterima	1.117.294	835.008	1.365.416	2.448.368	2.176.193
29	Simpanan dari Bank Lain	3.925.961	4.285.188	4.256.869	1.470.781	1.202.939

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR AKUN PT Bank ICB Bumiputera, Tbk.

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Akun	Tahun				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	Modal Inti	329.357	492.601	509.501	510.776	514.916
2	Modal Pelengkap	34.990	36.937	42.103	47.821	50.729
3	Modal Tambahan	0	0	0	0	0
4	Penyertaan	0	0	0	0	0
5	ATMR	3.049.241	4.083.035	4.539.210	4.475.388	4.930.490
6	APYD	222.301	257.038	387.400	409.126	348.562
7	Aktiva Produktif	3.820.978	4.758.149	5.585.397	5.698.545	6.290.007
8	Aktiva Produktif Bermasalah	204.786	227.357	365.922	436.964	305.864
9	PPAP yang telah Dibentuk	60.616	82.960	113.849	119.290	151.604
10	PPAP yang wajib dibentuk	97.149	77.288	109.546	113.061	151.235
11	Laba sebelum Pajak	10.180	12.546	33.228	3.671	11.259
12	Laba setelah pajak	7.144	8.800	23.277	2.587	7.629
13	Pendapatan bunga bersih	171.861	246.380	361.414	301.632	313.913
14	Beban operasional	443.629	638.864	627.719	697.367	745.304
15	Pendapatan operasional	455.820	686.165	769.117	754.793	821.630
16	Kas	30.662	47.761	67.652	86.590	63.354
17	Giro BI	466.864	460.377	532.726	311.912	790.518
18	SBI	0	200.575	39.898	0	0
19	Giro Bank Lain	33.206	55.385	127.140	80.333	112.530
20	Giro	445.505	555.267	744.213	479.441	584.573
21	Kredit yang Diberikan	3.133.360	4.072.353	4.438.685	4.792.908	5.362.264
22	Penempatan pada Bank Lain	26	0	18.786	218.000	9.395
23	Surat Berharga yang Dimiliki	78.636	59.000	154.948	143.627	406.373
23	Kewajiban Segera Lainnya	26.049	34.313	96.995	31.004	38.135
24	Tabungan	416.544	495.594	683.891	669.474	947.724
25	Simpanan Berjangka	2.922.843	3.607.713	3.824.914	669.474	4.408.322
26	Sertifikat Deposito	2.202	53	0	0	0
27	Surat Berharga yang Diterbitkan	94.879	0	0	0	0
28	Pinjaman yang Diterima	47	46	40	16	1
29	Simpanan dari Bank Lain	36.308	115.410	351.928	290.378	382.811

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR AKUN PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Akun	Tahun				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	Modal Inti	2.886.056	3.372.272	3.772.499	4.288.335	5.397.526
2	Modal Pelengkap	2.791.539	2.758.191	2.859.823	3.139.398	499.239
3	Modal Tambahan	0	0	0	0	0
4	Penyertaan	634.323	600.487	431.578	260.556	257.662
5	ATMR	22.489.737	22.962.386	29.369.395	36.165.756	38.013.130
6	APYD	937.871	1.496.062	1.235.438	1.463.596	1.568.053
7	Aktiva Produktif	43.495.887	44.744.583	47.120.186	50.779.079	53.006.385
8	Aktiva Produktif Bermasalah	606.208	1.213.444	1.012.768	1.060.323	1.190.749
9	PPAP yang telah Dibentuk	531.254	745.384	683.356	979.267	1.154.743
10	PPAP yang wajib dibentuk	503.433	681.103	626.132	895.575	1.009.530
11	Laba sebelum Pajak	730.081	670.688	598.983	667.954	50.077
12	Laba setelah pajak	730.081	663.650	403.059	495.255	-40.969
13	Pendapatan bunga bersih	1.887.684	2.288.372	2.203.171	2.434.218	2.843.174
14	Beban operasional	3.848.022	4.961.791	4.484.277	5.126.689	5.101.012
15	Pendapatan operasional	4.670.579	6.091.851	5.326.497	5.983.399	6.465.716
16	Kas	681.195	790.516	1.222.798	1.747.035	1.416.639
17	Giro BI	3.082.774	3.208.114	3.096.304	2.712.138	6.188.335
18	SBI	0	3.217.222	1.970.702	751.430	968.331
19	Giro Bank Lain	894.606	534.935	181.230	467.138	1.035.058
20	Giro	9.964.979	9.119.900	9.626.215	7.214.902	8.979.027
21	Kredit yang Diberikan	20.368.710	21.409.789	28.583.744	35.375.567	37.491.774
22	Penempatan pada Bank Lain	4.006.858	3.495.791	1.153.405	1.126.572	750.024
23	Surat Berharga yang Dimiliki	4.333.700	2.410.343	2.221.198	1.175.671	1.329.051
23	Kewajiban Segera Lainnya	358.103	333.369	546.241	363.061	484.343
24	Tabungan	5.072.843	5.605.533	7.163.652	10.380.881	11.607.466
25	Simpanan Berjangka	21.701.537	22.307.339	20.216.011	26.116.443	26.928.781
26	Sertifikat Deposito	0	0	0	0	0
27	Surat Berharga yang Diterbitkan	5.000	300.582	504.322	0	0
28	Pinjaman yang Diterima	477.075	548.026	1.557.814	1.216.458	751.409
29	Simpanan dari Bank Lain	1.785.231	1.825.048	504.322	605.017	1.171.649

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR AKUN PT Bank Kesawan, Tbk.

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Akun	Tahun				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	Modal Inti	103.688	109.417	112.057	113.704	153.964
2	Modal Pelengkap	26.911	27.743	28.722	27.258	17.756
3	Modal Tambahan	0	0	0	0	0
4	Penyertaan	0	0	0	0	0
5	ATMR	914.726	1.465.974	1.391.818	1.448.572	1.369.220
6	APYD	46.894	56.093	121.429	81.581	107.533
7	Aktiva Produktif	1.280.667	1.725.012	1.865.563	1.768.009	2.155.798
8	Aktiva Produktif Bermasalah	58.883	77.547	171.436	92.894	114.099
9	PPAP yang telah Dibentuk	27.528	14.758	18.175	17.200	20.977
10	PPAP yang wajib dibentuk	25.768	14.957	17.816	17.100	29.463
11	Laba sebelum Pajak	3.282	8.309	7.098	5.059	6.593
12	Laba setelah pajak	3.282	8.309	7.098	5.059	6.593
13	Pendapatan bunga bersih	56.031	65.481	92.222	79.918	90.083
14	Beban operasional	176.474	221.448	216.436	214.603	215.585
15	Pendapatan operasional	185.624	231.271	245.111	220.980	231.824
16	Kas	20.015	29.869	33.384	53.107	34.367
17	Giro BI	128.429	148.826	157.791	85.960	98.790
18	SBI	9.912	243.359	398.953	74.703	352.201
19	Giro Bank Lain	9.769	11.678	17.833	31.829	80.705
20	Giro	163.594	173.971	247.186	257.345	287.777
21	Kredit yang Diberikan	824.876	1.279.243	1.309.789	1.487.425	1.433.101
22	Penempatan pada Bank Lain	24.411	93.431	0	14.170	21.690
23	Surat Berharga yang Dimiliki	21.418	16.603	22.667	37.363	35.590
23	Kewajiban Segera Lainnya	4.537	6.068	19.727	8.140	7.035
24	Tabungan	308.843	340.193	353.758	331.158	451.517
25	Simpanan Berjangka	924.288	1.340.195	1.312.415	1.402.065	1.400.670
26	Sertifikat Deposito	0	0	0	0	0
27	Surat Berharga yang Diterbitkan	0	0	0	0	0
28	Pinjaman yang Diterima	0	0	0	0	0
29	Simpanan dari Bank Lain	840	38.459	97.498	6.874	3.899

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR AKUN PT Bank Mandiri, Tbk.

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Akun	Tahun				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	Modal Inti	20.858.866	22.011.986	23.194.122	22.182.866	24.214.752
2	Modal Pelengkap	8.591.425	8.564.284	7.624.716	7.960.702	9.701.970
3	Modal Tambahan	0	0	0	0	0
4	Penyertaan	2.036.344	2.210.393	2.535.000	2.966.634	3.686.299
5	ATMR	115.908.987	112.138.825	133.960.413	172.833.315	199.803.056
6	APYD	29.857.455	24.232.914	17.394.488	14.285.313	11.016.837
7	Aktiva Produktif	251.071.519	251.324.952	295.126.231	341.136.215	375.732.603
8	Aktiva Produktif Bermasalah	30.921.625	20.740.073	14.142.673	11.007.384	7.067.245
9	PPAP yang telah Dibentuk	15.341.740	16.651.465	15.360.456	13.532.315	14.011.299
10	PPAP yang wajib dibentuk	14.903.183	12.464.741	14.738.827	13.041.344	12.543.964
11	Laba sebelum Pajak	1.142.836	2.764.500	6.198.858	7.927.316	9.999.657
12	Laba setelah pajak	603.369	2.421.405	4.346.224	5.312.821	6.724.401
13	Pendapatan bunga bersih	8.129.036	9.735.139	11.886.985	14.062.858	15.758.929
14	Beban operasional	17.900.467	21.596.868	17.902.571	19.420.881	23.204.384
15	Pendapatan operasional	22.259.617	27.719.667	25.571.195	29.419.086	35.060.794
16	Kas	2.428.499	3.828.154	5.707.807	8.063.502	7.998.246
17	Giro BI	19.988.680	21.119.659	27.449.153	12.526.144	15.070.892
18	SBI	5.104.255	13.550.380	22.854.028	19.914.619	11.674.063
19	Giro Bank Lain	633.174	489.437	1.356.307	6.899.442	6.794.626
20	Giro	45.016.132	46.796.396	64.909.506	66.907.749	69.862.562
21	Kredit yang Diberikan	100.325.751	109.379.723	126.826.445	159.007.051	179.687.845
22	Penempatan pada Bank Lain	15.258.251	9.388.508	5.064.627	15.916.986	18.923.376
23	Surat Berharga yang Dimiliki	3.667.330	3.644.031	3.450.282	1.370.518	6.114.763
23	Kewajiban Segera Lainnya	799.711	783.049	1.003.590	824.961	761.827
24	Tabungan	45.164.702	57.613.602	81.534.700	89.610.718	106.449.859
25	Simpanan Berjangka	108.856.263	93.028.263	89.358.187	117.047.354	123.409.519
26	Sertifikat Deposito	0	0	0	0	0
27	Surat Berharga yang Diterbitkan	3.809.222	3.594.560	3.769.660	779.203	622.619
28	Pinjaman yang Diterima	3.974.631	3.361.447	8.725.061	8.638.583	3.307.830
29	Simpanan dari Bank Lain	6.164.610	7.491.735	4.118.104	5.776.330	9.735.677

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR AKUN PT Bank Mayapada, Tbk.

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Akun	Tahun				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	Modal Inti	307.835	296.133	865.151	862.533	968.613
2	Modal Pelengkap	82.015	127.121	229.673	199.096	116.188
3	Modal Tambahan	0	0	0	0	0
4	Penyertaan	0	0	0	0	0
5	ATMR	2.727.648	3.051.535	3.636.694	4.485.569	5.601.749
6	APYD	49.723	22.142	158.661	230.708	174.646
7	Aktiva Produktif	2.349.733	2.864.725	4.139.142	5.167.400	6.784.453
8	Aktiva Produktif Bermasalah	36.976	16.406	254.587	297.166	46.025
9	PPAP yang telah Dibentuk	40.817	45.575	47.210	74.887	96.924
10	PPAP yang wajib dibentuk	33.226	35.273	43.646	70.662	89.636
11	Laba sebelum Pajak	25.276	55.555	60.629	59.594	66.785
12	Laba setelah pajak	24.763	50.637	48.714	45.706	54.306
13	Pendapatan bunga bersih	118.491	156.875	222.032	303.871	394.541
14	Beban operasional	301.309	431.139	411.036	558.115	807.312
15	Pendapatan operasional	323.813	493.094	508.794	645.802	936.036
16	Kas	14.041	18.648	36.298	47.587	45.519
17	Giro BI	184.955	216.528	205.434	215.491	316.370
18	SBI	49.709	60.175	308.798	335.545	1.228.399
19	Giro Bank Lain	7.479	4.136	3.994	6.357	23.589
20	Giro	162.497	202.327	285.163	262.227	287.707
21	Kredit yang Diberikan	2.064.605	2.518.054	3.068.157	3.980.788	5.060.346
22	Penempatan pada Bank Lain	132.336	198.663	196.855	33.625	270.673
23	Surat Berharga yang Dimiliki	568	5.842	110.444	115.555	128.718
23	Kewajiban Segera Lainnya	14.407	6.273	9.153	10.613	10.225
24	Tabungan	106.166	194.578	258.245	301.423	568.176
25	Simpanan Berjangka	2.217.639	2.497.909	2.351.295	3.354.604	5.129.125
26	Sertifikat Deposito	21.073	76.647	58.468	53.598	55.568
27	Surat Berharga yang Diterbitkan	192.343	194.667	516.838	517.347	501.142
28	Pinjaman yang Diterima	597	93	0	0	0
29	Simpanan dari Bank Lain	8.756	79.477	8.513	8.174	13.383

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR AKUN PT Bank Mega, Tbk.

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Akun	Tahun				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	Modal Inti	1.177.739	1.845.147	2.175.178	2.579.356	3.090.386
2	Modal Pelengkap	200.264	173.931	172.099	987.214	773.153
3	Modal Tambahan	0	0	0	0	0
4	Penyertaan	0	0	0	0	0
5	ATMR	12.353.392	12.640.698	16.486.313	22.991.161	20.457.447
6	APYD	150.335	231.389	358.695	509.591	474.915
7	Aktiva Produktif	22.297.675	27.800.216	31.810.989	31.811.826	35.534.345
8	Aktiva Produktif Bermasalah	162.676	185.757	232.154	246.522	352.692
9	PPAP yang telah Dibentuk	156.421	174.260	215.604	270.457	277.233
10	PPAP yang wajib dibentuk	156.421	174.161	215.500	270.443	277.233
11	Laba sebelum Pajak	266.343	235.787	748.717	693.049	683.076
12	Laba setelah pajak	184.155	163.670	528.039	528.509	548.476
13	Pendapatan bunga bersih	789.181	780.726	1.413.941	1.619.867	1.602.465
14	Beban operasional	2.064.638	2.863.506	2.740.039	3.161.350	3.456.753
15	Pendapatan operasional	2.364.515	3.153.955	3.588.976	4.008.407	4.439.292
16	Kas	159.501	301.738	532.007	803.272	837.236
17	Giro BI	2.120.783	2.558.285	2.938.582	1.621.239	2.121.427
18	SBI	398.703	5.781.404	5.361.209	497.908	4.629.197
19	Giro Bank Lain	28.830	50.907	313.574	472.046	397.751
20	Giro	2.138.336	3.346.807	6.842.048	5.414.317	7.591.873
21	Kredit yang Diberikan	11.313.598	11.063.044	14.127.029	19.592.757	18.789.040
22	Penempatan pada Bank Lain	0	300.850	0	0	0
23	Surat Berharga yang Dimiliki	334.588	355.550	256.392	196.608	7.232.806
23	Kewajiban Segera Lainnya	112.390	100.944	103.880	254.296	383.887
24	Tabungan	1.762.829	3.294.702	6.279.788	5.195.784	9.396.027
25	Simpanan Berjangka	18.076.312	19.114.514	16.909.183	18.766.363	15.815.826
26	Sertifikat Deposito	0	0	0	0	0
27	Surat Berharga yang Diterbitkan	0	0	0	1.000.000	1.000.000
28	Pinjaman yang Diterima	0	135.045	422.685	121.122	0
29	Simpanan dari Bank Lain	1.420.476	2.296.853	574.934	298.551	1.551.462

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR AKUN PT Bank Negara Indonesia, Tbk.

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Akun	Tahun				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	Modal Inti	11.155.380	8.845.060	12.788.511	12.638.456	15.249.063
2	Modal Pelengkap	3.620.141	5.584.372	4.980.108	5.164.176	5.453.315
3	Modal Tambahan	0	0	0	0	0
4	Penyertaan	887.629	697.406	572.690	498.252	541.160
5	ATMR	85.572.572	84.482.042	97.435.826	120.300.627	143.206.680
6	APYD	10.031.110	8.334.066	9.175.781	8.188.153	6.982.734
7	Aktiva Produktif	133.705.300	156.726.518	165.772.197	186.969.063	219.074.546
8	Aktiva Produktif Bermasalah	9.430.578	7.835.219	8.270.878	6.598.234	5.498.650
9	PPAP yang telah Dibentuk	5.830.234	5.328.940	5.238.940	6.693.059	7.591.649
10	PPAP yang wajib dibentuk	5.117.101	4.229.658	4.229.658	4.734.830	4.860.103
11	Labanya sebelum Pajak	2.131.993	3.030.556	1.476.780	1.959.026	3.350.122
12	Labanya setelah pajak	2.129.538	1.982.674	897.928	1.222.485	2.464.855
13	Pendapatan bunga bersih	7.246.668	7.611.973	7.461.598	9.867.229	11.137.826
14	Beban operasional	11.105.158	13.706.552	14.133.076	13.020.434	15.434.761
15	Pendapatan operasional	14.318.031	17.884.974	17.799.428	19.225.101	22.760.666
16	Kas	2.843.982	2.958.372	3.258.897	4.427.935	4.961.727
17	Giro BI	11.280.678	15.138.495	17.573.082	9.350.792	8.500.384
18	SBI	12.000	1.212.708	12.074.429	5.382.831	11.813.877
19	Giro Bank Lain	272.506	505.364	1.049.334	1.620.117	6.751.384
20	Giro	30.749.597	36.050.997	43.101.048	42.175.269	44.527.314
21	Kredit yang Diberikan	62.238.006	66.727.705	88.676.188	112.061.397	120.768.825
22	Penempatan pada Bank Lain	13.824.782	20.378.816	7.962.031	12.444.492	21.586.987
23	Surat Berharga yang Dimiliki	5.711.910	3.992.371	4.024.992	4.398.580	7.305.245
23	Kewajiban Segera Lainnya	1.279.345	1.155.449	1.195.889	1.059.663	795.508
24	Tabungan	36.459.308	38.518.978	48.148.282	52.361.079	58.788.764
25	Simpanan Berjangka	48.315.968	61.658.900	55.174.916	68.789.053	87.418.637
26	Sertifikat Deposito	495.784	0	0	0	0
27	Surat Berharga yang Diterbitkan	4.254.074	2.257.048	994.929	996.364	1.323.243
28	Pinjaman yang Diterima	4.065.249	3.005.004	6.243.029	8.532.338	4.167.466
29	Simpanan dari Bank Lain	2.156.678	2.306.671	3.803.936	4.100.032	3.194.081

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR AKUN PT Bank Nusantara Parahyangan, Tbk.

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Akun	Tahun				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	Modal Inti	149.536	264.699	295.837	325.310	353.740
2	Modal Pelengkap	19.730	21.642	22.714	30.369	28.335
3	Modal Tambahan	0	0	0	0	0
4	Penyertaan	0	0	0	0	0
5	ATMR	1.578.342	1.711.526	1.817.108	2.533.976	3.045.882
6	APYD	7.005	44.003	35.657	40.982	52.876
7	Aktiva Produktif	2.577.602	3.028.483	3.389.995	3.294.045	3.636.750
8	Aktiva Produktif Bermasalah	2.409	48.740	31.327	27.139	46.789
9	PPAP yang telah Dibentuk	34.702	33.579	33.643	33.645	28.868
10	PPAP yang wajib dibentuk	18.675	25.068	26.377	28.013	28.868
11	Laba sebelum Pajak	40.549	43.565	45.758	38.968	44.680
12	Laba setelah pajak	28.402	30.512	32.048	27.295	32.170
13	Pendapatan bunga bersih	93.615	106.232	114.218	112.931	138.486
14	Beban operasional	233.776	322.741	302.022	300.517	363.723
15	Pendapatan operasional	256.609	367.057	347.960	330.814	407.069
16	Kas	52.431	65.201	82.945	132.080	99.230
17	Giro BI	199.752	243.043	322.033	237.396	172.905
18	SBI	378.743	658.174	1.097.225	416.156	199.785
19	Giro Bank Lain	67.297	76.924	62.519	155.713	192.663
20	Giro	456.582	399.277	527.577	544.585	677.876
21	Kredit yang Diberikan	1.459.879	1.608.885	1.659.352	2.178.697	2.562.727
22	Penempatan pada Bank Lain	251.695	238.405	157.916	199.008	328.802
23	Surat Berharga yang Dimiliki	68.066	63.489	61.374	8.081	6.237
23	Kewajiban Segera Lainnya	11.182	15.159	11.076	12.973	12.097
24	Tabungan	230.819	258.260	380.825	353.092	421.559
25	Simpanan Berjangka	1.870.776	2.276.240	2.451.193	2.397.075	2.373.672
26	Sertifikat Deposito	0	0	0	0	0
27	Surat Berharga yang Diterbitkan	0	0	0	0	0
28	Pinjaman yang Diterima	0	0	0	0	0
29	Simpanan dari Bank Lain	4.646	14.885	11.696	3.637	19.288

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR AKUN PT OCBC NISP, Tbk.

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Akun	Tahun				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	Modal Inti	1.988.553	2.213.563	3.156.278	3.543.833	3.814.793
2	Modal Pelengkap	756.937	774.383	517.560	765.779	672.942
3	Modal Tambahan	0	0	0	0	0
4	Penyertaan	54.401	61.257	68.566	71.648	48.648
5	ATMR	13.487.521	17.054.113	21.875.000	24.538.097	24.176.805
6	APYD	377.537	405.238	559.530	756.298	964.947
7	Aktiva Produktif	18.610.820	23.004.563	28.281.148	33.947.698	36.211.104
8	Aktiva Produktif Bermasalah	305.452	411.772	598.687	754.054	826.880
9	PPAP yang telah Dibentuk	222.991	251.805	317.140	493.879	670.567
10	PPAP yang wajib dibentuk	222.977	251.547	316.949	493.148	669.544
11	Laba sebelum Pajak	288.990	332.176	351.893	454.228	612.155
12	Laba setelah pajak	201.495	235.818	250.084	316.922	435.865
13	Pendapatan bunga bersih	713.524	903.738	1.178.317	1.400.617	1.726.403
14	Beban operasional	1.837.392	2.366.406	2.492.554	2.623.123	3.018.471
15	Pendapatan operasional	2.167.535	2.750.899	2.958.899	3.256.600	3.864.492
16	Kas	244.646	318.696	616.441	829.789	754.967
17	Giro BI	1.325.882	1.436.688	1.649.050	1.195.276	1.273.524
18	SBI	1.240.566	3.274.883	2.950.780	5.411.682	6.152.929
19	Giro Bank Lain	82.276	96.565	66.211	60.133	105.830
20	Giro	2.156.546	2.783.775	4.240.148	5.624.893	6.056.217
21	Kredit yang Diberikan	12.438.181	15.633.314	19.113.922	20.809.545	21.886.527
22	Penempatan pada Bank Lain	1.121.269	531.361	614.819	2.091.206	2.836.303
23	Surat Berharga yang Dimiliki	298.168	158.402	140.455	166.206	90.190
23	Kewajiban Segera Lainnya	132.648	164.281	326.643	191.533	266.039
24	Tabungan	3.213.471	3.957.016	5.543.172	6.387.506	10.910.352
25	Simpanan Berjangka	10.623.647	12.180.684	11.606.994	15.111.072	13.249.475
26	Sertifikat Deposito	30.506	101.114	49.346	0	0
27	Surat Berharga yang Diterbitkan	499.460	497.411	501.444	596.184	597.094
28	Pinjaman yang Diterima	563.569	513.500	802.764	881.168	4.584
29	Simpanan dari Bank Lain	90.765	604.538	978.110	116.278	422.407

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR AKUN PT Bank Panin, Tbk.

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Akun	Tahun				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	Modal Inti	3.567.698	5.535.408	6.297.592	7.080.509	9.374.725
2	Modal Pelengkap	2.194.328	2.257.459	2.397.599	2.460.172	1.852.460
3	Modal Tambahan	0	0	0	0	0
4	Penyertaan	272.771	304.812	661.604	866.796	0
5	ATMR	17.889.628	23.621.293	34.280.854	41.930.120	45.891.654
6	APYD	1.618.458	1.692.942	1.537.688	2.220.528	1.985.040
7	Aktiva Produktif	32.471.105	36.516.381	54.210.422	66.366.662	80.461.038
8	Aktiva Produktif Bermasalah	1.431.886	1.750.089	1.500.483	2.205.407	1.933.404
9	PPAP yang telah Dibentuk	1.330.599	1.551.237	888.007	1.413.392	1.381.418
10	PPAP yang wajib dibentuk	888.125	813.762	816.257	1.151.452	783.832
11	Laba sebelum Pajak	659.120	920.099	1.277.141	1.058.732	1.229.881
12	Laba setelah pajak	501.595	650.933	852.255	771.187	915.494
13	Pendapatan bunga bersih	1.121.659	1.502.707	2.181.954	2.359.247	3.005.081
14	Beban operasional	2.502.429	3.174.327	3.360.025	4.799.671	5.633.455
15	Pendapatan operasional	3.129.780	4.299.890	4.664.718	6.136.071	7.808.580
16	Kas	211.183	316.634	484.543	926.203	899.012
17	Giro BI	2.395.294	1.679.398	2.058.988	1.913.315	2.472.555
18	SBI	0	6.687.031	2.705.425	2.970.500	9.671.620
19	Giro Bank Lain	144.850	131.392	294.293	1.365.320	859.632
20	Giro	4.878.634	5.588.748	6.427.469	8.746.075	12.119.573
21	Kredit yang Diberikan	15.101.258	19.122.611	29.553.371	36.868.877	43.220.220
22	Penempatan pada Bank Lain	3.217.931	3.236.996	2.008.988	4.556.951	5.855.033
23	Surat Berharga yang Dimiliki	1.750.194	2.810.642	3.182.218	2.519.310	3.392.920
23	Kewajiban Segera Lainnya	189.938	139.023	325.208	352.408	221.933
24	Tabungan	3.859.575	5.292.694	7.550.636	8.062.254	13.615.890
25	Simpanan Berjangka	18.551.969	12.887.342	17.385.655	29.445.335	30.571.757
26	Sertifikat Deposito	10	0	0	0	0
27	Surat Berharga yang Diterbitkan	1.300.000	1.300.000	2.950.000	3.150.000	3.900.001
28	Pinjaman yang Diterima	197.366	990.601	1.738.201	2.343.695	939.626
29	Simpanan dari Bank Lain	1.534.113	4.064.794	2.283.318	1.364.678	2.260.382

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR AKUN PT Bank Permata, Tbk.

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Akun	Tahun				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	Modal Inti	2.150.403	2.498.192	2.875.484	3.788.174	3.753.494
2	Modal Pelengkap	343.940	1.243.118	1.218.778	647.119	1.777.326
3	Modal Tambahan	0	0	0	0	0
4	Penyertaan	106.019	99.181	108.405	108.837	109.208
5	ATMR	24.029.314	25.269.810	28.681.311	39.134.618	44.155.311
6	APYD	1.265.744	1.636.817	1.608.228	1.795.262	2.193.849
7	Aktiva Produktif	30.356.956	33.390.283	35.618.800	50.245.263	53.944.078
8	Aktiva Produktif Bermasalah	1.265.042	1.540.552	1.397.196	1.407.185	1.817.355
9	PPAP yang telah Dibentuk	1.045.495	1.057.660	1.211.803	1.464.618	1.738.818
10	PPAP yang wajib dibentuk	713.197	802.115	1.028.434	1.023.509	1.269.396
11	Laba sebelum Pajak	389.970	466.961	721.673	768.956	830.591
12	Laba setelah pajak	179.894	314.484	499.025	452.409	530.315
13	Pendapatan bunga bersih	1.687.935	2.032.243	2.340.097	2.553.034	2.956.395
14	Beban operasional	3.285.340	4.251.795	3.897.558	4.518.942	5.457.888
15	Pendapatan operasional	3.756.855	5.098.893	5.089.252	5.471.684	6.807.755
16	Kas	518.544	575.046	702.659	1.226.208	1.145.735
17	Giro BI	2.300.250	2.343.274	2.606.797	2.075.173	2.270.791
18	SBI	198.222	1.295.911	3.689.723	6.599.701	5.191.602
19	Giro Bank Lain	366.436	198.154	444.463	704.390	228.508
20	Giro	5.656.474	6.685.150	7.694.769	9.389.665	10.954.559
21	Kredit yang Diberikan	22.217.345	23.831.136	26.454.502	34.883.337	41.244.082
22	Penempatan pada Bank Lain	2.118.002	1.004.506	234.825	378.536	1.636.939
23	Surat Berharga yang Dimiliki	268.226	374.077	742.934	110.369	292.452
23	Kewajiban Segera Lainnya	1.005.066	908.989	1.142.428	2.691.206	468.390
24	Tabungan	4.744.822	6.046.139	7.335.926	7.047.260	9.681.308
25	Simpanan Berjangka	17.900.528	15.929.014	15.061.494	26.366.090	25.115.277
26	Sertifikat Deposito	5	5	5	0	0
27	Surat Berharga yang Diterbitkan	0	0	0	0	0
28	Pinjaman yang Diterima	750.549	676.162	709.263	487.640	319.184
29	Simpanan dari Bank Lain	669.770	2.212.780	1.004.849	279.768	354.384

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR AKUN PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Akun	Tahun				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	Modal Inti	10.519.416	13.104.120	15.448.235	17.795.610	21.137.919
2	Modal Pelengkap	2.308.894	1.880.751	1.819.451	1.944.766	2.284.664
3	Modal Tambahan	0	0	0	0	0
4	Penyertaan	65.859	69.941	208.979	552.702	583.562
5	ATMR	78.527.600	74.690.731	102.382.429	140.316.552	171.737.109
6	APYD	4.182.524	5.187.824	4.609.149	6.384.913	9.350.460
7	Aktiva Produktif	113.904.635	142.245.897	176.413.803	237.323.170	309.089.559
8	Aktiva Produktif Bermasalah	3.643.443	4.352.997	3.929.016	5.074.855	7.928.494
9	PPAP yang telah Dibentuk	5.521.985	6.834.029	7.143.197	8.899.580	13.608.786
10	PPAP yang wajib dibentuk	3.126.561	4.381.715	4.431.184	5.925.127	9.555.902
11	Laba sebelum Pajak	5.607.952	5.906.721	7.780.074	8.823.331	9.209.620
12	Laba setelah pajak	3.808.587	4.257.572	4.838.001	5.958.368	6.530.337
13	Pendapatan bunga bersih	12.436.942	13.769.759	16.687.765	19.636.347	22.856.692
14	Beban operasional	12.265.188	14.946.828	15.517.311	19.356.313	24.275.020
15	Pendapatan operasional	17.978.326	22.579.587	25.016.006	30.516.537	37.725.248
16	Kas	2.763.958	3.458.907	5.032.844	6.741.049	8.118.206
17	Giro BI	8.707.695	14.021.368	31.033.388	9.932.203	12.806.541
18	SBI	2.784.478	12.687.722	8.255.688	9.974.379	13.588.550
19	Giro Bank Lain	652.945	181.935	919.685	3.420.181	9.087.941
20	Giro	17.383.641	27.864.092	37.145.735	39.912.228	50.009.013
21	Kredit yang Diberikan	75.533.234	90.282.752	113.853.335	161.061.059	205.563.569
22	Penempatan pada Bank Lain	2.961.163	3.942.126	4.916.657	2.255.609	13.947.271
23	Surat Berharga yang Dimiliki	4.885.892	3.173.005	4.627.160	9.487.059	6.216.626
23	Kewajiban Segera Lainnya	1.956.467	2.355.034	3.955.800	5.620.677	2.983.293
24	Tabungan	49.372.027	58.307.624	72.268.811	88.063.237	104.118.731
25	Simpanan Berjangka	30.289.801	38.294.731	56.060.710	73.519.757	100.040.869
26	Sertifikat Deposito	564	1.892	0	0	3.526
27	Surat Berharga yang Diterbitkan	0	0	0	0	0
28	Pinjaman yang Diterima	1.799.919	1.764.607	2.382.277	3.356.495	13.972.179
29	Simpanan dari Bank Lain	1.181.856	1.868.440	1.611.469	3.428.243	1.567.401

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR AKUN PT Bank Swadesi, Tbk.

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Akun	Tahun				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	Modal Inti	100.886	107.886	116.544	270.233	282.884
2	Modal Pelengkap	5.510	5.330	7.536	10.609	11.244
3	Modal Tambahan	0	0	0	0	0
4	Penyertaan	0	0	0	0	0
5	ATMR	440.836	426.435	602.918	848.697	899.506
6	APYD	11.519	12.450	13.565	26.123	31.688
7	Aktiva Produktif	836.116	1.006.501	1.295.703	1.542.950	1.668.295
8	Aktiva Produktif Bermasalah	10.143	13.637	12.409	19.165	15.263
9	PPAP yang telah Dibentuk	7.963	16.992	18.351	20.822	15.203
10	PPAP yang wajib dibentuk	19.275	11.777	8.723	14.240	13.932
11	Laba sebelum Pajak	14.991	11.750	12.594	31.295	54.483
12	Laba setelah pajak	10.511	8.272	8.833	21.923	39.228
13	Pendapatan bunga bersih	36.969	37.036	37.328	59.281	80.011
14	Beban operasional	78.003	110.942	98.397	101.352	116.073
15	Pendapatan operasional	91.931	119.248	108.547	131.641	171.731
16	Kas	10.241	9.503	9.915	14.324	14.415
17	Giro BI	56.913	62.557	78.271	48.705	424.610
18	SBI	248.766	329.461	353.904	157.927	0
19	Giro Bank Lain	45.199	20.879	12.434	25.799	8.980
20	Giro	83.678	66.719	114.043	116.090	108.341
21	Kredit yang Diberikan	443.436	457.755	621.422	876.618	987.684
22	Penempatan pada Bank Lain	73.000	70.000	46.786	42.700	559.877
23	Surat Berharga yang Dimiliki	5.712	4.486	1.763	9.385	0
23	Kewajiban Segera Lainnya	1.269	1.743	1.709	4.613	20.937
24	Tabungan	70.974	77.789	89.337	78.098	96.521
25	Simpanan Berjangka	646.362	689.538	796.343	859.623	1.005.249
26	Sertifikat Deposito	0	0	0	0	0
27	Surat Berharga yang Diterbitkan	0	0	0	0	0
28	Pinjaman yang Diterima	0	0	0	0	0
29	Simpanan dari Bank Lain	3	9.502	9.403	338	3.851

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

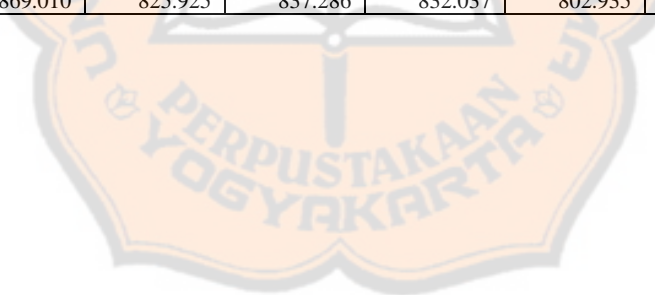
Lampiran II: Perhitungan Rata-Rata Total Aset

Perhitungan Rata-Rata Total Aset Tahun 2005

(dalam Jutaan Rupiah)

No		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Rata-Rata
1	BBCA	147.394.890	148.561.386	147.407.252	148.117.839	147.159.146	147.978.243	148.701.708	148.984.252	147.852.164	147.810.613	148.904.583	149.425.131	148.191.433,92
2	BDMN	58.503.380	58.865.841	59.270.987	59.610.998	62.382.060	63.921.937	63.854.632	64.281.613	64.880.393	64.940.779	67.111.311	66.815.931	62.869.988,50
3	BABP	3.726.529	3.821.308	3.919.319	3.751.838	3.654.989	3.951.330	3.947.884	3.813.145	3.712.216	3.856.741	3.990.010	4.368.057	3.876.113,83
4	BNII	36.595.695	36.551.150	36.475.546	39.173.448	40.480.062	41.348.117	41.601.687	43.585.703	47.344.718	47.648.280	47.210.922	47.310.924	42.110.521,00
5	BKSW	1.544.465	1.598.140	1.579.130	1.654.383	1.615.473	1.552.101	1.587.453	1.561.264	1.581.145	1.543.463	1.524.925	1.536.509	1.573.204,25
6	BMRI	238.825.171	237.440.768	238.535.715	246.085.645	241.341.051	247.803.802	246.001.718	243.909.652	241.876.157	244.181.234	244.960.975	254.289.279	243.770.930,58
7	MAYA	2.473.650	2.600.221	2.670.124	2.833.501	2.779.144	2.813.611	2.830.108	2.868.309	2.896.643	2.955.132	3.022.339	3.156.620	2.824.950,17
8	MEGA	16.828.077	16.446.362	19.423.355	18.595.471	19.648.342	21.328.188	21.340.436	21.558.556	23.529.678	24.041.205	24.741.167	25.109.845	21.049.223,50
9	BBNI	132.085.932	131.085.260	134.121.702	134.292.879	135.696.390	138.459.408	140.494.884	144.881.739	147.114.379	146.976.135	143.414.436	150.402.743	139.918.823,92
10	BBNP	2.281.165	2.330.721	2.356.952	2.443.078	2.438.806	2.502.730	2.557.160	2.668.582	2.722.207	2.699.269	2.738.942	2.842.869	2.548.540,08
11	NISP	17.464.011	17.733.735	18.667.115	18.594.104	19.174.131	19.106.105	19.366.501	19.314.685	19.487.661	19.575.648	20.752.622	19.998.905	19.102.935,25
12	PNBN	22.538.885	23.526.437	24.040.169	27.169.297	27.232.277	28.715.970	28.557.713	33.037.036	34.687.116	36.063.511	35.222.607	35.917.198	29.725.684,67
13	BNLI	32.024.772	29.982.480	29.571.493	29.520.043	30.278.735	31.171.369	31.860.939	32.993.381	33.503.089	34.571.812	33.770.453	34.408.994	31.971.463,33
14	BBRI	106.477.906	107.804.799	107.214.280	106.521.617	108.099.522	113.474.104	110.512.357	109.981.529	113.397.161	113.028.886	116.380.516	122.775.579	111.305.688,00
15	BSWD	825.297	813.306	837.126	869.010	825.925	837.286	832.037	802.935	815.991	810.498	824.303	928.230	835.162,00

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia



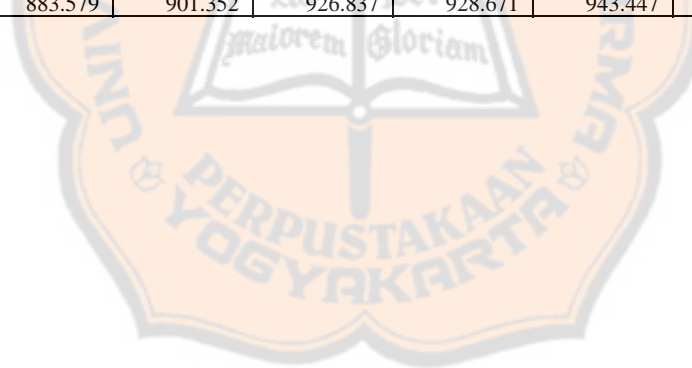
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perhitungan Rata-Rata Total Aset Tahun 2006

(dalam Jutaan Rupiah)

No.		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Rata-Rata
1	BBCA	148.980.043	149.662.318	149.770.605	151.814.233	155.709.155	156.995.937	157.344.112	158.629.859	163.062.049	168.089.363	168.811.211	175.984.227	158.737.759,33
2	BDMN	67.019.078	68.692.341	69.691.626	69.976.796	72.772.534	72.585.771	72.660.725	74.331.224	74.896.314	77.646.596	79.115.426	79.702.749	73.257.598,33
3	BABP	4.593.541	4.634.113	4.370.176	4.284.359	4.536.901	4.805.271	4.925.945	4.711.354	4.842.769	5.636.840	5.608.899	5.402.558	4.862.727,17
4	BNII	46.134.447	45.352.639	45.766.687	45.512.735	45.431.312	44.554.234	45.021.734	45.470.647	45.678.043	46.084.314	47.119.874	48.313.060	45.869.977,17
5	BKSW	1.497.863	1.506.127	1.520.200	1.543.404	1.592.968	1.712.072	1.703.231	1.762.533	1.807.520	1.809.926	1.941.797	2.053.830	1.704.289,25
6	BMRI	252.457.524	248.903.892	246.128.462	243.683.459	251.065.579	245.774.253	241.567.708	240.129.596	242.612.663	245.916.159	250.574.404	256.211.217	247.085.409,67
7	MAYA	3.177.258	3.237.955	3.281.212	3.284.626	3.414.613	3.441.743	3.469.943	3.432.937	3.515.516	3.522.218	3.532.030	3.678.095	3.415.678,83
8	MEGA	23.546.624	23.512.165	23.906.028	23.179.797	23.302.420	24.082.040	24.924.989	24.854.246	26.559.058	26.498.605	28.102.266	30.980.586	25.287.402,00
9	BBNI	146.293.751	148.861.250	147.238.729	146.732.225	147.653.777	146.030.097	145.634.911	147.749.763	156.698.353	162.496.083	162.533.476	166.703.122	152.052.128,08
10	BBNP	2.786.570	2.768.997	2.841.157	2.859.773	2.917.272	2.970.223	2.966.918	3.058.164	3.122.323	3.179.728	3.305.214	3.342.032	3.009.864,25
11	NISP	19.898.643	20.135.829	20.372.473	19.996.650	20.299.605	20.815.353	21.373.476	22.019.338	22.405.758	22.530.774	23.376.984	24.208.314	21.452.766,42
12	PNBN	34.769.264	34.524.943	33.213.651	33.175.112	32.651.415	32.052.315	33.168.401	34.010.487	33.959.269	33.161.580	34.158.555	39.090.919	33.994.659,25
13	BNLI	35.761.259	35.850.331	35.736.992	35.599.250	36.724.470	36.378.365	35.757.866	35.650.325	36.438.955	35.501.535	36.551.897	37.814.411	36.147.138,00
14	BBRI	122.601.279	125.197.884	123.944.680	126.913.505	132.897.502	135.154.521	132.864.929	140.716.603	140.457.247	141.319.858	146.926.386	154.725.486	135.309.990,00
15	BSWD	907.732	867.141	866.298	883.579	901.352	926.837	928.671	943.447	958.222	929.569	933.762	972.457	918.255,58

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perhitungan Rata-Rata Total Aset Tahun 2007

(dalam Jutaan Rupiah)

No.		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Rata-Rata
1	BBCA	176.753.887	179.054.518	177.903.695	182.849.388	179.801.946	183.211.650	189.179.789	192.214.678	195.820.999	202.575.627	205.031.659	216.920.175	190.109.834,25
2	BDMN	81.022.432	81.801.141	82.508.404	84.839.944	86.621.803	85.542.348	84.440.668	83.850.927	85.430.839	86.838.091	87.426.027	86.684.183	84.750.567,25
3	BABP	5.396.097	5.490.763	5.580.820	5.289.936	5.748.918	6.326.681	5.670.755	5.654.680	5.856.143	5.733.315	5.775.824	6.355.694	5.739.968,83
4	BNII	48.045.781	49.038.303	49.513.672	48.231.132	47.044.557	48.568.533	47.527.017	48.050.091	48.805.935	48.166.771	49.250.326	50.820.954	48.588.589,33
5	BKSW	2.086.798	2.056.849	2.088.318	2.034.859	2.025.572	2.027.866	1.958.438	2.017.616	2.088.412	2.139.962	2.188.991	2.181.333	2.074.584,50
6	BMRI	253.517.028	250.429.640	248.677.771	247.348.724	245.030.239	252.342.241	254.018.217	251.430.911	259.783.421	266.077.438	269.367.701	303.435.870	258.454.933,42
7	MAYA	3.690.161	3.499.622	3.569.641	3.504.571	3.873.129	4.496.136	4.434.107	4.346.740	4.279.429	4.261.871	4.166.966	4.473.186	4.049.629,92
8	MEGA	31.237.511	32.112.247	30.525.693	30.528.637	31.470.762	31.673.302	33.023.820	32.783.009	31.819.150	32.035.327	32.810.448	34.899.431	32.076.611,42
9	BBNI	168.928.068	174.045.607	173.912.106	172.091.225	171.478.670	175.354.456	176.953.186	173.688.818	171.131.378	171.771.100	169.212.865	182.007.749	173.381.269,00
10	BBNP	3.429.142	3.412.969	3.413.833	3.475.612	3.500.181	3.543.768	3.514.513	3.592.630	3.518.070	3.610.965	3.616.689	3.757.686	3.532.171,50
11	NISP	26.201.890	27.397.606	27.305.793	25.563.070	24.740.463	25.615.780	27.083.904	27.603.704	27.321.209	27.075.774	28.483.384	28.969.069	26.946.803,83
12	PNBN	37.771.026	37.468.149	36.741.444	36.070.393	37.254.638	42.679.947	42.683.138	44.727.855	46.866.983	44.831.647	49.793.918	51.156.071	42.337.100,75
13	BNLI	36.800.618	35.511.462	37.355.556	36.295.100	36.395.084	39.025.599	38.077.083	38.104.283	38.855.866	37.579.191	38.800.690	39.499.904	37.691.703,00
14	BBRI	153.828.914	150.904.197	152.165.239	153.348.127	158.578.658	168.124.165	170.386.449	173.912.446	178.109.457	178.542.877	182.707.917	203.603.934	168.684.365,00
15	BSWD	994.267	1.011.430	1.032.558	1.018.535	946.396	989.853	1.014.697	1.064.710	1.083.286	1.101.190	1.193.281	1.166.503	1.051.392,17

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perhitungan Rata-Rata Total Aset Tahun 2008

(dalam Jutaan Rupiah)

No.		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Rata-Rata
1	BBCA	213.870.260	213.869.377	213.646.689	216.727.336	219.094.492	221.359.729	223.200.759	221.340.175	227.110.031	229.822.496	236.117.450	244.712.927	223.405.977
2	BDMN	87.352.246	90.072.124	89.799.721	91.188.883	93.044.028	94.309.925	96.671.484	99.697.349	100.987.680	104.656.444	107.167.655	104.842.261	96.649.150
3	BABP	6.357.131	6.222.277	6.287.575	6.281.125	6.569.033	6.611.760	6.684.131	6.666.300	6.503.433	6.547.820	6.500.875	6.284.759	6.459.685
4	BNII	49.795.454	48.831.527	50.519.734	50.394.398	50.959.859	53.203.358	51.186.670	51.583.773	54.465.128	54.463.107	53.237.365	53.893.523	51.877.825
5	BKSW	2.168.069	2.104.552	2.037.689	1.993.742	2.010.519	2.078.369	2.022.688	2.030.242	2.025.771	2.104.047	2.097.732	2.164.593	2.069.834
6	BMRI	284.040.268	282.063.295	282.392.324	281.436.910	274.290.420	285.769.852	285.119.240	282.838.971	297.948.327	311.329.664	327.584.724	338.404.265	294.434.855
7	MAYA	4.484.254	4.431.286	4.455.812	4.532.766	4.582.298	4.639.099	4.624.787	4.651.011	4.863.449	5.007.918	5.073.714	5.510.274	4.738.056
8	MEGA	34.460.723	33.139.088	31.791.581	33.737.358	32.961.713	35.251.144	34.305.360	34.490.294	34.554.370	34.886.123	34.369.595	34.873.650	34.068.417
9	BBNI	174.131.548	165.692.607	160.992.936	162.741.158	164.147.690	174.863.870	175.307.258	172.019.874	178.368.800	185.137.515	191.439.335	200.390.507	175.436.092
10	BBNP	3.710.432	3.648.810	3.529.087	3.409.691	3.309.818	3.274.129	3.204.032	3.182.957	3.300.163	3.581.398	3.617.079	3.683.690	3.454.274
11	NISP	28.308.328	28.153.379	27.584.365	27.822.298	27.714.044	27.935.193	28.007.050	28.871.559	29.732.701	31.924.693	33.449.484	34.245.838	29.479.078
12	PNBN	51.802.633	52.110.435	55.098.195	51.353.148	52.372.665	56.665.134	54.593.946	56.487.317	61.458.265	63.386.538	63.220.832	63.231.511	56.815.052
13	BNLI	38.870.807	39.288.030	41.138.691	41.465.626	40.724.701	43.010.209	43.967.555	43.591.644	47.136.736	47.560.889	50.028.883	53.992.357	44.231.344
14	BBRI	194.349.741	195.456.138	200.458.763	199.746.901	205.185.211	216.889.225	200.584.556	198.528.414	219.564.059	225.868.308	230.920.546	246.026.225	211.131.507
15	BSWD	1.136.691	1.076.699	1.094.431	1.089.761	1.123.816	1.124.695	1.223.752	1.178.026	1.197.387	1.342.687	1.373.622	1.362.005	1.193.631

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia



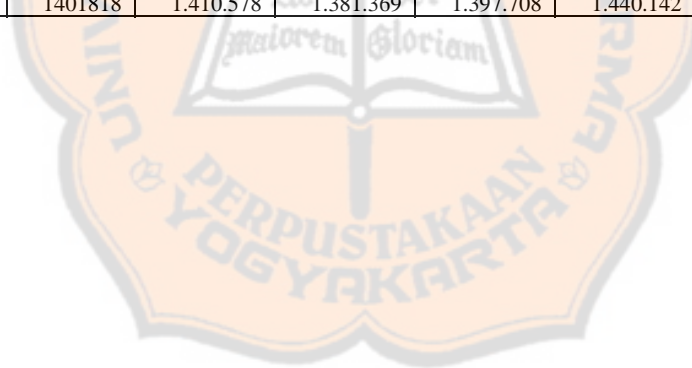
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perhitungan Rata-Rata Total Aset Tahun 2009

(dalam Jutaan Rupiah)

No.		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Rata-Rata
1	BBCA	241.820.191	246.916.305	247.164.619	244908777	248.114.519	253.598.475	256.200.758	246.743.903	270169585	267.565.870	276.514.461	280.798.049	256.709.626
2	BDMN	106.426.339	106.925.640	102.986.851	103366244	99.837.830	96.610.365	94.797.092	97.160.748	98002587	97.957.395	97.661.119	96.630.214	99.863.535
3	BABP	6.447.608	6.884.889	6.780.868	6319797	6.136.684	6.043.298	6.043.556	6.428.186	6531103	6.394.669	6.454.643	7.044.149	6.459.121
4	BNII	54.515.998	54.110.377	53.025.650	52017839	52.443.000	52.032.372	52.339.529	54.245.238	54536317	54.098.080	55.772.787	58.701.483	53.986.556
5	BKSW	2.074.528	2.078.899	2.003.574	2024310	2.015.389	2.013.352	2.029.620	2.123.286	2246291	2.272.093	2.291.541	2.349.654	2.126.878
6	BMRI	331.193.636	329.915.828	325.862.700	326162790	329.224.781	336.517.056	335.162.804	345.018.132	344269997	341.982.108	347.474.119	373.508.708	338.857.722
7	MAYA	5.673.432	5.970.386	6.220.708	6349982	6.466.291	6.562.617	6.758.446	6.889.818	7037889	7.114.094	7.189.086	7.635.629	6.655.698
8	MEGA	34.731.797	35.641.936	36.086.406	35826878	36.563.698	36.952.243	35.524.848	35.355.036	34951320	36.154.825	37.933.427	39.663.012	36.282.119
9	BBNI	197.196.932	197.218.379	1.999.668.745	195145178	197.152.928	201.856.830	198.665.132	204.021.115	200898972	203.675.137	212.982.703	226.007.100	352.874.096
10	BBNP	3.939.765	4.236.370	4.425.240	4063011	3.994.556	4.068.977	4.032.922	4.145.444	4004140	3.871.714	3.874.469	3.893.499	4.045.842
11	NISP	33.566.064	35.522.815	35.507.954	34905212	35.071.477	34.355.606	32.800.824	32.122.154	32599726	33.296.863	34.601.694	37.052.596	34.283.582
12	PNBN	65.834.975	66.941.830	68.121.847	67643141	67.290.493	69.659.532	68.374.510	69.597.440	72194571	71.564.397	21.095.827	76.084.862	65.366.952
13	BNLI	54.793.760	57.395.175	54.065.487	54400136	52.235.757	53.963.488	53.974.634	54.191.831	56802380	55.227.634	55.515.995	55.925.613	54.874.324
14	BBRI	239.283.058	239.005.446	250.141.635	251762298	252.849.293	267.241.016	263.567.154	268.200.028	274392664	275.763.514	285.638.776	314.748.430	265.216.109
15	BSWD	1.360.017	1.434.782	1.380.900	1401818	1.410.578	1.381.369	1.397.708	1.440.142	1451504	1.461.289	1.509.808	1.537.377	1.430.608

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran III: Perhitungan Rata-Rata Modal Inti

Perhitungan Rata-Rata Modal Inti Tahun 2005

(dalam Jutaan Rupiah)

No.		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Rata-Rata
1	BBCA	12.435.732	12.615.765	12.731.669	12.842.965	13.006.646	13.178.189	13.328.324	12.504.425	12.613.309	12.519.353	12.685.157	12.813.001	12.772.877,92
2	BDMN	7.358.085	7.450.657	7.628.683	7.638.920	7.341.485	7.350.564	7.685.663	7.767.293	7.875.610	7.925.351	7.556.463	7.933.116	7.625.990,83
3	BABP	269.243	287.015	265.625	264.920	258.744	259.539	223.576	230.457	357.325	355.930	358.778	329.357	288.375,75
4	BNII	3.984.580	4.173.606	4.071.204	2.628.932	2.666.341	2.699.102	2.744.148	2.784.683	2.813.326	2.835.219	2.857.503	2.886.056	3.095.391,67
5	BKSW	84.846	83.699	78.783	79.119	79.383	62.792	52.338	71.274	79.187	103.781	101.446	103.688	81.694,67
6	BMRI	22.638.847	22.733.521	23.283.946	23.495.254	23.663.430	20.636.696	20.682.585	20.936.435	21.210.657	21.227.512	21.263.301	20.858.866	21.885.920,83
7	MAYA	303.421	304.274	303.641	304.421	304.791	305.677	306.282	305.536	304.233	305.986	306.667	307.835	305.230,33
8	MEGA	1.225.429	1.242.055	1.257.280	1.139.880	1.151.280	1.168.308	1.174.551	1.178.317	1.175.663	1.172.803	1.168.497	1.177.739	1.185.983,50
9	BBNI	12.824.197	12.985.867	13.143.132	13.173.986	11.095.395	11.091.543	11.036.852	11.445.788	11.272.262	11.324.186	11.261.097	11.155.380	11.817.473,75
10	BBNP	146.795	159.956	149.192	150.401	151.720	152.493	152.836	142.872	142.718	143.833	146.633	149.536	149.082,08
11	NISP	1.308.857	1.323.190	1.329.367	1.330.966	1.331.674	1.327.835	1.342.019	1.320.475	1.330.226	1.324.657	1.334.742	1.988.553	1.382.713,42
12	PNBN	3.716.675	3.744.583	3.543.656	3.573.978	3.611.213	3.482.933	3.504.431	3.535.263	3.540.695	3.548.208	3.566.565	3.567.698	3.577.991,50
13	BNLI	1.973.605	1.991.356	2.022.279	2.036.425	2.055.376	2.066.544	2.043.242	2.077.639	2.114.962	2.133.052	2.142.401	2.150.403	2.067.273,67
14	BBRI	11.476.694	10.712.900	10.849.597	11.037.309	9.167.272	9.338.268	9.376.653	9.409.361	9.589.386	9.828.481	10.053.643	10.519.416	10.113.248,33
15	BSWD	106.395	106.867	100.455	101.015	101.507	98.663	99.135	99.629	100.107	100.460	100.584	100.886	101.308,58

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perhitungan Rata-Rata Modal Inti Tahun 2006

(dalam Jutaan Rupiah)

No.		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Rata-Rata
1	BBCA	14.493.796	14.592.423	14.768.210	14.916.373	15.109.732	14.101.851	14.270.644	14.419.680	14.521.290	14.690.576	14.546.866	14.723.171	14.596.217,67
2	BDMN	8.978.850	9.031.555	9.113.006	9.171.645	8.163.198	8.250.751	7.970.002	8.054.417	8.141.899	8.196.144	8.320.563	8.368.811	8.480.070,08
3	BABP	525.918	520.814	485.551	489.548	489.081	488.522	471.591	487.589	490.671	488.182	489.815	492.601	493.323,58
4	BNII	3.290.351	3.286.811	3.313.777	3.118.486	3.163.008	3.182.663	3.199.044	3.217.876	3.269.954	3.291.216	3.324.812	3.372.272	3.252.522,50
5	BKSW	105.842	104.667	106.511	105.626	105.570	105.827	106.482	106.720	106.736	107.780	109.888	109.417	106.755,50
6	BMRI	22.897.606	21.463.937	21.632.308	21.639.856	21.388.035	21.521.868	21.568.265	21.669.154	21.705.999	21.806.815	21.992.433	22.011.986	21.774.855,17
7	MAYA	324.271	339.778	333.154	282.253	283.573	282.569	286.226	281.296	288.523	290.955	293.361	296.133	298.507,67
8	MEGA	1.177.260	1.178.606	1.276.875	1.797.852	1.805.353	1.814.193	1.812.991	1.818.695	1.815.969	1.823.311	1.835.716	1.845.147	1.666.830,67
9	BBNI	8.265.660	8.370.409	8.616.054	8.775.758	8.747.396	8.000.993	8.236.388	8.363.133	8.561.226	8.660.100	8.783.238	8.845.060	8.518.784,58
10	BBNP	176.154	176.864	165.555	166.319	168.158	168.578	169.663	172.703	257.548	260.111	263.003	264.699	200.779,58
11	NISP	2.100.564	2.107.397	2.119.724	2.129.903	2.136.644	2.144.607	2.152.415	2.161.411	2.178.371	2.186.861	2.198.958	2.213.563	2.152.534,83
12	PNBN	3.841.277	3.863.603	3.891.804	3.921.467	3.947.579	3.960.939	3.982.837	5.418.273	5.454.091	5.486.134	5.505.709	5.535.408	4.567.426,75
13	BNLI	2.340.247	2.346.259	2.364.892	2.373.101	2.385.864	2.402.679	2.407.012	2.423.665	2.549.269	2.455.739	2.474.115	2.498.192	2.418.419,50
14	BBRI	12.573.765	12.820.596	13.183.217	13.463.975	13.522.960	11.669.453	11.749.622	11.901.605	12.284.877	12.439.208	12.707.502	13.104.120	12.618.408,33
15	BSWD	106.526	106.810	108.775	105.048	105.380	105.688	105.852	0	106.706	107.102	107.789	107.886	106.687,45

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perhitungan Rata-Rata Modal Inti Tahun 2007

(dalam Jutaan Rupiah)

No.		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Rata-Rata
1	BBCA	16.661.055	16.796.927	16.990.401	17.133.253	17.342.910	16.132.047	16.282.331	16.476.459	16.664.867	16.860.499	17.048.591	16.902.728	16.774.339,00
2	BDMN	9.258.029	9.315.886	8.721.713	8.805.912	8.955.198	9.054.642	9.211.043	9.287.818	9.406.305	9.501.078	9.590.811	9.699.663	9.234.008,17
3	BABP	500.729	505.126	503.638	502.584	503.299	504.439	505.637	505.403	507.019	508.768	508.607	509.501	505.395,83
4	BNII	3.738.124	3.773.332	3.798.411	3.814.528	3.591.392	3.634.941	3.658.104	3.681.460	3.730.794	3.756.716	3.790.774	3.772.499	3.728.422,92
5	BKSW	115.425	114.499	111.017	111.869	112.387	92.352	113.011	113.048	113.273	113.331	113.928	112.057	111.349,75
6	BMRI	22.818.723	22.981.988	23.093.819	23.252.830	21.942.011	22.235.560	22.414.348	22.636.654	22.825.068	22.994.308	23.135.434	23.194.122	22.793.738,75
7	MAYA	382.692	320.313	319.481	321.320	323.076	886.206	887.864	889.218	891.279	892.976	862.646	865.151	653.518,50
8	MEGA	1.863.167	1.880.328	1.972.614	1.987.728	2.007.997	2.046.966	2.070.110	2.092.194	2.115.852	2.352.027	2.149.192	2.175.178	2.059.446,08
9	BBNI	8.845.060	14.679.735	9.616.864	10.053.241	10.388.946	9.183.491	9.190.039	13.223.928	13.487.042	13.465.574	13.675.420	12.788.511	11.549.820,92
10	BBNP	281.445	282.452	284.404	285.853	287.208	287.232	287.575	287.795	288.047	291.022	294.213	295.837	287.756,92
11	NISP	2.341.701	2.353.570	2.370.606	2.377.210	3.089.572	3.101.529	3.111.917	3.123.311	3.134.389	3.141.734	3.151.196	3.156.278	2.871.084,42
12	PNBN	5.889.480	5.919.813	5.960.324	5.994.582	6.030.943	6.116.133	6.130.326	6.171.962	6.196.800	6.250.971	6.232.548	6.297.592	6.099.289,50
13	BNLI	2.639.589	2.554.669	2.551.737	2.738.509	2.758.892	2.775.983	2.789.586	2.819.309	2.844.297	2.876.262	2.873.996	2.875.484	2.758.192,75
14	BBRI	15.436.886	15.724.491	15.810.690	15.997.090	16.321.602	14.269.227	14.538.900	14.797.743	14.857.634	14.923.046	15.348.585	15.448.235	15.289.510,75
15	BSWD	112.843	116.898	113.578	113.982	114.332	114.711	114.956	115.123	115.520	115.895	116.103	116.544	115.040,42

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

170

Perhitungan Rata-Rata Modal Inti Tahun 2008

(dalam Jutaan Rupiah)

No.		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Rata-Rata
1	BBCA	19.056.661	19.163.257	19.072.675	19.076.776	19.462.807	17.895.233	18.118.350	18.363.768	19.648.818	19.847.628	20.091.092	19.666.531	19.121.966
2	BDMN	10.814.670	10.874.255	11.029.325	10.006.984	10.081.590	10.199.481	10.281.008	10.355.392	10.503.148	10.514.527	10.520.798	10.239.753	10.451.744
3	BABP	520.044	520.724	521.696	521.905	520.629	516.385	517.655	513.723	513.114	506.621	508.909	510.776	516.015
4	BNII	4.017.288	4.038.541	3.906.719	3.940.494	3.960.611	3.982.920	3.999.163	4.015.648	4.032.194	4.056.692	4.261.583	4.288.335	4.041.682
5	BKSW	118.220	117.194	112.939	118.069	113.144	113.752	119.645	114.722	113.901	118.688	119.457	113.704	116.120
6	BMRI	24.366.654	24.562.501	25.670.266	25.828.109	22.049.487	22.131.412	22.241.012	22.410.876	22.723.666	23.044.646	23.113.952	22.182.866	23.360.454
7	MAYA	891.289	891.170	885.330	883.603	882.760	881.549	882.968	873.423	860.419	841.503	862.339	862.533	874.907
8	MEGA	2.200.596	2.220.372	2.246.047	2.522.087	2.537.013	2.463.107	2.489.637	2.506.932	2.521.423	2.546.052	2.582.433	2.579.356	2.451.255
9	BBNI	15.305.863	15.434.429	13.124.217	13.236.034	13.232.640	13.049.517	13.234.275	13.307.379	13.200.302	13.405.828	13.601.880	12.638.456	13.564.235
10	BBNP	326.321	327.032	313.876	314.999	316.133	317.313	318.868	318.019	317.315	320.790	323.917	325.310	319.991
11	NISP	3.289.773	3.295.001	3.415.948	3.432.414	3.450.967	3.465.329	3.477.948	3.490.983	3.505.507	3.437.502	3.531.512	3.543.833	3.444.726
12	PNBN	6.711.790	6.744.488	6.744.779	6.780.008	6.822.711	6.895.023	6.938.674	6.978.388	7.012.854	7.049.364	7.097.171	7.080.509	6.904.647
13	BNLI	3.113.432	3.144.504	3.675.807	3.691.179	3.711.797	3.723.075	3.747.577	3.759.588	3.775.466	3.806.579	3.810.887	3.788.174	3.645.672
14	BBRI	17.545.650	17.785.292	17.975.448	18.208.212	16.217.781	16.399.005	16.664.116	16.935.048	17.073.390	17.202.621	17.422.595	17.795.610	17.268.731
15	BSWD	121.353	121.950	122.233	122.814	123.527	124.373	125.457	265.569	266.637	268.084	268.795	270.233	183.419

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perhitungan Rata-Rata Modal Inti Tahun 2009

(dalam Jutaan Rupiah)

No.		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Rata-Rata
1	BBCA	21.896.247	22.217.127	23.295.724	23.202.938	23.444.228	22.356.653	22.384.457	22.179.570	22.758.587	22.356.200	23.270.024	23.602.156	22.746.993
2	BDMN	10.868.549	10.901.533	10.977.706	14.935.554	14.250.594	14.385.014	14.432.112	14.472.691	14.574.683	14.599.162	14.751.391	14.616.964	13.647.163
3	BABP	505.477	452.086	495.560	502.625	509.646	511.298	512.876	512.845	513.723	514.845	515.403	514.916	505.108
4	BNII	4.516.797	4.503.539	5.584.416	5.590.927	5.586.014	5.208.692	5.194.854	5.239.395	5.310.258	5.355.308	5.407.833	5.397.526	5.241.297
5	BKSW	116.893	122.062	130.834	120.299	115.630	116.169	155.426	160.526	153.964	155.543	154.780	153.964	138.008
6	BMRI	24.182.063	24.269.838	24.474.011	24.491.151	22.585.258	23.206.964	23.080.399	23.300.185	23.980.171	23.583.072	23.898.381	24.214.752	23.772.187
7	MAYA	910.981	911.558	901.967	903.242	905.417	907.657	909.945	909.891	912.072	914.074	914.459	972.511	914.481
8	MEGA	2.591.907	2.604.839	2.639.503	2.639.503	2.934.230	2.962.489	2.992.736	3.003.629	2.980.701	2.997.037	3.021.056	3.090.386	2.871.501
9	BBNI	15.535.144	15.631.164	14.516.037	14.556.396	14.567.590	14.595.959	14.581.333	14.743.818	15.676.376	16.071.790	16.725.941	15.249.063	15.204.218
10	BBNP	351.152	351.230	339.308	340.207	340.716	341.500	340.888	342.361	344.409	347.558	350.698	353.740	345.314
11	NISP	3.605.177	3.611.929	3.631.294	3.646.537	3.678.145	3.686.523	3.707.438	3.734.586	3.760.055	3.781.371	3.792.167	3.814.793	3.704.168
12	PNBN	8.262.639	7.830.657	8.231.634	8.284.779	8.318.905	8.731.909	9.127.982	9.174.443	9.219.034	9.256.928	9.313.359	9.374.725	8.760.583
13	BNLI	3.525.235	3.539.409	3.592.886	3.611.435	3.633.799	3.665.292	3.694.941	3.717.647	3.737.905	3.761.172	3.782.656	3.753.494	3.667.989
14	BBRI	20.645.522	20.719.917	20.712.889	20.971.406	21.764.774	21.530.996	20.073.466	20.343.557	20.562.479	20.480.504	20.562.479	21.133.695	20.791.807
15	BSWD	282.637	283.696	284.570	268.302	269.826	271.103	272.411	273.752	275.058	276.527	278.335	282.884	276.592

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

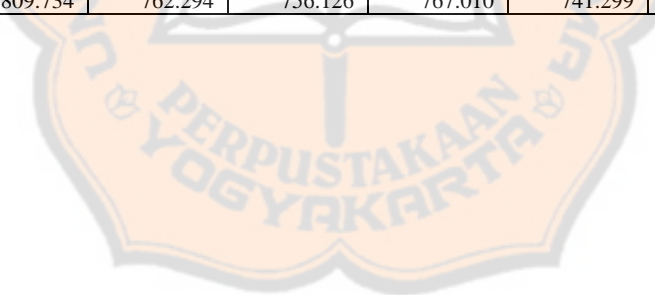
Lampiran IV: Perhitungan Rata-Rata Total Aktiva Produktif

Perhitungan Rata-Rata Total Aktiva Produktif 2005

(dalam Jutaan Rupiah)

No.		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Rata-Rata
1	BBCA	133.202.186	134.357.098	132.891.622	133.952.979	133.386.089	134.659.826	134.959.203	135.579.918	127.564.941	126.082.730	129.597.857	129.731.935	132.163.865,33
2	BDMN	54.767.482	55.091.990	55.167.405	56.186.645	58.405.438	59.032.439	60.336.828	60.620.971	61.399.166	60.593.928	63.039.511	62.574.207	58.934.667,50
3	BABP	3.430.051	3.439.955	3.540.424	3.429.405	3.252.626	3.598.817	3.597.889	3.498.954	3.347.069	3.413.039	3.544.847	3.820.978	3.492.837,83
4	BNII	33.612.163	33.486.209	33.452.288	36.081.968	37.352.284	38.113.356	38.415.060	40.698.038	43.526.046	43.499.863	43.221.458	43.495.887	38.746.218,33
5	BKSW	1.314.508	1.379.001	1.383.762	1.443.977	1.395.820	1.341.244	1.389.985	1.356.580	1.319.057	1.268.329	1.244.122	1.280.667	1.343.087,67
6	BMRI	233.908.630	234.147.720	236.280.403	243.826.972	237.387.702	246.439.373	245.895.515	246.641.976	241.548.835	240.570.419	242.549.643	251.071.519	241.689.058,92
7	MAYA	1.737.994	1.880.366	1.950.237	2.090.948	2.033.700	2.107.723	2.092.518	2.096.343	2.093.277	2.148.039	2.208.638	2.349.733	2.065.793,00
8	MEGA	15.165.619	14.735.037	16.259.277	16.783.007	17.659.128	18.550.802	19.307.041	19.504.923	20.433.716	20.919.686	21.909.092	22.297.675	18.627.083,58
9	BBNI	128.991.971	129.375.535	124.718.547	128.784.657	130.847.731	132.736.287	135.425.266	138.657.562	137.070.381	133.065.813	131.330.423	133.705.300	132.059.122,75
10	BBNP	2.115.634	2.157.291	1.838.860	2.260.625	2.222.023	2.314.673	2.384.784	2.484.444	2.455.320	2.417.433	2.480.262	2.577.602	2.309.079,25
11	NISP	16.539.483	16.803.858	17.737.481	17.598.679	18.208.086	18.136.749	18.278.955	18.192.167	18.309.505	18.315.365	19.481.492	18.610.820	18.017.720,00
12	PNBN	21.194.870	22.149.800	22.225.857	25.407.051	25.007.397	26.647.425	26.500.740	30.810.313	31.442.984	32.510.146	31.540.202	32.471.105	27.325.657,50
13	BNLI	28.847.202	26.903.947	26.566.673	26.430.467	27.029.301	27.856.021	28.657.860	29.710.223	30.031.288	30.458.666	29.828.378	30.356.956	28.556.415,17
14	BBRI	100.284.770	100.210.136	102.346.510	99.961.628	100.292.631	106.478.287	105.247.027	102.323.427	105.956.839	102.644.135	108.166.022	113.904.635	103.984.670,58
15	BSWD	763.546	759.039	768.734	809.734	762.294	756.126	767.010	741.299	731.585	717.997	709.438	836.116	760.243,17

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

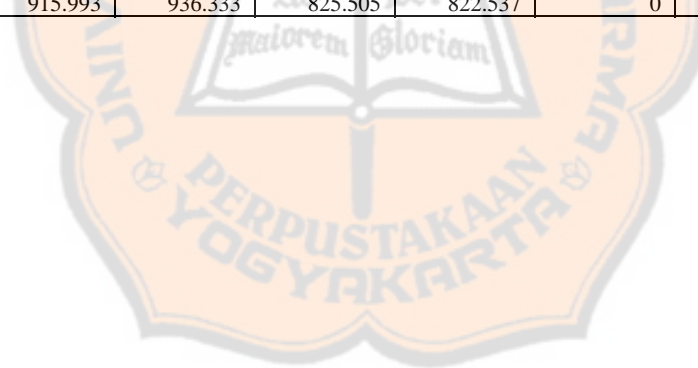
173

Perhitungan Rata-Rata Total Aktiva Produktif 2006

(dalam Jutaan Rupiah)

No.		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Rata-Rata
1	BBCA	128.975.788	131.067.792	130.172.374	132.609.672	135.985.310	135.798.760	136.170.481	137.465.734	140.966.519	144.937.418	145.935.330	152.520.228	137.717.117,17
2	BDMN	62.644.889	64.076.386	64.241.657	65.725.944	67.845.042	68.555.956	67.589.381	68.386.768	70.326.945	72.270.127	73.993.614	75.550.424	68.433.927,75
3	BABP	4.132.947	4.272.412	3.996.997	3.828.997	4.101.873	4.226.540	4.236.331	4.123.039	4.220.824	5.031.456	4.705.873	4.758.149	4.302.953,17
4	BNII	42.286.873	41.497.390	41.964.099	41.763.900	41.530.171	40.689.397	41.200.453	41.666.637	42.070.983	42.306.957	43.603.233	44.744.583	42.110.389,67
5	BKSW	1.240.148	1.237.402	1.241.105	1.267.172	1.323.941	1.398.371	1.395.504	1.458.114	1.494.748	1.474.361	1.628.580	1.725.012	1.407.038,17
6	BMRI	245.901.935	241.555.887	239.247.922	239.650.762	244.560.860	240.958.459	237.532.932	237.553.304	241.091.439	243.462.912	249.793.966	251.324.952	242.719.610,83
7	MAYA	2.358.563	2.428.193	2.450.640	2.469.092	2.587.466	2.613.793	2.636.890	2.605.130	2.682.440	2.684.528	2.696.467	2.864.725	2.589.827,25
8	MEGA	20.369.699	20.137.295	20.397.863	19.940.033	20.440.949	21.218.675	21.921.166	21.681.138	23.162.268	23.056.757	24.667.559	27.800.216	22.066.134,83
9	BBNI	137.773.313	139.786.970	137.977.445	136.591.609	138.039.041	137.929.186	137.283.498	138.630.273	147.642.359	150.751.557	153.453.618	156.726.518	142.715.448,92
10	BBNP	2.493.400	2.498.403	2.551.763	2.591.319	2.631.019	2.683.381	2.662.528	2.774.133	2.835.502	2.883.266	3.002.560	3.028.483	2.719.646,42
11	NISP	21.289.002	21.499.848	18.720.140	18.470.151	19.072.984	19.456.057	19.882.723	20.703.679	21.022.350	21.365.758	22.227.292	23.004.563	20.559.545,58
12	PNBN	31.513.791	31.362.865	30.216.811	30.351.410	29.847.863	29.502.777	30.463.102	31.849.660	31.637.984	30.633.264	31.867.969	36.516.381	31.313.656,42
13	BNLI	31.486.462	31.696.422	31.420.271	31.524.646	32.166.291	31.779.894	31.228.579	31.134.948	31.824.007	30.886.019	31.990.540	33.390.283	31.710.696,83
14	BBRI	116.522.228	116.121.465	117.024.313	119.398.892	124.203.773	127.995.800	123.295.159	132.416.551	132.252.976	132.174.699	139.143.968	142.245.897	126.899.643,42
15	BSWD	941.169	896.912	911.784	915.993	936.333	825.505	822.537	0	980.967	954.534	948.550	1.006.501	921.889,55

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

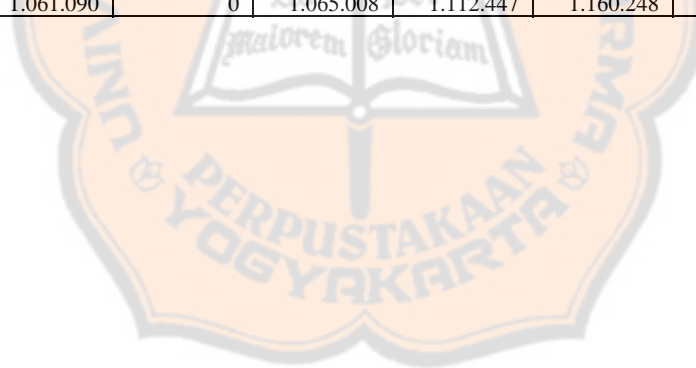
174

Perhitungan Rata-Rata Total Aktiva Produktif 2007

(dalam Jutaan Rupiah)

No.		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Rata-Rata
1	BBCA	153.426.968	155.577.811	153.593.783	159.638.510	155.254.408	159.769.002	165.640.359	166.976.757	170.954.573	178.180.525	181.376.869	191.240.287	165.969.154,33
2	BDMN	75.533.144	76.908.068	77.165.474	79.742.509	81.449.358	80.965.560	79.893.324	79.118.440	80.294.661	81.328.787	83.513.921	82.795.476	79.892.393,50
3	BABP	4.796.042	4.969.680	5.519.862	4.861.014	5.165.299	5.711.987	5.171.996	5.180.015	5.324.144	5.088.414	5.088.778	5.585.397	5.205.219,00
4	BNII	44.352.994	45.144.596	45.698.825	44.914.848	43.920.881	45.366.565	44.388.442	45.219.823	45.647.912	44.994.644	46.121.924	47.120.186	45.240.970,00
5	BKSW	1.759.041	1.723.035	1.770.476	1.736.507	1.744.156	1.689.573	1.645.294	1.687.388	1.796.140	1.831.547	1.877.058	1.865.563	1.760.481,50
6	BMRI	251.176.420	249.311.487	247.033.372	250.789.618	246.019.094	253.996.857	256.529.734	254.095.163	260.429.122	262.613.314	267.807.586	295.126.231	257.910.666,50
7	MAYA	2.830.640	2.914.205	2.968.038	2.931.622	3.350.755	4.109.457	3.987.156	3.972.466	3.920.457	3.865.080	3.964.051	4.139.142	3.579.422,42
8	MEGA	27.913.055	28.650.468	26.791.195	27.245.739	28.132.458	28.532.577	29.816.553	29.641.309	28.626.885	28.723.363	30.033.326	31.810.989	28.826.493,08
9	BBNI	158.946.320	145.238.211	163.019.160	0	159.880.754	165.519.044	0	0	162.834.136	161.994.422	163.163.744	165.772.197	160.707.554,22
10	BBNP	3.102.681	3.038.544	3.056.804	3.121.207	3.163.311	3.219.249	3.148.512	3.226.905	3.163.226	0	3.256.030	3.389.995	3.171.496,73
11	NISP	24.679.495	25.991.721	25.728.005	24.332.419	23.694.834	24.888.016	26.623.666	26.781.143	26.437.042	26.063.712	27.764.760	28.281.148	25.938.830,08
12	PNBN	35.086.407	34.927.634	39.732.687	38.762.228	40.142.628	45.864.250	45.881.327	48.173.973	50.481.272	48.778.673	53.207.653	54.210.422	44.604.096,17
13	BNLI	32.325.419	30.872.529	32.681.241	32.048.049	32.193.120	34.938.610	33.906.302	33.896.526	34.698.233	33.471.185	34.848.369	35.618.800	33.458.198,58
14	BBRI	143.664.553	142.155.834	144.769.024	144.014.215	148.947.042	161.319.231	171.365.964	180.110.395	169.302.708	179.138.994	184.780.788	176.413.803	162.165.212,58
15	BSWD	1.029.786	0	1.060.565	1.061.090	0	1.065.008	1.112.447	1.160.248	1.199.736	1.233.528	1.318.789	1.295.703	1.153.690,00

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

175

Perhitungan Rata-Rata Total Aktiva Produktif 2008

(dalam Jutaan Rupiah)

No.		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Rata-Rata
1	BBCA	187.639.769	188.534.106	190.281.371	192.465.891	194.084.937	198.750.590	200.459.023	198.112.977	198.188.515	216.190.161	223.018.714	227.362.100	201.257.346
2	BDMN	82.156.156	84.675.356	84.062.573	85.852.766	89.472.856	88.003.449	89.257.539	93.901.288	94.064.975	96.312.003	97.588.701	96.664.627	90.167.691
3	BABP	5.553.793	5.389.726	5.536.361	5.339.033	5.768.723	6.209.415	5.855.722	6.198.629	5.837.190	5.790.384	5.887.370	5.698.545	5.755.408
4	BNII	46.668.028	46.364.211	47.828.292	47.980.667	48.507.294	50.834.435	48.751.278	48.853.191	51.323.788	52.590.480	51.531.231	50.779.079	49.334.331
5	BKSW	1.874.986	1.820.363	1.747.918	1.721.670	1.723.032	1.799.044	1.773.659	1.756.235	1.760.127	1.790.496	1.856.308	1.768.009	1.782.654
6	BMRI	278.622.053	278.145.782	278.372.998	274.872.031	269.980.381	282.170.207	280.613.781	280.634.492	294.373.672	323.254.863	337.199.626	341.136.215	293.281.342
7	MAYA	4.074.419	4.031.695	3.970.137	4.144.896	4.174.181	4.212.508	4.285.536	4.356.351	4.503.768	4.612.111	4.743.132	5.167.400	4.356.345
8	MEGA	31.040.413	29.943.022	28.438.851	30.716.554	29.646.824	31.539.201	30.495.290	30.991.583	30.728.032	32.154.114	31.844.961	31.811.826	30.779.223
9	BBNI	166.122.395	161.194.619	160.715.815	162.302.731	166.552.285	173.785.672	173.029.420	170.512.260	173.401.723	182.739.714	189.952.760	186.969.063	172.273.205
10	BBNP	3.271.273	3.302.977	3.172.008	3.094.418	2.944.748	2.995.535	2.899.243	2.921.974	3.002.577	3.211.009	3.253.928	3.294.045	3.113.645
11	NISP	27.448.087	27.333.350	26.970.115	27.513.950	27.677.368	27.999.453	27.888.235	28.829.365	29.331.162	31.830.398	33.535.277	33.947.698	29.192.038
12	PNBN	54.027.085	55.102.627	57.873.401	55.359.019	55.867.409	59.812.412	58.199.910	60.132.923	64.348.876	67.176.052	66.640.344	66.366.662	60.075.560
13	BNLI	35.064.764	36.540.374	38.260.100	38.816.645	37.946.600	40.145.257	41.407.699	40.931.037	43.694.658	45.194.714	47.182.055	50.245.263	41.285.764
14	BBRI	179.652.163	185.937.953	189.832.844	185.904.884	190.027.839	207.033.627	213.926.649	200.023.231	208.992.255	245.608.322	234.578.213	237.323.170	206.570.096
15	BSWD	1.285.565	1.213.068	1.232.407	1.022.660	1.052.033	1.267.716	1.368.426	1.104.218	1.136.769	1.302.908	1.332.612	1.542.950	1.238.444

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

176

Perhitungan Rata-Rata Total Aktiva Produktif 2009

(dalam Jutaan Rupiah)

No.		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Rata-Rata
1	BBCA	226.846.147	233.837.990	234.290.520	232136787	235.867.885	241.818.283	244.094.577	252.332.732	252536283	255.244.184	258.996.449	265.646.664	244.470.708
2	BDMN	94.917.859	93.670.495	94.373.155	94819830	92.798.468	90.636.277	88.990.932	91.075.788	89364253	91.217.232	90.965.872	91.724.868	92.046.252
3	BABP	5.606.012	5.678.308	5.861.264	5678517	5.581.108	5.490.414	5.324.990	5.801.606	5657702	5.651.264	5.690.954	6.290.007	5.692.679
4	BNII	52.669.642	51.372.996	50.085.057	48712058	48.683.231	48.257.403	48.182.530	49.694.454	49277030	49.964.929	50.448.163	53.006.385	50.029.490
5	BKSW	1.771.648	1.814.276	1.771.156	1776588	1.751.177	1.796.158	1.787.134	1.924.551	1925157	2.077.274	2.074.800	2.155.798	1.885.476
6	BMRI	330.468.179	337.442.376	330.980.652	328548225	333.310.785	340.715.367	339.188.891	349.902.609	347747317	349.793.843	355.524.199	375.732.603	343.279.587
7	MAYA	5.294.534	5.544.758	5.860.403	5929764	5.932.009	6.021.163	6.378.342	6.489.292	6759062	6.690.737	6.694.118	6.784.453	6.198.220
8	MEGA	31.544.589	32.571.137	32.109.322	31518192	32.955.654	32.559.970	31.824.584	31.672.922	28615018	32.550.537	34.349.175	35.534.345	32.317.120
9	BBNI	191.132.840	194.284.029	194.412.903	194071193	194.746.965	200.476.394	200.513.906	0	165644891	202.682.000	213.268.682	219.074.546	197.300.759
10	BBNP	3.202.162	892.685	4.086.025	3768571	3.710.512	3.791.570	3.756.473	3.797.171	3694907	3.587.867	3.566.415	3.636.750	3.457.592
11	NISP	33.415.525	35.631.363	35.542.078	34280056	34.365.370	33.774.788	32.241.899	31.580.538	31924313	32.790.631	33.995.836	36.211.104	33.812.792
12	PNBN	69.289.327	70.507.366	70.908.306	70337305	70.757.988	72.558.561	71.296.307	72.859.277	74968820	76.130.621	78.864.025	79.750.349	73.185.688
13	BNLI	51.721.922	54.170.512	50.453.456	51077813	49.168.097	50.895.957	51.526.488	51.500.843	52808653	51.461.536	52.884.332	53.944.078	51.801.141
14	BBRI	232.201.630	234.755.464	243.709.035	258143031	258.450.308	255.931.633	258.790.025	263.740.080	267834080	273.390.235	279.827.913	309.089.559	261.321.916
15	BSWD	1.546.103	1.383.697	1.573.182	1601870	1.623.524	1.590.955	1.600.804	1.620.275	1662507	1.646.308	1.691.089	1.668.295	1.600.717

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia

